

KABUPATEN KEBUMEN DALAM ANGKA

Kebumen Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**
Statistics of Kebumen Regency

KABUPATEN KEBUMEN DALAM ANGKA

Kebumen Regency in Figures

2018



Kabupaten Kebumen Dalam Angka

Kebumen Regency in Figures

2018

ISSN: 0215-5575

No. Publikasi/Publication Number: 33050.1803

Katalog/Catalog: 1102001.3305

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 251 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

BPS-Statistics of Kebumen Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

BPS-Statistics of Kebumen Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Lawet/Lawet Monument

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Kebumen/*BPS-Statistics of Kebumen Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

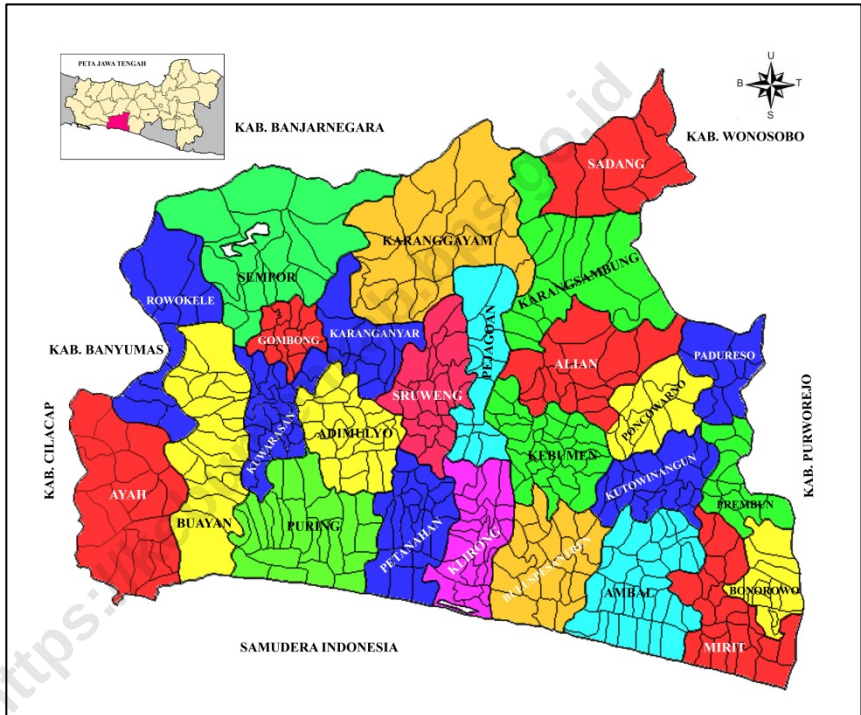
CV. Puspita Warna

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN KEBUMEN

MAP OF KEBUMEN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KEBUMEN
CHIEF STATISTICIAN OF KEBUMEN REGENCY



Sri Handayani, SE, MM.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kebumen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kebumen.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kebumen, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Kebumen

Sri Handayani, SE, MM.



PREFACE

Kebumen Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS – Statistics of Kebumen Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Kebumen Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Kebumen, August 2018

*Chief Statistician of
Kebumen Regency*

Sri Handayani, SE, MM.

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Kebumen/Map of Kebumen Regency	iii
Kepala BPS Kabupaten Kebumen/Chief Statistician of Kebumen Regency	v
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xi
Daftar Gambar/List of Figures	xxix
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxx
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
2 Pemerintahan	13
<i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	18
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	20
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	28
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	31
<i>Population and Employment</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	41
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	45
4 Sosial	55
<i>Social</i>	55
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	63
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	72
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	85
4.4 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	87

4.5	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	89
5	Pertanian.....	91
	<i>Agriculture</i>	91
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	102
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	108
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Corps</i>	119
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	124
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	128
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	133
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	137
	<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	137
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	142
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	146
7	Perdagangan	149
	<i>Trade</i>	149
8	Hotel dan Pariwisata	159
	<i>Hotel and Tourism</i>	159
9	Transportasi dan Komunikasi.....	169
	<i>Transportation and Communication</i>	169
10	Keuangan Daerah dan Harga	181
	<i>Local Finance and Price</i>	181
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	187
10.2	Harga/ <i>Price</i>	193
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	197
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	197
12	Pendapatan Regional	205
	<i>Regional Income</i>	205
12.1	PDRB Menurut Lapangan Usaha/ <i>GRDP by Industrial Origin</i>	217
12.2	PDRB Menurut Pengeluaran/ <i>GRDP by Expenditure</i>	223
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	229
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	229

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Total Area By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (Dpl) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (Amsl) By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	8
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Distance Of Capital Subdistrict To Capital Regency, 2017</i>	9
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1	Rata-Rata Suhu Dan Kelembaban Udara Menurut Bulan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Average Temperature And Humidity By Month In Kebumen Regency, 2017</i>	10
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin Dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity And Duration Of Sunshine By Month In Kebumen Regency, 2017</i>	11
1.2.3	Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Amount Of Precipitation And Number Of Rainy Days By Month In Kebumen Regency, 2017</i>	12
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1	Jumlah Desa Dan Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Sub Subdistrict And Villages By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	18

2.1.2	Jumlah Rukun Warga (RW) Dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Unity Of Neightborhood Associations And Neightborhood Associations By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	19
2.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Civil Servants By Subdistrict And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	20
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Golongan Penggajian Di Kabupaten Kebumen 2017/ <i>Number Of Autonomous Region Civil Servants By Institution/Office And Salary Groups In Kebumen Regency, 2017</i>	21
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom Menurut Dinas Instansi Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Civil Servants By Educational Attainment And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	22
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Vertical Instance Civil Servants By Institution/Office And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	24
2.2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Golongan Penggajian Di Kabupaten Kebumen 2017/ <i>Number Of Vertical Instance Civil Servants By Institution/Office And Salary Groups In Kebumen Regency, 2017</i>	25
2.2.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Vertical Instance Civil Servants By Institution/Office And Educational Attainment In Kebumen Regency, 2017</i>	26

2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	28
2.3.2	Jumlah Produk Yang Dihasilkan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Produk Dan Bulan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Products Generated Of The Regional House Of Representatives By Types Of Products And Month In Kebumen Regency, 2017</i>	29
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen 2010, 2015, Dan 2017/ <i>Population And Population Growth Rate By Subdistrict In Kebumen Regency, 2010, 2015, And 2017</i>	41
3.1.2	Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Population And Sex Ratio By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	42
3.1.3	Distribusi Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Population Distribution And Density By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	43
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Population By Age Group And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	44
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Subdistrict And Type Of Activity During The Previous Week In Kebumen Regency, 2017</i>	45

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	46
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	47
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	48
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	49
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Number Of Working Hours On Main Industry And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	50
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	51

3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Registered Job Applicants By Educational Attainment And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	52
3.2.9	Banyaknya Pencari Kerja Di Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Kelamin, Yang Ditempatkan Dan Yang Dihapus, 2017/ <i>Number Of Registered Job Applicants By Sex, Place And Removed In Kebumen Regency, 2017</i>	53
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Dan Partisipasi Sekolah Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Percentage Of Population Aged 7-24 Years By Sex, Age Group, And School Participation In Kebumen Regency, 2017</i>	63
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) Dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Net Enrolment Rate And Gross Enrolment Rate By Educational Level In Kebumen Regency, 2017</i>	64
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Primary Schools By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	65
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Ibtidaiyah (MI) By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	66
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Junior High Schools By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	67

4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Tsanawiyah By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	68
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Senior High Schools By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	69
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Aliyah By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	70
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Vocational Senior High Schools By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	71
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Health Facilities By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	72
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Health Personnel By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	74
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor, And Dentist By Type Of Health Facility In Kebumen Regency, 2017</i>	76

4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Kebumen Regency, 2017</i>	77
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Jenis kelamin di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Complete Immunization by Sex in Kebumen Regency, 2017</i>	78
4.2.6	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Cases Of The Most Diseases In Kebumen Regency, 2017</i>	79
4.2.7	Jumlah Kelahiran, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Births, Babies With Low Birth Weights (LBW) By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	80
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (Kek), Dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Di Kabupaten Kebumen, 2011–2017/ <i>Number Of Pregnant Women, Those With One Visit And Four Visits Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (Ced), And Receiving Iron Supplement In Kebumen Regency, 2011–2017</i>	81
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Family Planning Clinics And Village Family Planning Service Units By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	82
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur Dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Eligible Couples And Family Planning Participants By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	83

4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Worship Facilities By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	85
4.3.2	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Pilgrims By Subdistrict And Sex In Kebumen Regency, 2017</i>	86
4.4	KEMISKINAN/POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Kebumen, 2010–2017/ <i>Poverty Line And Number Of Poor People In Kebumen Regency, 2010–2017</i>	87
4.4.2	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan Dan Klasifikasi Keluarga Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Households By Subdistrict And Household Classification In Kebumen Regency, 2017</i>	88
4.5	KRIMINALITAS/CRIME	
4.5.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Kebumen, 2016–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kebumen Regency, 2016–2017</i>	89
4.5.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Kebumen, 2016–2017/ <i>Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kebumen Regency, 2016–2017</i>	90
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Kebumen (Hektar), 2017/ <i>Area Of Wetland By Subdistrict And Type Of Irrigation In Kebumen Regency, 2017</i>	102
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen (Hektar), 2017/ <i>Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Subdistrict In Kebumen Regency (Hectar), 2017</i>	103

5.1.3	Luas Panen Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area Of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Kebumen Regency (Hectar), 2017</i>	104
5.1.4	Produksi Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen (Ton), 2017/ <i>Production Of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Kebumen Regency (Ton), 2017</i>	105
5.1.5	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area Of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato By Subdistrict In Kebumen Regency (Hectar), 2017</i>	106
5.1.6	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen (Ton), 2017/ <i>Production Of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato By Subdistrict In Kebumen Regency (Ton), 2017</i> .	107
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Harvested Area and Production Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Kebumen Regency, 2017</i>	108
5.2.2	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Kebumen (Kwintal), 2017/ <i>Production Of Fruits By Subdistrict And Kind Of Fruit In Kebumen Regency (Quintal), 2017</i> .	113
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Kebumen (Hektar), 2017/ <i>Planted Area Of Estate Crops By Subdistrict And Kind Of Crop In Kebumen Regency (Hectare), 2017</i>	119
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Livestock Population By Subdistrict And Kind Of Livestock In Kebumen Regency, 2017</i>	124

5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Poultry Population By Subdistrict And Kind Of Poultry In Kebumen Regency, 2017</i>	126
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Producyion of Livestock meat By Subdistrict And Kind Of Livestock In Kebumen Regency, 2017</i>	127
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Luas Areal Penangkapan/Budidaya Ikan Darat Di Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Dan Jenis Areal (Ha), 2017/ <i>Area of Catching/Cultivation of Inland Fishery by Sub district and Kind of The Fishery in Kebumen (Ha), 2017</i>	128
5.5.2	Produksi Penangkapan/Budidaya Ikan Darat Di Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Dan Jenis Areal (Ha), 2017/ <i>Production of Catching/Cultivation of Inland Fishery by Sub district and Kind of The Fishery in Kebumen (Ha), 2017</i>	130
5.5.3	Jumlah Nelayan, Perahu/Kapal dan Produksi Perikanan Laut Menurut Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number of Fisherman, Boat and Production by Fish Auctions in Kebumen Regency, 2017</i>	132
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	
5.6.1	Produksi Kayu Rakyat Menurut Jenis Kayu dan Bulan di Kabupaten Kebumen (m ³), 2017/ <i>Production of Citizenry Wood by Kind of Wood and Month in Kebumen Regency (m³), 2017</i>	133
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi Di Kabupaten Kebumen (M ³), 2011–2017/ <i>Timber Production By Type Of Product In Kebumen Regency (M³), 2011–2017</i>	135
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Klasifikasi Industri Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Establishments Industry By Industrial Classification In Kebumen Regency, 2017</i>	142

6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Employees By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	143
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Establishments Industry By Industrial Classification In Kebumen Regency, 2017</i>	144
6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Employees By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	145
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, Dan Distribusi Listrik Pt. Pln (Persero) Pada Cabang/Ranting Pln Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Installed Capacity, Production, And Distribution Of Electricity Of State Electricity Company At Branch Level By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	146
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Registered Electricity Costumers By Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	147
6.2.3	Jumlah Pelanggan Dan Air Yang Disalurkan Menurut Pelanggan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Customer And Distributed Clean Water By Type Of Customers In Kebumen Regency, 2017</i>	148
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Penerbitan Ijin Usaha Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number of Issuance of Business Licenses According to the Form of Legal Entity in Kebumen Regency, 2017</i>	154
7.2	Jumlah Penerbitan SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) Menurut Kategori Usaha di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number of Issuance of SIUP (Trading Business License) By Business Category in Kebumen Regency, 2017</i>	155
7.3	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017</i>	156

7.4	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kebumen Regency, 2017</i>	157
7.5	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Dan Subdistrict Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Cooperatives By Type Of Cooperative And Subdistrict In Kebumen Regency, 2017</i>	158
8	HOTEL DAN PARIWISATA/<i>HOTEL AND TOURISM</i>	
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2015 Dan 2017/ <i>Number Of Hotel Accomodations By Subdistrict In Kebumen Regency, 2015 And 2017</i>	165
8.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Di Kabupaten Kebumen, 2011–2017/ <i>Number Of International And Domestic Visitors In Kebumen Regency, 2011–2017</i>	166
8.3	Jumlah Pengunjung Menurut Objek Wisata Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Visitors By Torism Object In Kebumen Regency, 2017</i>	167
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya Di Kabupaten Kebumen (Km), 2017/ <i>Length Of Roads By Subdistrict And Level Of Government Authority In Kebumen Regency (Km), 2017</i>	174
9.2	Panjang Jalan Menurut Subdistrict Dan Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Kebumen (Km), 2017/ <i>Length Of Roads By Subdistrict And Type Of Road Surface In Kebumen Regency (Km), 2017</i>	175
9.3	Panjang Jalan Menurut Subdistrict Dan Kondisi Jalan Di Kabupaten Kebumen (Km), 2017/ <i>Length Of Roads By Subdistrict And Road Condition In Kebumen Regency (Km), 2017</i>	176
9.4	Jumlah Kendaraan Umum Menurut Subdistrict Dan Jenis Kendaraan Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number Of Public Transportation By Subdistrict And Type Of Vehicle In Kebumen Regency, 2017</i>	177

9.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kepemilikan per Bulan di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Number of Vehicles by Owner per Month in Kebumen Regency, 2017</i>	178
9.6	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2013–2017/ <i>Number Of Auxiliary Post Office By Subdistrict In Kebumen Regency, 2012–2017</i>	179
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Pendapatan (Juta Rupiah), 2017/ <i>Actual Revenues Of Government Of Kebumen Regency By Source Of Revenues (Million Rupiahs), 2017</i>	187
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Belanja (Juta Rupiah), 2017/ <i>Actual Expenditures Of Government Of Kebumen Regency By Kind Of Expenditures (Million Rupiahs), 2017</i>	189
10.1.3	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2017/ <i>Origin Regional Income of Government of Kebumen Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2017</i>	191
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen (2012=100), 2017/ <i>Monthly Consumer Price Index By Expenditure Group In Kebumen Regency (2012=100), 2012–2017</i>	193
10.2.2	Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen, 2017/ <i>Monthly Inflation By Expenditure Group In Kebumen Regency, 2017</i>	195

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	11.1Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Kebumen (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kebumen Regency (rupiahs), 2017</i>	202
11.2	11.2Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kebumen (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kebumen Regency (rupiahs), 2017</i>	203
11.3	11.3Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kebume (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kebumen Regency (rupiahs), 2017</i>	204
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA/GRDP BY INDUSTRIAL ORIGIN	
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Kebumen (Juta Rupiah), 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industrial Origin In Kebumen Regency (Million Rupiahs), 2015–2017</i>	217
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Kebumen (Juta Rupiah), 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industrial Origin In Kebumen Regency (Million Rupiahs), 2015–2017</i>	218
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Kebumen (Persen), 2015–2017/ <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industrial Origin In Kebumen Regency (Percent), 2015–2017</i>	219

12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Kebumen (Persen), 2015–2017/ <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industrial Origin In Kebumen Regency (Percent), 2015–2017</i>	220
12.1.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Kebumen, 2015–2017/ <i>Implicit Index Of Gross Regional Domestic Product By Industrial Origin In Kebumen Regency, 2015–2017</i>	221
12.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Kebumen, 2015–2017/ <i>Implicit Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product By Industrial Origin In Kebumen Regency, 2015–2017</i>	222
12.2	PDRB MENURUT PENGELUARAN/GRDP BY EXPENDITURE	
12.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen (Juta Rupiah), 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Expenditure In Kebumen Regency (Million Rupiahs), 2015–2017</i>	223
12.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen (Juta Rupiah), 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Expenditure In Kebumen Regency (Million Rupiahs), 2015–2017</i>	224
12.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen (Persen), 2015–2017/ <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Expenditure In Kebumen Regency (Percent), 2015–2017</i>	225

12.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen (Persen), 2015–2017/ <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Expenditure In Kebumen Regency (Percent), 2015–2017</i>	226
12.2.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen, 2015–2017/ <i>Implicit Index Of Gross Regional Domestic Product By Expenditure In Kebumen Regency, 2015–2017</i>	227
12.2.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen, 2015–2017/ <i>Implicit Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product By Expenditure In Kebumen Regency, 2015–2017</i>	228
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Jiwa), 2013–2017/ <i>Population By Regency/City In Central Java Province (Persons), 2013–2017</i>	236
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Regency/City In Central Java Province (Million Rupiahs), 2013–2017</i>	237
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In Central Java Province (Million Rupiahs), 2013–2017</i>	238
13.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Persen), 2013–2017/ <i>Growth Rates Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Regency/City In Central Java Province (Percent), 2013–2017</i>	239

13.5	Laju Inflasi Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2013–2017/ <i>Inflation Rates By Regency/City In Central Java Province, 2013–2017</i>	210
13.6	Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (2013=100), 2013–2017/ <i>Consumer Price Index By Regency/City In Central Java Province (2013=100), 2013–2017</i>	241
13.7	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Rp/kapita/bln), 2013–2017/ <i>Line of Proverty by Regency/City in Central Java Province (Rp/capita/month), 2013–2017</i>	242
13.8	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (ribu Jiwa), 2013–2017/ <i>Number Of Poor People By Regency/City In Central Java Province (thousand Persons), 2013–2017</i>	243
13.9	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2013–2017/ <i>Percentage of Poor People by Regency/City in Central Java Province (percents), 2013–2017</i>	244
13.10	Indeks Pembangunan Manuasi (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2013–2017/ <i>Human Development Index By Regency/City In Central Java Province, 2013–2017</i>	245
13.11	Angka Harapan Hidup Saat Lahir Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Tahun), 2013–2017/ <i>Life Expectancy By Regency/City In Central Java Province (Years), 2013–2017</i>	246
13.12	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Tahun), 2013–2017/ <i>Expected Years Of Schooling By Regency/City In Central Java Province (Years), 2013–2017</i>	247
13.13	Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Tahun), 2013–2017/ <i>Mean Years Of Schooling By Regency/City In Central Java Province (Years), 2013–2017</i>	248
13.14	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Ribu Rupiah/Orang/Tahun), 2013–2017/ <i>Purchasing Power Charity By Regency/City In Central Java Province (Thousand Rupiahs/Person/Year), 2013–2017</i>	249

13.15	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017/ <i>Number of Economically Active by Regency/City in Central Java Province, 2017</i>	250
13.16	Tingkat Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (orang), 2017/ <i>Unemployment Rate by Regency/City in Central Java Province, 2017</i>	251

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by roundin

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

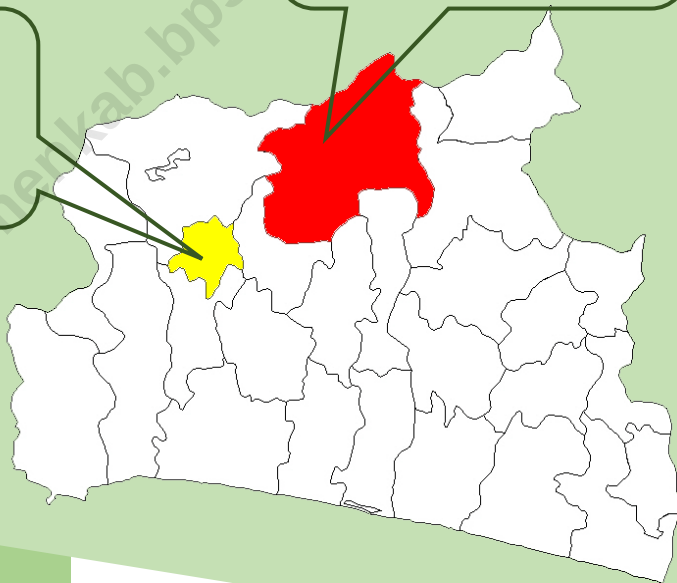
1

1281,12 km²

Luas wilayah
Kabupaten Kebumen

Kec. Gombong
19,48 km² / 1,52%
luas Kab. Kebumen

Kec. Karanggayam
109,29 km² / 8,53%
luas Kab. Kebumen



Curah hujan 2017



3.617 mm³

Suhu Udara 2017



Min 21,0° C



Max 35,6° C

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Kebumen terletak antara 7°27' – 7°50' Lintang Selatan dan 109°22' – 109°50' Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Kebumen Regency is located between 7°27' – 7°50' South latitude, and 109°22' – 109°50' East longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kebumen memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo; Selatan - Samudera Hindia; Barat – Kabupaten Cilacap dan Banyumas; Timur – Kabupaten Purworejo.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Kebumen Regency has boundaries as follows: North – Banjarnegara and Wonosobo Regency; South - Indian Ocean; West - Cilacap and Banyumas Regency; East – Purworejo Regency.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Kebumen terdiri dari 26 Kecamatan yaitu Kecamatan Ayah, Buayan, Puring, Petanahan, Klirong, Buluspesantren, Ambal, Mirit, Bonorowo, Prembun, Padureso, Kutowinangun, Alian, Poncowarno, Kebumen, Pejagoan, Sruweng, Adimulyo, Kuwarasan, Rowokele, Sempor, Gombong, Karanganyar, Karanggayam, Sadang dan Karangsambung.</p> | <p>3. <i>Kebumen Regency has 26 subdistrict, they are Ayah, Buayan, Puring, Petanahan, Klirong, Buluspesantren, Ambal, Mirit, Bonorowo, Prembun, Padureso, Kutowinangun, Alian, Poncowarno, Kebumen, Pejagoan, Sruweng, Adimulyo, Kuwarasan, Rowokele, Sempor, Gombong, Karanganyar, Karanggayam, Sadang dan Karangsambung Subdistrict</i></p> |

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Kabupaten Kebumen terletak antara 7°27' – 7°50' Lintang Selatan dan 109°22' – 109°50' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Kebumen, adalah 1.281,12 km².

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Kebumen terdiri dari 26 kecamatan yaitu Kecamatan Ayah (76,37 km²), Buayan (68,42 km²), Puring (61,97 km²), Petanahan (44,84 km²), Klirong (43,25 km²), Buluspesantren (48,77 km²), Ambal (62,41 km²), Mirit (52,35 km²), Bonorowo (20,91 km²), Prembun (22,96 km²), Padureso (28,95 km²), Kutowinangun (33,73 km²), Alian (57,75 km²), Poncowarno (27,37 km²), Kebumen (42,04 km²), Pejagoan (34,58 km²), Sruweng (43,68 km²), Adimulyo (43,43 km²), Kuwarasan (33,84 km²), Rowokele (53,80 km²), Sempor (100,15 km²), Gombong (19,48 km²), Karanganyar (31,4 km²), Karanggayam (109,29 km²), Sadang (54,23 km²) dan Karangsambung (65,15 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke ibukota Kecamatan:

1. Kebumen – Demangsari: 37 km.
2. Kebumen – Buayan: 31 km.
3. Kebumen – Sitiadi: 31 km.

Geography

Kebumen Regency is located between 7°27' – 7°50' south latitude, 109°22' – 109°50' east longitude. Kebumen Regency area is shaped in landby 1,281.12 km².

In 2017, Kebumen Regency is divided into 26 subdistricts are Subdistrict Ayah (76,37 km²), Buayan (68,42 km²), Puring (61,97 km²), Petanahan (44,84 km²), Klirong (43,25 km²), Buluspesantren (48,77 km²), Ambal (62,41 km²), Mirit (52,35 km²), Bonorowo (20,91 km²), Prembun (22,96 km²), Padureso (28,95 km²), Kutowinangun (33,73 km²), Alian (57,75 km²), Poncowarno (27,37 km²), Kebumen (42,04 km²), Pejagoan (34,58 km²), Sruweng (43,68 km²), Adimulyo (43,43 km²), Kuwarasan (33,84 km²), Rowokele (53,80 km²), Sempor (100,15 km²), Gombong (19,48 km²), Karanganyar (31,4 km²), Karanggayam (109,29 km²), Sadang (54,23 km²) dan Karangsambung (65,15 km²).

Distance between Regency Capital to Subdistrict Capital:

1. Kebumen – Demangsari: 37 km.
2. Kebumen – Buayan: 31 km.
3. Kebumen – Sitiadi: 31 km.
4. Kebumen – Petanahan: 15 km.
5. Kebumen – Klirong: 10 km.

4. Kebumen – Petanahan: 15 km.
5. Kebumen – Klirong: 10 km.
6. Kebumen – Setrojenar: 14 km.
7. Kebumen – Ambalresmi: 20 km.
8. Kebumen – Mirit: 28 km.
9. Kebumen – Bonorowo: 25 km.
10. Kebumen – Prembun: 21 km.
11. Kebumen – Padureso: 28 km.
12. Kebumen – Kutowinangun: 12 km.
13. Kebumen – Krakal: 12 km.
14. Kebumen – Poncowarno: 13 km.
15. Kebumen – Kebumen: 0 km.
16. Kebumen – Pejagoan: 2 km.
17. Kebumen – Sruweng: 6 km.
18. Kebumen – Adimulyo: 19 km.
19. Kebumen – Kuwarasan: 28 km.
20. Kebumen – Rowokele: 35 km.
21. Kebumen – Sempor: 29 km.
22. Kebumen – Gombong: 21 km.
23. Kebumen – Karanganyar: 13 km.
24. Kebumen – Karanggayam: 19 km.
25. Kebumen – Sadang: 33 km.
26. Kebumen – Karangsambung: 20 km.
6. Kebumen – Setrojenar: 14 km.
7. Kebumen – Ambalresmi: 20 km.
8. Kebumen – Mirit: 28 km.
9. Kebumen – Bonorowo: 25 km.
10. Kebumen – Prembun: 21 km.
11. Kebumen – Padureso: 28 km.
12. Kebumen – Kutowinangun: 12 km.
13. Kebumen – Krakal: 12 km.
14. Kebumen – Poncowarno: 13 km.
15. Kebumen – Kebumen: 0 km.
16. Kebumen – Pejagoan: 2 km.
17. Kebumen – Sruweng: 6 km.
18. Kebumen – Adimulyo: 19 km.
19. Kebumen – Kuwarasan: 28 km.
20. Kebumen – Rowokele: 35 km.
21. Kebumen – Sempor: 29 km.
22. Kebumen – Gombong: 21 km.
23. Kebumen – Karanganyar: 13 km.
24. Kebumen – Karanggayam: 19 km.
25. Kebumen – Sadang: 33 km.
26. Kebumen – Karangsambung: 20 km.

Wilayah Kabupaten Kebumen memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo; Selatan - Samudera Hindia; Barat – Kabupaten Cilacap dan Banyumas; Timur – Kabupaten

Territorial of Kebumen Regency has boundaries as follows: North – Banjarnegara and Wonosobo Regency; South - Indian Ocean; West - Cilacap and Banyumas Regency; East – Purworejo Regency.

Purworejo.

Iklim

Menurut Stasiun Meteorologi Sempor, suhu udara rata-rata di Kabupaten Kebumen tahun 2017 berkisar antara 25,10°C sampai dengan 27,20°C. Untuk Kelembaban udara berkisar antara 83% sampai dengan 89%. Sedangkan untuk curah hujan selama tahun 2017 sebesar 3.917 mm³ dan hari hujan sebanyak 210 hari.

Climate

According Sempor Meteorologi stations, the average air temperature in Kebumen in 2017 ranged 25,10oC up to 27,20°C. For air humidity ranging from 83% to 89% . As for precipitation during 2017 amounted to 3,917 mm³ and rainy days as much as 210 days.

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
1	Ayah	76,37	5,96
2	Buayan	68,42	5,34
3	Puring	61,97	4,84
4	Petanahan	44,84	3,50
5	Klirong	43,25	3,38
6	Buluspesantren	48,77	3,81
7	Ambal	62,41	4,87
8	Mirit	52,35	4,09
9	Bonorowo	20,91	1,63
10	Prembun	22,96	1,79
11	Padureso	28,95	2,26
12	Kutowinangun	33,73	2,63
13	Alian	57,75	4,51
14	Poncowarno	27,37	2,14
15	Kebumen	42,04	3,28
16	Pejagoan	34,58	2,70
17	Sruweng	43,68	3,41
18	Adimulyo	43,43	3,39
19	Kuwarasan	33,84	2,64
20	Rowokele	53,80	4,20
21	Sempor	100,15	7,82
22	Gombang	19,48	1,52
23	Karanganyar	31,40	2,45
24	Karanggayam	109,29	8,53
25	Sadang	54,23	4,23
26	Karangsambung	65,15	5,09
Kebumen		1 281,12	100,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Ayah	Demangsari	9,00
2	Buayan	Buayan	14,00
3	Puring	Sitiadi	16,00
4	Petanahan	Petanahan	6,00
5	Klirong	Klirong	18,00
6	Buluspesantren	Setrojenar	17,00
7	Ambal	Ambalresmi	18,00
8	Mirit	Mirit	6,00
9	Bonorowo	Bonorowo	13,00
10	Prembun	Prembun	14,00
11	Padureso	Padureso	220,00
12	Kutowinangun	Kutowinangun	17,00
13	Alian	Krakal	39,00
14	Poncowarno	Poncowarno	21,00
15	Kebumen	Kebumen	27,00
16	Pejagoan	Pejagoan	22,00
17	Sruweng	Sruweng	18,00
18	Adimulyo	Adimulyo	12,00
19	Kuwarasan	Kuwarasan	12,00
20	Rowokele	Rowokele	13,00
21	Sempor	Sempor	29,00
22	Gombang	Gombang	26,00
23	Karanganyar	Karanganyar	20,00
24	Karanggayam	Karanggayam	32,00
25	Sadang	Sadang	97,00
26	Karangsambung	Karangsambung	54,00

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (Podes)/Recorded Villave Potential (Podes)

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten, 2017
Table Distance of Capital Subdistrict to Capital Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Ayah	Demangsari	37,00
2	Buayan	Buayan	31,00
3	Puring	Sitiadi	31,00
4	Petanahan	Petanahan	15,00
5	Klirong	Klirong	10,00
6	Buluspesantren	Setrojenar	14,00
7	Ambal	Ambalresmi	20,00
8	Mirit	Mirit	28,00
9	Bonorowo	Bonorowo	25,00
10	Prembun	Prembun	21,00
11	Padureso	Padureso	28,00
12	Kutowinangun	Kutowinangun	12,00
13	Alian	Krakal	12,00
14	Poncowarno	Poncowarno	13,00
15	Kebumen	Kebumen	0,00
16	Pejagoan	Pejagoan	2,00
17	Sruweng	Sruweng	6,00
18	Adimulyo	Adimluyo	19,00
19	Kuwarasan	Kuwarasan	28,00
20	Rowokele	Rowokele	35,00
21	Sempor	Sempor	29,00
22	Gombang	Gombang	21,00
23	Karanganyar	Karanganyar	13,00
24	Karanggayam	Karanggayam	19,00
25	Sadang	Sadang	33,00
26	Karangsambung	Karangsambung	20,00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kebumen/Infrastructure Service of Kebumen Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Kebumen Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,70	22,60	26,70	100,00	62,00	88,00
Februari/February	35,00	22,80	26,50	100,00	59,00	88,00
Maret/March	35,60	22,80	27,20	100,00	58,00	85,00
April/April	35,00	22,60	27,20	97,00	54,00	86,00
Mei/May	33,40	22,00	27,20	100,00	56,00	84,00
Juni/June	34,80	22,40	26,90	98,00	59,00	85,00
Juli/July	33,40	21,00	25,20	98,00	54,00	86,00
Agustus/August	32,40	21,00	25,10	98,00	56,00	84,00
September/September	33,20	21,00	25,90	98,00	50,00	83,00
Oktober/October	33,40	22,40	26,30	100,00	63,00	88,00
November/November	34,20	21,80	26,40	100,00	56,00	89,00
Desember/December	35,20	21,60	27,00	100,00	60,00	86,00

Sumber/Source: IPK-PWS Serayu - Bogowonto (Kemen PUPERA)/ IPK-PWS Serayu - Bogowonto (Kemen PUPERA)

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Kebumen Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 003,80	1,63	23,00
Februari/February	1 004,60	1,67	26,00
Maret/March	1 004,80	1,82	34,00
April/April	1 005,20	1,70	43,00
Mei/May	1 005,50	1,79	52,00
Juni/June	1 005,80	1,60	38,00
Juli/July	1 006,70	2,01	27,00
Agustus/August	1 006,60	2,35	36,00
September/September	1 006,60	2,26	33,00
Oktober/October	1 005,60	1,99	23,00
November/November	1 002,80	1,47	19,00
Desember/December	1 003,80	1,53	30,00

Sumber/Source: IPK-PWS Serayu - Bogowonto (Kemen PUPERA)/ IPK-PWS Serayu - Bogowonto (Kemen PUPERA)

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kebumen Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	534,00	27
Februari/February	421,00	22
Maret/March	403,00	20
April/April	374,00	22
Mei/May	89,00	8
Juni/June	432,00	10
Juli/July	36,00	8
Agustus/August	14,00	4
September/September	203,00	9
Oktober/October	451,00	24
November/November	329,00	27
Desember/December	331,00	20
Jumlah	3 617,00	201

Sumber/Source: IPK-PWS Serayu - Bogowonto (Kemen PUPERA)/ IPK-PWS Serayu - Bogowonto (Kemen PUPERA)

Pemerintahan *Government*

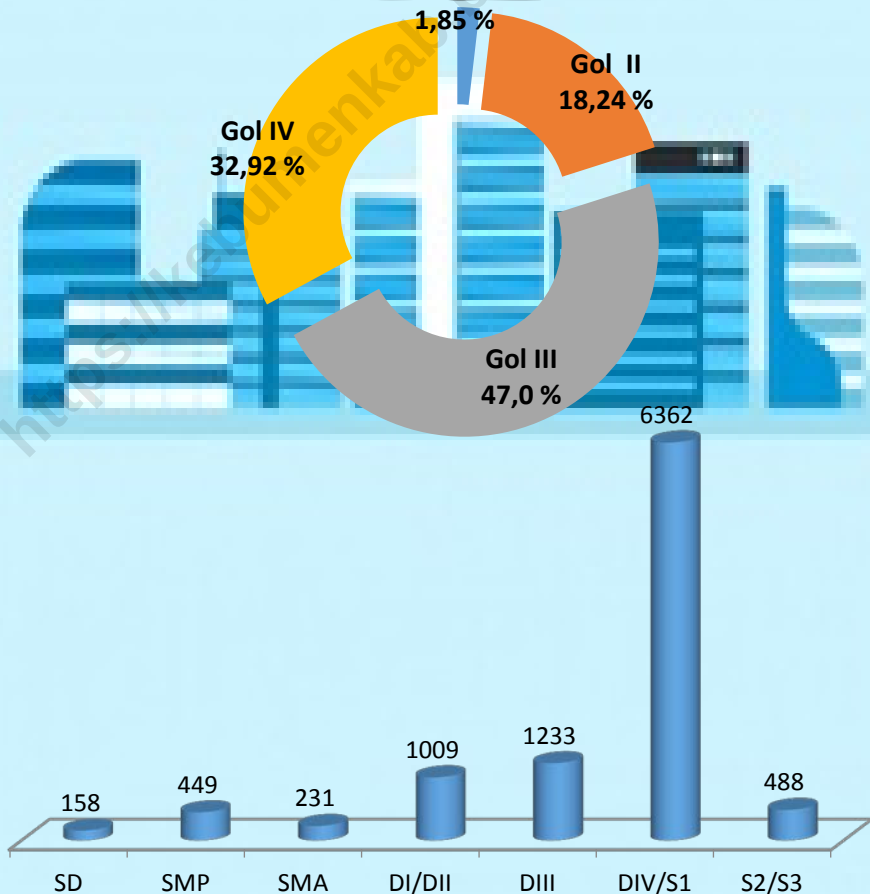
2

PNS Pemerintah Daerah

5.990 orang laki-laki



6.089 orang perempuan



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Bupati dan Wakil Bupati dibantu oleh Perangkat Daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.</p> | <p>2. <i>In the regional administration , the Regent and Deputy Regent assisted by the Region which includes the Regional Secretariat, the Parliament Secretariat, the Regional Office and the Regional Technical Institute. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs.</i></p> |
| <p>3. OPD Kabupaten Kebumen terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Sosial dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Dinas Tenaga Kerja</p> | <p>3. <i>OKPD of Kebumen Regency consist of Regional Secretariat, DPRD Secretariat, Inspectorate, Health Services, Education Services, Public Works and Spatial Planning, Housing and Settlements and Environment Services, Civil Service Police Unit, Social and Population Control and Family Planning, Office Labor and Cooperatives, Small and Medium Enterprises Services, Agriculture and Food</i></p> |

GOVERNMENT

dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Perhubungan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa dan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Dinas Komunikasi Dan Informatika, Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata, Dinas Kelautan Dan Perikanan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan, Badan Perencanaan dan Penelitian Dan Pengembangan Daerah, Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah,

Services, Industry and Trade Services, Transportation Services, Investment and One Stop Services, Community and Village Empowerment and Women's Empowerment And Child Protection Services, Communication and Information Services, Youth and Sports and Tourism Services, Marine and Fisheries Services, Archives and Library Services, Population and Listing Services, Board of Regional Planning and Research, Board of Regional Personnel, Education and Training, Board of Financial Management and Regional Assets, Board of Regional Revenue Management.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Kabupaten Kebumen terbagi dalam 26 kecamatan, yang terdiri dari 449 desa, 11 kelurahan 1.930 Rukun Warga (RW) dan 7.127 Rukun Tetangga (RT).

Administrative Area

Kebumen Regency is divided into 26 Subdistricts, which consists of 449 villages, 11 villages (Kelurahan), 1,930 Unity of Neighborhood Associations and 7127 Neighborhood Associations.

Pegawai Negeri Sipil

Pada Tahun 2017, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen sebanyak 12.079 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 5.990 pegawai laki-laki dan 6.089 pegawai perempuan.

Civil Servants

In 2017, the number of Civil Servants in the Government of Kebumen Regency as many as 12,079 people. This amount consists of 5,990 male employees and 6,089 female employees.

Dewan Perwakilan Rakyat

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 36 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

The Regional House Of Representative

Kebumen House of Representatives (DPRD) has 50 members, comprising 36 men and 14 women.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Kebumen pada tahun 2017 sudah mampu menghasilkan sebanyak 16 Peraturan Daerah/Perda dan 49 Surat Keputusan.

Kebumen House of Representatives (DPRD) throughout the year 2017 has produced 16 Local Regulations and 49 Decree.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Sub Subdistrict and Villages by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
1 Ayah	18	-
2 Buayan	20	-
3 Puring	23	-
4 Petanahan	21	-
5 Klirong	24	-
6 Buluspesantren	21	-
7 Ambal	32	-
8 Mirit	22	-
9 Bonorowo	11	-
10 Prembun	13	-
11 Padureso	9	-
12 Kutowinangun	19	-
13 Alian	16	-
14 Poncowarno	11	-
15 Kebumen	24	5
16 Pejagoan	13	-
17 Sruweng	21	-
18 Adimulyo	23	-
19 Kuwarasan	22	-
20 Rowokele	11	-
21 Sempor	16	-
22 Gombang	12	2
23 Karanganyar	7	4
24 Karanggayam	19	-
25 Sadang	7	-
26 Karangsambung	14	-
Kebumen	449	11

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Kebumen/*Statistics of Kebumen*

Tabel 2.1.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Unity of Neighborhood Associations and Neighborhood Associations by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Rukun Warga (RW) Unity of Neighborhood Associations	Rukun Tetangga (RT) Neighborhood Associations
(1)		(2)	(3)
1	Ayah	81	396
2	Buayan	90	341
3	Puring	98	318
4	Petanahan	81	258
5	Klirong	107	318
6	Buluspesantren	82	386
7	Ambal	113	313
8	Mirit	70	265
9	Bonorowo	42	139
10	Prembun	40	130
11	Padureso	23	86
12	Kutowinangun	80	241
13	Alian	73	254
14	Poncowarno	34	100
15	Kebumen	138	554
16	Pejagoan	64	257
17	Sruweng	97	332
18	Adimulyo	81	227
19	Kuwarasan	86	247
20	Rowokele	61	294
21	Sempor	74	368
22	Gombong	81	288
23	Karanganyar	61	242
24	Karanggayam	76	390
25	Sadang	35	131
26	Karangsambung	62	252
Kebumen		1 930	7 127

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kebumen/Statistics of Kebumen

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen 2017
Number of Autonomous Region Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kebumen Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekda, Assisten, Staf Ahli Bupati	5	-	5
2 Bagian-Bagian Sekretariat Daerah	97	64	161
3 Dinas-Dinas	4 933	5 443	10 376
4 Badan-Badan	164	81	245
5 Kecamatan	372	116	488
6 Kantor-Kantor	13	3	16
7 Kelurahan	54	30	84
8 Sekretariat DPRD	23	9	32
9 Sekretariat KPU	5	1	6
10 Rumah Sakit Umum Daerah	235	323	558
11 Inspektorat	23	15	38
12 Satuan Polisi Pamong Praja	66	4	70
Jumlah/Total	5 990	6 089	12 079

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kebumen/Regional Employment Board of Kebumen Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Penggajian di Kabupaten Kebumen 2017
Number of Autonomous Region Civil Servants by Institution/Office and Salary Groups in Kebumen Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol I <i>Range I</i>	Gol II <i>Range II</i>	Gol III <i>Range III</i>	Gol IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sekda, Assisten, Staf Ahli Bupati	-	-	-	5	5
2 Bagian-Bagian Sekretariat Daerah	9	50	94	8	161
3 Dinas-Dinas	187	1 751	4 631	3 807	10 376
4 Badan-Badan	8	67	142	28	245
5 Kecamatan	14	140	275	59	488
6 Kantor-Kantor	-	5	10	1	16
7 Kelurahan	-	15	69	-	84
8 Sekretariat DPRD	2	11	14	5	32
9 Sekretariat KPU	-	-	5	1	6
10 Rumah Sakit Umum Daerah	-	143	385	30	558
11 Inspektorat	2	8	19	9	38
12 Satuan Polisi Pamong Praja	-	18	47	5	70
Jumlah/Total	222	2 190	5 644	3 953	12 079

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kebumen/Regional Employment Board of Kebumen Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Autonomous Region Civil Servants by Institution/Office and Educational Attainment in Kebumen Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat	DI, DII
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sekda, Assisten, Staf Ahli Bupati	-	-	-	-
2 Bagian-Bagian Sekretariat Daerah	8	8	63	-
3 Dinas-Dinas	127	384	1 690	994
4 Badan-Badan	6	11	94	1
5 Kecamatan	10	22	248	9
6 Kantor-Kantor	-	1	9	-
7 Kelurahan	1	-	53	1
8 Sekretariat DPRD	1	4	10	-
9 Sekretariat KPU	-	-	1	-
10 Rumah Sakit Umum Daerah	3	18	135	4
11 Inspektorat	2	1	7	-
12 Satuan Polisi Pamong Praja	-	4	46	-
Jumlah/Total	158	449	2 310	1 009

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kebumen/Regional Employment Board of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		DIII	DIV/S1	S2/S3	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sekda, Assisten, Staf Ahli Bupati	-	4	1	5
2	Bagian-Bagian Sekretariat Daerah	6	58	18	161
3	Dinas-Dinas	975	5 848	358	10 376
4	Badan-Badan	20	86	27	245
5	Kecamatan	15	161	23	488
6	Kantor-Kantor	2	4	-	16
7	Kelurahan	2	25	2	84
8	Sekretariat DPRD	2	11	4	32
9	Sekretariat KPU	-	5	-	6
10	Rumah Sakit Umum Daerah	207	137	54	558
11	Inspektorat	4	23	1	38
12	Satuan Polisi Pamong Praja	2	12	6	70
Jumlah/Total		1 233	6 362	488	12 079

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kebumen/Regional Employment Board of Kebumen Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen 2017
Number of Vertical Instance Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kebumen Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Badan Pusat Statistik	32	11	43
2 Badan Pertanahan Nasional	51	16	67
3 Kepolisian Resort Kebumen	34	28	62
4 Pengadilan Agama	22	12	34
5 Kejaksaan Negeri Kebumen	27	9	36
6 Sekolah Calon Tamtama Gombong	15	9	24
7 KODIM 0709 Kebumen	40	28	68
8 Rumah Tahanan Negara Kebumen	61	16	77
9 BIKK - LIPI	39	9	48
10 Kementerian Agama Kebumen	532	488	1 020
11 Pengadilan Negeri Kebumen	37	13	50
12 UP3D Kebumen	9	5	14
13 KPP Pratama Kebumen	66	28	94
14 Bea Cukai	2	-	2
15 Kaminvetcaddam IV/Diponegoro	8	3	11
16 Dislitbang Buluspesantren	8	1	9
17 IPK PWS Serayu-Bogowonto, Sempor	8	5	13
Jumlah/Total	991	681	1 672

Sumber/Source: Masing-masing Instansi/Each Institution

Tabel 2.2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Penggajian di Kabupaten Kebumen 2017
Number of Vertical Instance Civil Servants by Institution/Office and Salary Groups in Kebumen Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol I <i>Range I</i>	Gol II <i>Range II</i>	Gol III <i>Range III</i>	Gol IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Badan Pusat Statistik	-	14	27	2	43
2 Badan Pertanahan Nasional	-	11	50	6	67
3 Kepolisian Resort Kebumen	6	41	15	-	62
4 Pengadilan Agama	-	5	16	13	34
5 Kejaksaan Negeri Kebumen	-	7	28	1	36
6 Sekolah Calon Tamtama Gombang	-	17	7	-	24
7 KODIM 0709 Kebumen	-	60	8	-	68
8 Rumah Tahanan Negara Kebumen	-	15	61	1	77
9 BIKK - LIPI	4	12	31	1	48
10 Kementerian Agama Kebumen	-	52	670	298	1 020
11 Pengadilan Negeri Kebumen	-	5	43	2	50
12 UP3D Kebumen	-	3	9	2	14
13 KPP Pratama Kebumen	-	18	72	4	94
14 Bea Cukai	-	2	-	-	2
15 Kaminvetcaddam IV/Diponegoro	-	7	4	-	11
16 Dislitbang Buluspesantren	-	7	2	-	9
17 IPK PWS Serayu-Bogowonto, Sempor	1	8	3	1	13
Jumlah/Total	11	284	1 046	331	1 672

Sumber/Source: Masing-masing Instansi/Each Institution

Tabel 2.2.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Vertical Instance Civil Servants by Institution/Office and Educational Attainment in Kebumen Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat	DI, DII
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Badan Pusat Statistik	-	-	18	-
2	Badan Pertanahan Nasional	-	1	34	3
3	Kepolisian Resort Kebumen	2	5	42	-
4	Pengadilan Agama	1	-	8	-
5	Kejaksaan Negeri Kebumen	-	-	15	-
6	Sekolah Calon Tamtama Gombang	2	5	17	-
7	KODIM 0709 Kebumen	-	12	52	-
8	Rumah Tahanan Negara Kebumen	1	-	63	-
9	BIKK - LIPI	-	-	27	-
10	Kementerian Agama Kebumen	-	2	117	-
11	Pengadilan Negeri Kebumen	-	3	32	-
12	UP3D Kebumen	-	-	4	-
13	KPP Pratama Kebumen	-	-	14	10
14	Bea Cukai	-	-	1	1
15	Kaminvetcaddam IV/Diponegoro	-	-	11	-
16	Dislitbang Buluspesantren	-	-	9	-
17	IPK PWS Serayu-Bogowonto, Sempor	-	1	7	1
Jumlah/Total		6	29	471	15

Sumber/Source: Masing-masing Instansi/Each Institution

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		DIII	DIV/S1	S1/S2	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Badan Pusat Statistik	7	13	5	43
2	Badan Pertanahan Nasional	3	19	7	67
3	Kepolisian Resort Kebumen	4	9	-	62
4	Pengadilan Agama	4	14	7	34
5	Kejaksaan Negeri Kebumen	3	14	4	36
6	Sekolah Calon Tamtama Gombang	-	-	-	24
7	KODIM 0709 Kebumen	-	4	-	68
8	Rumah Tahanan Negara Kebumen	3	9	1	77
9	BIKK - LIPI	2	16	3	48
10	Kementerian Agama Kebumen	46	760	95	1 020
11	Pengadilan Negeri Kebumen	2	11	2	50
12	UP3D Kebumen	1	5	4	14
13	KPP Pratama Kebumen	20	44	6	94
14	Bea Cukai	-	-	-	2
15	Kaminvetcaddam IV/Diponegoro	-	-	-	11
16	Dislitbang Buluspesantren	-	-	-	9
17	IPK PWS Serayu-Bogowonto, Sempor	-	3	1	13
Jumlah/Total		95	921	135	1 672

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kebumen/Regional Employment Board of Kebumen Regency

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kebumen Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasdem	3	2	5
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	6	-	6
3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	-	3	3
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	6	3	9
5. Partai Golongan Karya (Golkar)	3	2	5
6. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	5	2	7
7. Partai Demokrat (PD)	3	1	4
8. Partai Amanat Nasional (PAN)	6	1	7
9. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	3	-	3
10. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	-	1
11. Partai Bulan Bintang (PBB)	-	-	-
12. Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	-	-
Kebumen	36	14	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Kebumen/*Secretariat of The Regional House of Representative of Kebumen Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Produk yang Dihasilkan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Produk dan Bulan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Products Generated of The Regional House of Representatives by Types of Products and Month in Kebumen Regency, 2017

Bulan Month	Surat Keputusan Decree	Peraturan Daerah (Perda) Local Regulation
(1)	(2)	(3)
1. Januari	2	3
2. Februari	13	-
3. Maret	3	-
4. April	1	4
5. Mei	2	-
6. Juni	6	6
7. Juli	5	1
8. Agustus	3	1
9. September	3	1
10. Oktober	5	-
11. November	3	-
12. Desember	3	-
Kebumen	49	16

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Kebumen/Sekretariat of The Regional House of Representative of Kebumen Regency

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

3

Angkatan Kerja



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

66,84%

Bekerja

593.658 orang

Penggaguran

33.110 orang

5,58%



Tingkat Pengangguran Terbuka

Bukan Angkatan Kerja



Sekolah

71.838 orang



Mengurus Rumah Tangga

187.170 orang



Lainnya

35.472 orang

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
 18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Kebumen berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.192.007 jiwa yang terdiri atas 593.468 jiwa penduduk laki-laki dan 598.539 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Kebumen mengalami pertumbuhan sebesar 0,29 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,15.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Kebumen tahun 2017 mencapai 930 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Kebumen Pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Kebumen pada Tahun 2017 sebesar 17.248 pekerja. Dari 17.248 Pekerja yang terdaftar sebesar 4.360 telah ditempatkan bekerja.

Population

Kebumen population based population projections for 2017 were 1.192.007 people consisting of 593.468 inhabitants of the male and 598.539 female population people. This compares with a total Bireuen Population in 2016, the Population growth of Kebumen are 0.29 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 99.15.

Population density of Kebumen District in 2017 reached 930 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Kebumen In Employment, Transmigration and Social Office of Kebumen Regency in 2017 were 17,248 employee. From 17,248 workers who registered for 4,360 has been placed in.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen 2010, 2015, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kebumen Regency, 2010, 2015, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	54 065	55 761	56 593	4,68	1,49
2 Buayan	53 543	54 687	54 518	1,82	- 0,31
3 Puring	52 063	53 273	53 334	2,44	0,11
4 Petanahan	52 037	53 328	54 111	3,99	1,47
5 Klirong	53 525	54 707	54 857	2,49	0,27
6 Buluspesantren	51 606	52 751	53 194	3,08	0,84
7 Ambal	54 127	55 314	55 083	1,77	- 0,42
8 Mirit	43 428	44 625	44 196	1,77	- 0,96
9 Bonorowo	18 315	18 875	18 639	1,77	- 1,25
10 Prembun	26 023	26 592	26 482	1,76	- 0,41
11 Padureso	13 165	13 453	13 398	1,77	- 0,41
12 Kutowinangun	41 680	42 593	42 417	1,77	- 0,41
13 Alian	53 420	54 591	54 364	1,77	- 0,42
14 Poncowarno	14 739	15 061	15 007	1,82	- 0,36
15 Kebumen	119 049	121 746	123 567	3,80	1,50
16 Pejagoan	47 350	48 490	49 937	5,46	2,98
17 Sruweng	52 823	53 981	53 758	1,77	- 0,41
18 Adimulyo	33 720	34 461	34 438	2,13	- 0,07
19 Kuwarasan	43 465	44 465	45 429	4,52	2,17
20 Rowokele	41 827	42 744	42 566	1,77	- 0,42
21 Sempor	58 503	59 836	59 538	1,77	- 0,50
22 Gombong	46 801	47 826	47 629	1,77	- 0,41
23 Karanganyar	33 598	34 335	34 299	2,09	- 0,10
24 Karanggayam	47 868	48 917	48 715	1,77	- 0,41
25 Sadang	17 924	18 338	18 241	1,77	- 0,53
26 Karangsambung	37 042	37 853	37 697	1,77	- 0,41
Kebumen	1 161 706	1 188 603	1 192 007	2,61	0,29

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	Male	Female	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	28 434	28 159	56 593	100,98
2 Buayan	27 137	27 381	54 518	99,11
3 Puring	26 866	26 468	53 334	101,50
4 Petanahan	27 287	26 824	54 111	101,73
5 Klirong	27 501	27 356	54 857	100,53
6 Buluspesantren	26 630	26 564	53 194	100,25
7 Ambal	27 739	27 344	55 083	101,44
8 Mirit	22 306	21 890	44 196	101,90
9 Bonorowo	9 250	9 389	18 639	98,52
10 Prembun	12 992	13 490	26 482	96,31
11 Padureso	6 603	6 795	13 398	97,17
12 Kutowinangun	20 731	21 686	42 417	95,60
13 Alian	27 098	27 266	54 364	99,38
14 Poncowarno	7 297	7 710	15 007	94,64
15 Kebumen	61 549	62 018	123 567	99,24
16 Pejagoan	25 053	24 884	49 937	100,68
17 Sruweng	26 548	27 210	53 758	97,57
18 Adimulyo	16 800	17 638	34 438	95,25
19 Kuwarasan	22 577	22 852	45 429	98,80
20 Rowokele	21 029	21 537	42 566	97,64
21 Sempor	29 335	30 203	59 538	97,13
22 Gombong	23 235	24 394	47 629	95,25
23 Karanganyar	16 821	17 478	34 299	96,24
24 Karanggayam	24 618	24 097	48 715	102,16
25 Sadang	9 288	8 953	18 241	103,74
26 Karangsambung	18 744	18 953	37 697	98,90
Kebumen	593 468	598 539	1 192 007	99,15

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Ayah	4,75	741
2 Buayan	4,57	797
3 Puring	4,47	861
4 Petanahan	4,54	1 207
5 Klirong	4,60	1 268
6 Buluspesantren	4,46	1 091
7 Ambal	4,62	883
8 Mirit	3,71	844
9 Bonorowo	1,56	891
10 Prembun	2,22	1 153
11 Padureso	1,12	463
12 Kutowinangun	3,56	1 258
13 Alian	4,56	941
14 Poncowarno	1,26	548
15 Kebumen	10,37	2 939
16 Pejagoan	4,19	1 444
17 Sruweng	4,51	1 231
18 Adimulyo	2,89	793
19 Kuwarasan	3,81	1 342
20 Rowokele	3,57	791
21 Sempor	4,99	594
22 Gombong	4,00	2 445
23 Karanganyar	2,88	1 092
24 Karanggayam	4,09	446
25 Sadang	1,53	336
26 Karangsambung	3,16	579
Kebumen	100,00	930

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2017
Population by Age Group and Sex in Kebumen Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	48 647	45 686	94 333
5–9	52 477	48 937	101 414
10–14	56 121	52 951	109 072
15–19	52 289	44 185	96 474
20–24	37 181	35 403	72 584
25–29	33 110	34 289	67 399
30–34	33 623	36 105	69 728
35–39	37 858	40 843	78 701
40–44	40 578	43 113	83 691
45–49	41 444	44 133	85 577
50–54	38 636	42 605	81 241
55–59	34 782	36 775	71 557
60–64	28 876	28 643	57 519
65–69	21 203	21 358	42 561
70–74	15 145	17 333	32 478
75+	21 498	26 180	47 678
Jumlah/Total	593 468	598 539	1 192 007

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kebumen, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Kebumen Regency, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>	353 800	239 858	593 658
Bekerja/ <i>Working</i>	332 558	227 990	560 548
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	21 242	11 868	33 110
Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i>	83 017	211 463	294 480
Sekolah/ <i>Attending School</i>	32 634	39 204	71 838
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	30 326	156 844	187 170
Lainnya/ <i>Others</i>	20 057	15 415	35 472
Jumlah / <i>Total</i>	436 817	451 321	888 138
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	81,00	53,15	66,84
Tingkat Pengangguran / <i>Unemployment Rate</i>	6,00	4,95	5,58

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kebumen, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kebumen Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i> Pengangguran		Jumlah <i>Total</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Terbuka <i>Unemployment</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	12 113	-	12 113	12 362
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	68 151	2 892	71 043	34 861
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	200 351	3 881	204 232	90 713
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	116 103	3 619	119 722	101 488
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	44 803	4 034	48 837	24 373
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	73 496	14 953	88 449	24 451
Diploma I / II / III / Akademi <i>Diploma I / II / III / Academy</i>	13 246	830	14 076	3 192
Universitas <i>University</i>	32 285	2 901	35 186	3 040
Jumlah/Total	560 548	33 110	593 658	294 480

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kebumen Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	82 108	70 024	152 132
25-30	32 802	37 673	70 475
31-34	36 605	42 024	78 629
35-44	73 842	77 584	151 426
45-54	81 965	89 998	171 963
55-59	38 538	37 065	75 603
60-64	32 945	32 030	64 975
65+	58 012	64 923	122 935
Jumlah/Total	436 817	451 321	888 138

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kebumen Regency, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	92 003	38 592	130 595
2 Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5 482	384	5 866
3 Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	56 688	55 918	112 606
4 Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	0	0	0
5 Bangunan <i>Construction</i>	48 828	381	49 209
6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	61 017	73 944	134 961
7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and</i>	14 354	0	14 354
8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service</i>	8 907	4 561	13 468
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	45 279	54 210	99 489
Jumlah/Total	332 558	227 990	560 548

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kebumen Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	13 581	3 596	17 177
1–14	24 656	30 928	55 584
15–24	22 927	29 514	52 441
25–34	37 220	30 271	67 491
35–40	41 581	29 597	71 178
41+	194 684	104 084	298 768
Jumlah/Total	334 649	227 990	562 639

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2015

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kebumen Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	13 581	3 596	17 177
1-14	27 648	31 004	58 652
15-24	33 129	35 300	68 429
25-34	42 684	31 115	73 799
35-40	49 020	31 487	80 507
41+	168 587	95 488	264 075
Jumlah/Total	334 649	227 990	562 639

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kebumen Regency, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	50 865	54 541	105 406
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar / <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	72 605	27 151	99 756
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar / <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	20 667	2 975	23 642
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	98 176	72 105	170 281
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	74 304	14 045	88 349
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	15 941	57 173	73 114
Jumlah/Total	332 558	227 990	560 548

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2017

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kebumen Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SLTA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belum ditempatkan akhir tahun lalu Not yet placed last end year	7	8	11 393	1 480	12 888
Terdaftar pada tahun ini Listed this year	52	54	14 800	2 342	17 248
Ditempatkan pada tahun ini Placed this year	-	-	3 657	703	4 360
Dihapuskan pada tahun ini Removed this year	-	-	-	-	-
Belum ditempatkan sampai akhir tahun ini Yet placed this year	52	54	11 143	1 639	12 888

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Kebumen/Labor, Transmigration and Social Service of Kebume Regency

Tabel 3.2.9 Banyaknya Pencari Kerja Di Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Kelamin, Yang Ditempatkan Dan Yang Dihapus, 2017
Table *Number of Registered Job Applicants by Sex, Placed and Removed in Kebumen Regency, 2017*

Yang Ditempatkan Dan Yang Dihapus <i>Placed and Removed</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum ditempatkan akhir tahun lalu Not yet placed last end year	4 756	2 427	7 183
Terdaftar pada tahun ini Listed this year	8 730	8 518	17 248
Ditempatkan pada tahun ini Placed this year	1 809	2 551	4 360
Dihapuskan pada tahun ini Removed this year	-	-	-
Belum ditempatkan sampai akhir tahun ini Yet placed this year	6 921	5 967	12 888
Jumlah/Total	22 216	19 463	41 679

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Kebumen/Labor, Transmigration and Social Service of Kebume Regency

<https://kebumenkab.bps.go.id>

Sosial *Social*

4



911 SD/MI
204 SMP/MTs
51 SMA/MA
65 SMK

10 Rumah Sakit
35 Puskesmas
16 Klinik



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

5. ***Immunization*** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

6. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

7. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan

7. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one

dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

8. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

8. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

9. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

9. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

10. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang

10. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The*

SOCIAL

disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Jumlah Sekolah di Kabupaten Kebumen menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen dan Kantor Kemenag Kabupaten Kebumen adalah Sekolah Dasar (SD/MI) sebanyak 911 sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) sebanyak 204 sekolah, Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) sebanyak 51 sekolah dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 65 sekolah.

Jumlah Murid dan Guru SD/MI adalah 129.941 siswa dan 8.191 guru, SMP/MTs sebanyak 62.067 siswa dan 4.399 guru, SMA/MA sebanyak 16.687 siswa dan 1.876 guru dan SMK 38.268 siswa dan 2.346 guru. Rasio Murid-Guru SD/MI adalah 15,86, SMP/MTs adalah 14,11, SMA/MA adalah 8,89 dan SMK adalah 16,31.

Kesehatan

Upaya pemerintah diantaranya menyediakan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan puskesmas pembantu. Terlihat jumlah rumah sakit pemerintah pada tahun 2017 sebanyak 1 unit, rumah sakit swasta sebanyak 9 unit, jumlah puskesmas (perawatan/non

Education

Number of schools in Kebumen according to the Education Service of Kebumen Regency and Religion Ministry of Kebumen Regency is the Elementary School (SD/MI) as many as 911 schools, Junior High Schools (SMP/MTs) as many as 204 schools , Senior High School (SMA/MA) as many as 51 schools and Vocational Senior High School (SMK) as 65 schools.

Number of Students and Teachers Elementary School was 129,941 students and 8,191 teachers, Junior High School as many as 62,067 students and 4,399 teachers, Senior High School as many as 16,687 students and 1,876 teachers and 38,286 Vocational Senior High School students and 2,346 teachers. Pupil - Teacher Ratio SD/MI was 15.86, SMP/MTs was 14.11, SMA/MA was 8.89 and SMK is 16.31.

Health

Including the government's efforts to provide health facilities such as hospitals, public health centers and auxiliary of public health centers. Seen the number of government hospitals in the year 2017 as many as 1 unit, private hospitals as many as 9 units, the number of public health centers (treatment/non-

perawatan) sebanyak 35 unit, Posyandu sebanyak 2.155 unit.

Agama

Pada tahun 2017 jumlah sarana dan prasarana peribadatan di Kabupaten Kebumen tercatat jumlah masjid sebanyak 1.636 unit, musholla sebanyak 3.723 unit, gereja sebanyak 65 unit, vihara sebanyak 17 unit, pura sebanyak 1 unit dan klenteng sebanyak 2 unit.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017 adalah sebesar 19,60 persen atau sebanyak 233.450 jiwa, sedangkan keluarga pra sejahtera di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017 tercatat sebesar 48.280, Keluarga sejahtera I sebesar 222.937 dan Keluarga sejahtera II tercatat sebesar 88.236.

Kriminalitas

Jumlah tidak pidana di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017 yang dilaporkan di Kepolisian Resort Kebumen adalah 264 kasus sedangkan yang diselesaikan sebanyak 208 kasus.

treatment) as many as 35 units, Maternal & Child Health Center as many as 2,155 units.

Religion

In 2017 the number of facilities and infrastructure worship in Kebumen recorded mosques as many as 1,636 units, musholla as many as 3,723 units, churches as many as 65 units, Buddhist monastery as many as 17 units, Temple as many as 1 unit and pagoda 2 units.

Poverty

Number of poor people in Kebumen in 2017 are 19.60 percents or 233,450 persons almost pre-prosperous family registered 48,280 1st grade of prosperous family are 222,937 and 2nd grade of prosperous family registered 88,236.

Crime

The number of criminals in Kebumen Regency in 2017 reported at Kebumen Resort Police was 264 cases while 208 cases were resolved.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kebumen, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kebumen Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	1,16	98,84	-
13–15	-	97,13	2,87
16–18	-	81,08	18,92
19–24	2,13	21,67	76,20
7–24	0,95	76,52	22,53
Perempuan/Female			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	100,00	-
16–18	-	90,05	9,95
19–24	-	17,25	82,75
7–24	-	77,46	22,54
Laki-laki+Perempuan/ Male+Female			
7–12	0,59	99,41	-
13–15	-	98,60	1,40
16–18	-	85,01	14,99
19–24	2,13	38,92	158,95
7–24	0,48	76,98	22,54

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kebumen, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kebumen Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,41	107,74
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	76,01	90,06
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	73,47	104,89

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	29	4 317	250	17,27
2 Buayan	33	5 476	308	17,78
3 Puring	40	5 935	331	17,93
4 Petanahan	32	4 854	335	14,49
5 Klirong	36	5 035	311	16,19
6 Buluspesantren	32	4 278	261	16,39
7 Ambal	36	5 715	328	17,42
8 Mirit	32	3 934	304	12,94
9 Bonorowo	19	1 727	157	11,00
10 Prembun	24	2 834	213	13,31
11 Padureso	12	1 343	103	13,04
12 Kutowinangun	30	3 807	270	14,10
13 Alian	35	5 568	331	16,82
14 Poncowarno	12	1 351	112	12,06
15 Kebumen	66	11 173	662	16,88
16 Pejagoan	31	4 696	277	16,95
17 Sruweng	35	4 674	297	15,74
18 Adimulyo	29	3 310	235	14,09
19 Kuwarasan	30	3 903	231	16,90
20 Rowokele	31	4 523	239	18,92
21 Sempor	42	5 921	366	16,18
22 Gombong	28	4 374	259	16,89
23 Karanganyar	28	3 682	241	15,28
24 Karanggayam	37	5 377	299	17,98
25 Sadang	13	1 703	107	15,92
26 Karangsambung	29	4 136	246	16,81
Kebumen	801	113 646	7 073	16,07

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Kebumen/Educational, Youth and Sport Service of Kebumen Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	14	2 006	134	14,97
2 Buayan	5	413	42	9,83
3 Puring	2	212	19	11,16
4 Petanahan	3	810	62	13,06
5 Klirong	2	295	19	15,53
6 Buluspesantren	8	855	79	10,82
7 Ambal	3	318	27	11,78
8 Mirit	4	558	37	15,08
9 Bonorowo	2	186	18	10,33
10 Prembun	1	59	9	6,56
11 Padureso	2	205	17	12,06
12 Kutowinangun	4	623	41	15,20
13 Alian	8	1 044	76	13,74
14 Poncowarno	2	307	19	16,16
15 Kebumen	11	2 220	144	15,42
16 Pejagoan	6	746	55	13,56
17 Sruweng	6	967	63	15,35
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	6	898	51	17,61
20 Rowokele	5	788	45	17,51
21 Sempor	3	720	36	20,00
22 Gombong	4	963	52	18,52
23 Karanganyar	-	-	-	-
24 Karanggayam	2	150	17	8,82
25 Sadang	3	343	24	14,29
26 Karangsambung	4	609	32	19,03
Kebumen	110	16 295	1 118	14,58

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kebumen/Religion Ministry of Kebumen Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	7	1 481	119	12,45
2 Buayan	3	1 986	92	21,59
3 Puring	3	1 397	80	17,46
4 Petanahan	3	825	59	13,98
5 Klirong	5	1 289	80	16,11
6 Buluspesantren	3	1 477	91	16,23
7 Ambal	4	1 470	86	17,09
8 Mirit	2	1 328	69	19,25
9 Bonorowo	2	446	24	18,58
10 Prembun	5	1 526	90	16,96
11 Padureso	1	137	9	15,22
12 Kutowinangun	5	2 000	113	17,70
13 Alian	4	1 192	75	15,89
14 Poncowarno	2	736	54	13,63
15 Kebumen	20	8 331	500	16,66
16 Pejagoan	3	1 480	77	19,22
17 Sruweng	2	1 261	64	19,70
18 Adimulyo	4	1 251	78	16,04
19 Kuwarasan	3	1 171	63	18,59
20 Rowokele	3	1 372	62	22,13
21 Sempor	6	2 388	124	19,26
22 Gombong	6	3 031	164	18,48
23 Karanganyar	6	3 121	165	18,92
24 Karanggayam	5	1 573	89	17,67
25 Sadang	2	536	38	14,11
26 Karangsambung	5	1 395	91	15,33
Kebumen	114	44 200	2 556	17,29

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen/Educational, Youth and Sport Service of Kebumen Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ayah	8	802	100	8,02
2	Buayan	3	141	27	5,22
3	Puring	3	875	77	11,36
4	Petanahan	5	1 481	131	11,31
5	Klirong	5	1 187	126	9,42
6	Buluspesantren	4	559	70	7,99
7	Ambal	3	415	45	9,22
8	Mirit	4	381	78	4,88
9	Bonorowo	1	193	22	8,77
10	Prembun	3	884	96	9,21
11	Padureso	2	346	52	6,65
12	Kutowinangun	3	1 104	127	8,69
13	Alian	8	1 285	131	9,81
14	Poncowarno	1	141	15	9,40
15	Kebumen	8	2 838	255	11,13
16	Pejagoan	3	376	50	7,52
17	Sruweng	6	652	77	8,47
18	Adimulyo	1	31	11	2,82
19	Kuwarasan	3	1 029	64	16,08
20	Rowokele	4	956	80	11,95
21	Sempor	1	186	12	15,50
22	Gombong	2	885	73	12,12
23	Karanganyar	1	76	8	9,50
24	Karanggayam	4	412	60	6,87
25	Sadang	1	162	18	9,00
26	Karangsambung	3	470	38	12,37
	Kebumen	90	17 867	1 843	9,69

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kebumen/Religion Ministry of Kebumen Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	1	348	25	13,92
2 Buayan	-	-	-	-
3 Puring	-	-	-	-
4 Petanahan	1	526	45	11,69
5 Klirong	1	712	40	17,80
6 Buluspesantren	1	295	28	10,54
7 Ambal	-	-	-	-
8 Mirit	1	254	38	6,68
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	3	1 005	78	12,88
11 Padureso	-	-	-	-
12 Kutowinangun	1	947	61	15,52
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-
15 Kebumen	6	2 519	211	11,94
16 Pejagoan	1	962	52	18,50
17 Sruweng	1	52	17	3,06
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	1	791	47	16,83
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	4	1 662	119	13,97
23 Karanganyar	1	861	53	16,25
24 Karanggayam	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	1	226	34	6,65
Kebumen	24	11 160	848	13,16

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen/Educational, Youth and Sport Service of Kebumen Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ayah	2	113	62	1,82
2	Buayan	-	-	-	-
3	Puring	1	39	32	1,22
4	Petanahan	4	794	173	4,59
5	Klirong	1	42	30	1,40
6	Buluspesantren	-	-	-	-
7	Ambal	1	36	36	1,00
8	Mirit	-	-	-	-
9	Bonorowo	-	-	-	-
10	Prembun	1	47	28	1,68
11	Padureso	1	126	38	3,32
12	Kutowinangun	2	668	98	6,82
13	Alian	-	-	-	-
14	Poncowarno	-	-	-	-
15	Kebumen	5	2 308	247	9,34
16	Pejagoan	1	16	26	0,62
17	Sruweng	1	64	36	1,78
18	Adimulyo	-	-	-	-
19	Kuwarasan	3	401	96	4,18
20	Rowokele	1	20	20	1,00
21	Sempor	-	-	-	-
22	Gombong	1	585	40	14,63
23	Karanganyar	-	-	-	-
24	Karanggayam	1	107	30	3,57
25	Sadang	1	161	36	4,47
26	Karangsambung	-	-	-	-
	Kebumen	27	5 527	1 028	5,38

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kebumen/Religion Ministry of Kebumen Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	2	943	60	15,72
2 Buayan	1	189	24	7,88
3 Puring	1	1 185	73	16,23
4 Petanahan	1	34	16	2,13
5 Klirong	2	1 001	51	19,63
6 Buluspesantren	2	368	34	10,82
7 Ambal	1	1 106	58	19,07
8 Mirit	2	471	52	9,06
9 Bonorowo	1	115	15	7,67
10 Prembun	2	1 437	82	17,52
11 Padureso	1	265	25	10,60
12 Kutowinangun	4	1 701	119	14,29
13 Alian	3	842	70	12,03
14 Poncowarno	-	-	-	-
15 Kebumen	19	15 565	882	17,65
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	1	54	14	3,86
18 Adimulyo	1	-	-	-
19 Kuwarasan	1	275	22	12,50
20 Rowokele	2	452	45	10,04
21 Sempor	1	140	15	9,33
22 Gombong	7	5 992	317	18,90
23 Karanganyar	8	5 127	290	17,68
24 Karanggayam	1	832	62	13,42
25 Sadang	1	174	20	8,70
26 Karangsambung	-	-	-	-
Kebumen	65	38 268	2 346	16,31

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen/Educational, Youth and Sport Service of Kebumen Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	-	-	2
2 Buayan	1	-	1
3 Puring	-	-	1
4 Petanahan	1	-	1
5 Klirong	-	-	2
6 Buluspesantren	-	-	2
7 Ambal	-	-	2
8 Mirit	-	-	1
9 Bonorowo	-	-	1
10 Prembun	-	-	1
11 Padureso	-	-	1
12 Kutowinangun	1	-	1
13 Alian	-	-	1
14 Poncowarno	-	-	1
15 Kebumen	3	-	3
16 Pejagoan	-	-	1
17 Sruweng	1	-	1
18 Adimulyo	-	-	1
19 Kuwarasan	1	-	1
20 Rowokele	-	-	1
21 Sempor	-	-	2
22 Gombong	2	-	2
23 Karanganyar	-	-	1
24 Karanggayam	-	-	2
25 Sadang	-	-	1
26 Karangsambung	-	-	1
Kebumen	10	-	35

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Ayah	90	-	-
2 Buayan	90	-	-
3 Puring	87	-	-
4 Petanahan	112	1	-
5 Klirong	107	-	-
6 Buluspesantren	74	-	-
7 Ambal	113	-	-
8 Mirit	98	-	-
9 Bonorowo	58	-	-
10 Prembun	78	3	-
11 Padureso	37	-	-
12 Kutowinangun	64	1	-
13 Alian	78	-	-
14 Poncowarno	35	-	-
15 Kebumen	175	5	-
16 Pejagoan	73	-	-
17 Sruweng	106	-	-
18 Adimulyo	90	-	-
19 Kuwarasan	96	-	-
20 Rowokele	61	1	-
21 Sempor	76	-	-
22 Gombong	95	2	-
23 Karanganyar	59	2	-
24 Karanggayam	92	1	-
25 Sadang	32	-	-
26 Karangsembung	79	-	-
Kebumen	2 155	16	-

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/*Public Health Service of Kebumen Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel		
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	44	19	21
2 Buayan	32	7	21
3 Puring	31	5	23
4 Petanahan	41	11	27
5 Klirong	38	15	19
6 Buluspesantren	49	12	32
7 Ambal	66	17	42
8 Mirit	45	14	28
9 Bonorowo	23	6	14
10 Prembun	37	15	16
11 Padureso	16	1	12
12 Kutowinangun	36	12	19
13 Alian	27	6	18
14 Poncowarno	29	7	18
15 Kebumen	68	18	39
16 Pejagoan	26	6	17
17 Sruweng	35	7	25
18 Adimulyo	39	9	27
19 Kuwarasan	32	5	24
20 Rowokele	35	8	24
21 Sempor	45	17	24
22 Gombang	52	23	24
23 Karanganyar	35	13	18
24 Karanggayam	42	10	28
25 Sadang	21	9	9
26 Karangsambung	30	6	21
Kebumen	974	278	590

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>		Jumlah Total
	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Ayah	3	19	106
2 Buayan	2	7	69
3 Puring	1	4	64
4 Petanahan	1	6	86
5 Klirong	2	7	81
6 Buluspesantren	3	11	107
7 Ambal	5	9	139
8 Mirit	1	4	92
9 Bonorowo	1	3	47
10 Prembun	3	11	82
11 Padureso	1	4	34
12 Kutowinangun	3	11	81
13 Alian	1	4	56
14 Poncowarno	2	4	60
15 Kebumen	9	8	142
16 Pejagoan	1	9	59
17 Sruweng	1	3	71
18 Adimulyo	1	4	80
19 Kuwarasan	1	7	69
20 Rowokele	1	7	75
21 Sempor	2	8	96
22 Gombang	3	6	108
23 Karanganyar	2	6	74
24 Karanggayam	2	9	91
25 Sadang	1	5	45
26 Karangsambung	1	4	62
Kebumen	54	180	2 076

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/*Public Health Service of Kebumen Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kebumen Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	42	31
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	129	123	53
Jumlah/Total	129	165	84

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/*Public Health Service of Kebumen Regency*

Tabel 4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Kebumen, 2017

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Kebumen Regency, 2017

Tahun Year	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	98,68	1,32	100,00
2016	100,00	0,00	100,00
2017	99,31	0,69	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.2.5 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Jenis kelamin di Kabupaten Kebumen, 2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Complete Immunization by Sex in Kebumen Regency, 2017

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	89,62	91,35	90,51
2016	79,51	77,33	78,57
2017	68,56	62,20	65,49

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kebumen, 2017
Table Number of Cases of the Most Diseases in Kebumen Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Diare	25 715
2.	Diabetes Militus	7 274
3.	TB Paru BTA +	660
4.	DBD (DHF)	58
5.	Kusta	18
6.	Malaria (Malaria Klinis)	17
7.	Radang Hati Menular	12
8.	Gizi Buruk	8
Kebumen		33 762

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kelahiran dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Births and Babies with Low Birth Weights (LBW) by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Lahir Hidup Birth Live	Lahir Mati Birth Death	Jumlah Total	BBLR LBW
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ayah	1 005	988	17	53
2	Buayan	995	991	4	70
3	Puring	823	818	5	36
4	Petanahan	880	878	2	50
5	Klirong	877	872	5	48
6	Buluspesantren	843	838	5	34
7	Ambal	885	878	7	66
8	Mirit	780	777	3	33
9	Bonorowo	310	305	5	20
10	Prembun	409	403	6	22
11	Padureso	251	248	3	11
12	Kutowinangun	666	663	3	28
13	Alian	977	970	7	50
14	Poncowarno	297	292	5	12
15	Kebumen	1 979	1 965	14	73
16	Pejagoan	792	787	5	11
17	Sruweng	831	826	5	38
18	Adimulyo	653	652	1	10
19	Kuwarasan	710	704	6	38
20	Rowokele	723	722	1	43
21	Sempor	1 042	1 032	10	47
22	Gombang	708	705	3	34
23	Karanganyar	455	452	3	16
24	Karanggayam	811	805	6	37
25	Sadang	301	299	2	18
26	Karangsambung	694	680	14	49
	Kebumen	19 697	19 550	147	947

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kebumen, 2011–2017
Table *Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kebumen Regency, 2011–2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	22 396	22 337	21 679	-	22 396
2012	22 148	-	-	-	22 165
2013	22 034	22 058	21 542	-	22 058
2014	21 732	22 219	21 329	-	22 219
2015	21 827	22 554	21 476	-	22 554
2016	21 749	21 749	20 485	-	22 554
2017	21 569	21 569	20 598		20 842

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)		(2)	(3)
1	Ayah	2	15
2	Buayan	2	15
3	Puring	1	13
4	Petanahan	3	21
5	Klirong	2	14
6	Buluspesantren	2	14
7	Ambal	2	24
8	Mirit	1	18
9	Bonorowo	1	7
10	Prembun	2	17
11	Padureso	1	6
12	Kutowinangun	2	7
13	Alian	1	14
14	Poncowarno	1	9
15	Kebumen	11	7
16	Pejagoan	2	9
17	Sruweng	2	18
18	Adimulyo	1	23
19	Kuwarasan	2	4
20	Rowokele	1	8
21	Sempor	3	13
22	Gombong	5	5
23	Karanganyar	2	5
24	Karanggayam	2	15
25	Sadang	1	4
26	Karangsambung	1	8
Kebumen		56	172

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ayah	11 625	323	167	8	192
2 Buayan	10 567	193	149	9	53
3 Puring	9 617	550	168	9	147
4 Petanahan	9 700	743	165	2	326
5 Klirong	9 372	650	127	13	247
6 Buluspesantre	8 834	793	176	3	148
7 Ambal	10 421	748	748	10	143
8 Mirit	6 637	450	118	13	105
9 Bonorowo	2 743	187	169	12	75
10 Prembun	4 044	301	113	12	65
11 Padureso	2 479	45	58	-	263
12 Kutowinangun	6 633	560	130	2	276
13 Alian	8 034	358	137	11	217
14 Poncowarno	3 465	437	64	15	263
15 Kebumen	17 520	1 695	331	10	217
16 Pejagoan	8 102	345	142	5	68
17 Sruweng	8 721	151	126	3	132
18 Adimulyo	5 058	170	130	1	127
19 Kuwarasan	7 497	445	230	10	314
20 Rowokele	7 450	202	93	12	117
21 Sempor	9 601	288	158	7	146
22 Gombang	6 876	641	258	-	429
23 Karanganyar	5 065	305	169	1	565
24 Karanggayam	10 673	587	317	160	109
25 Sadang	3 742	159	144	20	42
26 Karangsambun	7 321	196	98	10	394
Kebumen	201 797	11 522	4 685	358	5 180

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen/*Family Planning and Woman Empowering Service of Kebumen Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
	<i>Implants</i>	<i>Injection</i>	<i>Pill</i>	<i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Ayah	2 941	4 466	831	8 928
2 Buayan	1 177	4 542	676	6 799
3 Puring	1 958	3 775	452	7 059
4 Petanahan	1 735	3 662	676	7 309
5 Klirong	1 115	3 837	511	6 500
6 Buluspesantren	1 251	3 709	390	6 470
7 Ambal	3 296	2 072	1 354	8 371
8 Mirit	791	2 430	584	4 491
9 Bonorowo	359	1 106	250	2 158
10 Prembun	395	1 525	329	2 740
11 Padureso	353	1 073	298	2 090
12 Kutowinangun	587	2 792	529	4 876
13 Alian	654	3 468	875	5 720
14 Poncowarno	724	1 149	433	3 085
15 Kebumen	1 218	7 237	1 391	12 099
16 Pejagoan	1 462	3 516	742	6 280
17 Sruweng	1 382	3 792	687	6 273
18 Adimulyo	1 010	1 844	556	3 838
19 Kuwarasan	415	2 790	1 223	5 427
20 Rowokele	415	2 586	513	3 938
21 Sempor	1 244	4 293	792	6 928
22 Gombong	479	2 148	747	4 702
23 Karanganyar	810	1 591	439	3 880
24 Karanggayam	2 605	2 730	1 391	7 899
25 Sadang	1 117	947	495	2 924
26 Karangsambung	1 414	3 137	394	5 643
Kebumen	30 907	76 217	17 558	146 427

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen/*Family Planning and Woman Empowering Service of Kebumen Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mesjid	Mushola Mushola	Gereja Church	Vihara Wihara	Pura Temple	Klenteng Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ayah	100	246	2	1	-	-
2 Buayan	62	170	3	4	-	-
3 Puring	118	196	4	1	-	-
4 Petanahan	60	216	4	-	-	-
5 Klirong	62	188	3	-	-	-
6 Buluspesantren	64	158	2	-	-	-
7 Ambal	51	35	3	-	-	-
8 Mirit	61	140	1	-	-	-
9 Bonorowo	29	83	1	-	-	-
10 Prembun	41	37	4	-	-	-
11 Padureso	24	61	-	-	-	-
12 Kutowinangun	64	163	2	-	-	-
13 Alian	69	162	-	-	-	-
14 Poncowarno	31	59	2	1	-	-
15 Kebumen	120	250	7	1	-	1
16 Pejagoan	29	61	1	-	-	-
17 Sruweng	85	183	2	-	-	-
18 Adimulyo	62	125	1	-	-	-
19 Kuwarasan	52	157	2	2	-	-
20 Rowokele	59	194	2	5	-	-
21 Sempor	85	162	-	2	1	-
22 Gombang	57	154	11	-	-	1
23 Karanganyar	44	108	3	-	-	-
24 Karanggayam	69	158	5	-	-	-
25 Sadang	29	99	-	-	-	-
26 Karangsambung	109	158	-	-	-	-
Kebumen	1 636	3 723	65	17	1	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kebumen/Religion Ministry of Kebumen Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2017
Table *Number of Pilgrims by Subdistrict and Sex in Kebumen Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	35	32	67
2 Buayan	7	7	14
3 Puring	33	31	64
4 Petanahan	27	31	58
5 Klirong	28	28	56
6 Buluspesantren	44	43	87
7 Ambal	23	28	51
8 Mirit	30	40	70
9 Bonorowo	6	5	11
10 Prembun	13	15	28
11 Padureso	3	2	5
12 Kutowinangun	26	34	60
13 Alian	40	39	79
14 Poncowarno	8	2	10
15 Kebumen	90	110	200
16 Pejagoan	23	22	45
17 Sruweng	24	25	49
18 Adimulyo	15	16	31
19 Kuwarasan	26	25	51
20 Rowokele	3	5	8
21 Sempor	5	5	10
22 Gombong	18	23	41
23 Karanganyar	2	10	12
24 Karanggayam	-	1	1
25 Sadang	-	-	-
26 Karangsambung	10	6	16
Kebumen	539	585	1 124

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kebumen/Religion Ministry of Kebumen Regency

4.4 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kebumen, 2010–2017
Poverty Line and Number of Poor People in Kebumen Regency, 2010–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	162 301	362 400	30,25
2008	188 042	334 900	27,87
2009	195 589	309 610	17,02
2010	211 495	263 000	22,70
2011	234 005	279 400	24,06
2012	250 413	258 500	22,40
2013	267 763	251 100	21,32
2014	277 280	242 300	20,50
2015	292 177	241 900	20,44
2016	313 881	235 900	19,80
2017	344 427	233 450	19,60

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.4.2 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Households by Regency/City and Household Classification in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	2 881	10 577	4 926	18 384
2 Buayan	3 321	10 503	4 136	17 960
3 Puring	2 472	11 173	4 247	17 892
4 Petanahan	1 485	10 744	4 092	16 321
5 Klirong	1 068	12 092	3 811	16 971
6 Buluspesantren	1 140	10 321	4 286	15 747
7 Ambal	3 294	9 870	3 612	16 776
8 Mirit	2 850	7 369	3 483	13 702
9 Bonorowo	838	2 997	1 190	5 025
10 Prembun	1 363	5 031	1 940	8 334
11 Padureso	798	2 622	1 096	4 516
12 Kutowinangun	1 434	8 736	2 887	13 057
13 Alian	3 099	8 866	3 820	15 785
14 Poncowarno	1 111	2 367	1 152	4 630
15 Kebumen	1 599	22 406	8 343	32 348
16 Pejagoan	1 684	8 955	3 254	13 893
17 Sruweng	1 586	9 309	3 403	14 298
18 Adimulyo	1 201	7 735	2 641	11 577
19 Kuwarasan	1 328	8 328	3 228	12 884
20 Rowokele	2 302	6 516	2 544	11 362
21 Sempor	3 069	9 745	5 652	18 466
22 Gombong	839	10 248	4 109	15 196
23 Karanganyar	1 070	8 180	2 045	11 295
24 Karanggayam	3 267	8 227	3 719	15 213
25 Sadang	637	3 114	1 569	5 320
26 Karangsambung	2 544	6 906	3 051	12 501
Kebumen	48 280	222 937	88 236	359 453

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kebumen/Rural Society Empowerment Board of Kebumen Regency

4.5. KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.5.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Kebumen, 2016–2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kebumen Regency, 2016–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Ayah	9	8
2	Buayan	6	5
3	Puring	8	12
4	Petanahan	9	8
5	Klirong	12	14
6	Buluspesantren	3	7
7	Ambal	2	2
8	Mirit	4	9
9	Bonorowo	2	4
10	Prembun	6	7
11	Padureso	5	10
12	Kutowinangun	2	10
13	Alian	5	9
14	Poncowarno	0	2
15	Kebumen	27	51
16	Pejagoan	8	7
17	Sruweng	8	14
18	Adimulyo	2	10
19	Kuwarasan	10	12
20	Rowokele	6	5
21	Sempor	10	12
22	Gombong	16	25
23	Karanganyar	10	13
24	Karanggayam	4	1
25	Sadang	0	3
26	Karangsambung	2	4
Kebumen		176	264

Sumber/Source: Polres Kebumen/Kebumen Resort Police

Tabel 4.5.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Kebumen, 2016–2017
Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kebumen Regency, 2016–2017

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2016	2017
(1)		(3)	(4)
1	Ayah	5	5
2	Buayan	5	2
3	Puring	8	11
4	Petanahan	9	8
5	Klirong	7	14
6	Buluspesantren	5	5
7	Ambal	3	4
8	Mirit	3	6
9	Bonorowo	4	2
10	Prembun	4	4
11	Padureso	10	4
12	Kutowinangun	8	5
13	Alian	10	36
14	Poncowarno	1	0
15	Kebumen	23	38
16	Pejagoan	5	9
17	Sruweng	9	9
18	Adimulyo	1	4
19	Kuwarasan	8	6
20	Rowokele	2	1
21	Sempor	11	14
22	Gombong	12	13
23	Karanganyar	11	2
24	Karanggayam	4	0
25	Sadang	3	4
26	Karangsambung	6	2
Kebumen		177	208

Sumber/Source: Polres Kebumen/Kebumen Resort Police

**Produksi Tanaman Pangan
Kabupaten Kebumen 2017**



Padi

436.269,55 ton



Jagung

32.931,06 ton



Ubi Kayu

80.620,14 ton



Kedelai

2.449,53 ton



Kacang Hijau

12.375,12 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Subdistrict di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten penyangga pangan pokok khususnya padi di Jawa Tengah. Pada tahun 2017, produksi padi adalah 411.387,62 ton untuk padi sawah dari luas panen adalah 73.924,10 hektar dengan produktivitas 5,565 ton/hektar sedangkan padi ladang adalah 24.881,93 ton dari luas panen adalah 4.595,00 hektar dengan produktivitas 5,42 ton/hektar.

Selain sebagai produsen padi, Kabupaten Kebumen juga merupakan produsen berbagai tanaman palawija (jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau). Kabupaten Kebumen merupakan salah satu produsen ketela pohon dengan potensinya berada kecamatan yang ada di wilayah bagian utara dan Kecamatan Karanggayam merupakan kecamatan produsen ketela pohon terbesar di Kabupaten Kebumen pada 2017.

Hortikultura

Beberapa sayuran semusim di Kabupaten Kebumen yang produksinya cukup besar diantaranya adalah Kangkung, Cabe, Kacang Panjang, Ketimun, Tomat, dan Terong. Produksi

Food Crops

Kebumen counties is one of buffer of food especially rice in Central Java. In 2017 the production of rice is 411,387.62 ton for Wetland paddy from harvested area is 73,924.10 hectares with productivity of 5.565 tons/hectare while rice field is 24,881.93 tons from harvested area is 4,595.00 hectares with productivity of 5.42 tons/hectare.

Aside from being a producer of rice, Kebumen also a producer of a variety of crops including maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans, and green beans. Northern region of Kebumen is cassava producer in Kebumen and Karanggayam districts are districts largest cassava producer in Kebumen in 2017.

Horticulture

Some seaseonal vegetables in Kebumen Regency whose production is big enough such as Kale, Chili, String Bean, Cucumber, Tomato, and Eggplant. In Kebumen kale production in the year

kangkung pada tahun 2017 mencapai 23.048,00 kwintal. Sentra produksi kangkung ada di Kecamatan Kuwarasan dan Puring. Produksi cabe pada tahun 2017 mencapai 14.388,00 kwintal. Daerah penghasil cabe yang utama adalah Kecamatan Ambal, Puring dan Rowokele. Produksi kacang panjang pada tahun 2017 adalah sebesar 15.621,00 kwintal. Sentra produksi kacang panjang tahun 2017 adalah Kecamatan Kuwarasan, Klirong dan Puring. Produksi terong pada tahun 2017 mencapai 7.018,00 kwintal. Sentra produksi terong berada di Kecamatan Mirit dan Puring. Sedangkan produksi tomat dan bayam pada tahun 2017, masing-masing mencapai 2.985,00 dan 294,00 kwintal. Potensi tanaman sayuran tahunan di Kabupaten Kebumen yang cukup besar adalah tanaman melinjo dan petai dengan produksinya masing-masing mencapai 42.946,00 dan 7.354,00 kwintal. Sentra produksi melinjo tahun 2017 adalah Kecamatan Ambal, Klirong, Puring, Karangsambung, Karanganyar dan Sruweng. Sedangkan untuk tanaman petai tahun 2017 produksi paling banyak terdapat di Kecamatan Karangsambung.

2017 reached 23,048.00 quintals. Kale production centers are in the District of Kuwarasan and Puring. Chillies production in 2017 reached 14,388.00 quintals. Major chili producing areas are the District of Ambal, Puring, and Rowokele. String bean production in 2017 reached 15,621.00 quintals. String bean production center is the District of Kuwarasan, Klirong and Puring. Eggplant production in 2017 reached 7,018.00 quintals. Eggplant production center located in District of Mirit and Puring. While the tomato and spinach production in 2017, each reaching 2,985.00 and 294.00 quintals. Potential annual vegetable crops in Kebumen are melinjo and petai plants with respective production reached 42,946.00 and 7,354.00 quintals. Melinjo production center is District of Ambal, Klirong, Puring, Karangsambung, Karanganyar and Sruweng. As for the petai plants are most numerous in the District of Karangsambung.

Perkebunan

Potensi tanaman dan produksi perkebunan rakyat pada tahun 2017 di

Estate Crops

Planted area and production of smallholders in 2017 in the existing

Kabupaten Kebumen yang ada meliputi kelapa, cengkeh, kopi, kapok, tembakau, pandan, tebu, kapulogo, panili, kakao, jenitri, mete, lada, nilam, dan pala. Dari berbagai jenis tanaman perkebunan yang paling dominan adalah kelapa dan diusahakan di seluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Kebumen. Disamping menghasilkan buah kelapa, perkebunan kelapa juga banyak diambil niranya untuk diolah lebih lanjut menjadi gula kelapa (gula merah). Pada tahun 2017, total produksi kelapa di Kabupaten Kebumen mencapai 171.234.990 butir.

Peternakan

Populasi ternak besar yang paling banyak adalah sapi potong 65.713 ekor diikuti kuda 271 ekor, kerbau 244 ekor dan sapi perah 10 ekor. Untuk ternak kecil, populasi yang paling banyak adalah kambing 424.322 ekor, diikuti domba 137.310 ekor, kelinci 17.693 ekor dan babi 405 ekor. Sedangkan populasi unggas, tiga jenis yang paling banyak adalah ayam ras pedaging yang mencapai 2.167.072 ekor, ayam kampung 3.927.265 ekor dan itik 191.973 ekor.

Kebumen include coconut, clove, coffee, kapok, tobacco, pandanus, sugarcane, kapulogo, vanilla, cocoa, jenitri, cashew, pepper, patchouli, and nutmeg. Of the various types of the most dominant crops are coconuts that cultivated throughout the districts in Kebumen. Besides producing coconuts, coconut tree is also widely taken the nira (sap obtained by tapping inflorescences of various palms used to make sugar) for further processing into palm sugar (brown sugar). In 2017, total coconut production in Kebumen reaching 171,234,990 grains.

Livestock

Large livestock population is the most cattle as many as 65,713 cattle's followed by horse as many as 271 horses, buffalo as many as 244 buffaloes, and the dairy cattle as many as 10 dairy cattle's. For small animals, the most population is goat as many as 424,322 goats followed by sheep 137,310 sheeps, 17,693 rabbits and pig as many as 405 pigs. While the poultry population, three types are the most widely broiler that reaches 2,167,072, chicken reaches 3,927,265 chickens and duck as amount 191,973 ducks.

Perikanan

Jumlah nelayan pada tahun 2017 mengalami penurunan sekitar 18,56%, tercatat ada 2.361 nelayan dibanding tahun 2016 yang berjumlah 2.899 nelayan. Sedangkan untuk jumlah perahu motor tempel pada tahun 2017 tercatat berjumlah 962 buah. Produksi ikan dari kegiatan perikanan laut yang tercatat pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 267,58% di banding tahun sebelumnya. Total produksi ikan laut yang tercatat pada tahun 2017 sebesar 5.460.365,15 kg, dan pada tahun 2016 sebesar 1.485.507,13 kg.

Kehutanan

Produk utama sub sektor kehutanan adalah kayu (jati, mahoni, akasia, albasia dll.). Produksi kayu pada tahun 2017 terbanyak adalah kayu jati yang mencapai 6.523,88 m³ kayu bulat, kemudian diikuti sonokeling yang mencapai 5.522,86 m³ kayu bulat.

Fishery

Number of fishermen in 2017 having decreased approximately 18.56%, there were 2,361 fishermen than in 2016 amounting of 2,899 fishermen. As for the number of outboard motor boats in 2017 amounted to 962 units. Fish production from marine fisheries activities listed, in 2017 increased of 267.58% from previous year. Total fish production recorded in 2017 amounted to 5,460,365.15kg, and in 2016 amounted to 1,485,507.13 kg.

Forestry

The main products of the forestry sub-sector are a timber (teak, mahogany, acacia, albasia etc.). Wood production in 2017 that the people most of the teak wood that reached 6,523.88 m³ of logs and sonokeling reached 5,522.86 m³ of logs.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kebumen (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kebumen Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	204	1 066	1 270
2 Buayan	774	335	1 109
3 Puring	1 194	1 283	2 477
4 Petanahan	1 955	-	1 955
5 Klirong	1 355	-	1 355
6 Buluspesantren	1 864	226	2 090
7 Ambal	1 978	859	2 837
8 Mirit	1 360	670	2 030
9 Bonorowo	841	474	1 315
10 Prembun	830	125	955
11 Padureso	42	300	342
12 Kutowinangun	1 000	257	1 257
13 Alian	836	792	1 628
14 Poncowarno	360	659	1 019
15 Kebumen	2 147	149	2 296
16 Pejagoan	522	185	707
17 Sruweng	1 300	66	1 366
18 Adimulyo	2 026	965	2 991
19 Kuwarasan	1 785	334	2 119
20 Rowokele	926	36	962
21 Sempor	532	741	1 273
22 Gombong	1 053	-	1 053
23 Karanganyar	723	90	813
24 Karanggayam	-	1 616	1 616
25 Sadang	307	792	1 099
26 Karangsambung	99	1 866	1 965
Kebumen	26 013	13 886	39 899

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen (hektar), 2017
Table Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kebumen Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/ Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	377	-	-
2 Buayan	2 211	343	264
3 Puring	1 355	-	-
4 Petanahan	675	-	-
5 Klirong	825	-	-
6 Buluspesantren	990	-	4
7 Ambal	1 309	-	-
8 Mirit	1 323	76	-
9 Bonorowo	91	-	-
10 Prembun	712	202	-
11 Padureso	851	15	-
12 Kutowinangun	681	-	-
13 Alian	1 318	341	6
14 Poncowarno	774	-	-
15 Kebumen	278	85	-
16 Pejagoan	784	-	-
17 Sruweng	794	-	-
18 Adimulyo	-	-	-
19 Kuwarasan	58	-	-
20 Rowokele	1 387	5	-
21 Sempor	1 868	-	-
22 Gombang	3	-	-
23 Karanganyar	687	-	-
24 Karanggayam	1 980	-	-
25 Sadang	854	60	-
26 Karangsambung	1 792	-	-
Kebumen	23 977	1 127	274

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen (hektar), 2017
Table Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kebumen Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dryland Paddy	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(ton)	(Ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	2 409,40	13 408,31	-	-
2 Buayan	2 216,90	12 337,05	55,00	297,83
3 Puring	4 839,80	26 933,49	1 135,00	6 146,03
4 Petanahan	3 823,50	21 277,78	502,00	2 718,33
5 Klirong	2 609,10	14 519,64	503,00	2 723,75
6 Buluspesantren	4 085,70	22 736,92	198,00	1 072,17
7 Ambal	4 997,30	27 809,97	1 241,00	6 720,02
8 Mirit	3 970,30	22 094,72	213,00	1 153,40
9 Bonorowo	2 571,90	14 312,62	-	-
10 Prembun	1 867,80	10 394,31	150,00	812,25
11 Padureso	610,10	3 395,21	10,00	54,15
12 Kutowinangun	2 458,50	13 681,55	161,00	871,82
13 Alian	2 731,10	15 198,57	5,00	27,08
14 Poncowarno	1 614,70	8 985,81	20,00	108,30
15 Kebumen	4 490,50	24 989,63	-	-
16 Pejagoan	1 288,90	7 172,73	20,00	108,30
17 Sruweng	2 617,80	14 568,06	105,00	568,58
18 Adimulyo	5 804,80	32 303,71	-	-
19 Kuwarasan	4 105,20	22 845,44	-	-
20 Rowokele	1 905,00	10 601,33	15,00	81,23
21 Sempor	2 303,00	12 816,20	21,00	113,72
22 Gombang	2 059,40	11 460,56	-	-
23 Karanganyar	1 576,30	8 772,11	21,00	113,72
24 Karanggayam	2 159,10	12 015,39	220,00	1 191,30
25 Sadang	1 738,50	9 674,75	-	-
26 Karangsembung	3 069,50	17 081,77	-	-
Kebumen	73 924,10	411 387,62	4 595,00	24 881,93

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Jagung dan Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen (hektar), 2017
Table Harvested Area and Production of Corn and Cassava by Subdistrict in Kebumen Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Corn		Ubi Kayu Cassava	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(ton)	(Ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	46,00	1 243,01
2 Buayan	12,00	76,57	23,00	621,51
3 Puring	952,50	6 077,90	5,50	148,62
4 Petanahan	380,00	2 424,78	-	-
5 Klirong	729,00	4 651,75	24,00	648,53
6 Buluspesantren	709,80	4 529,23	14,00	378,31
7 Ambal	1 285,70	8 204,05	34,00	918,75
8 Mirit	324,00	2 067,44	25,00	675,55
9 Bonorowo	6,00	38,29	2,00	54,04
10 Prembun	39,00	248,86	82,00	2 215,80
11 Padureso	36,00	229,72	94,00	2 540,07
12 Kutowinangun	38,00	242,48	141,00	3 810,10
13 Alian	7,90	50,41	12,00	324,26
14 Poncowarno	-	-	30,00	810,66
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	7,90	50,41	49,00	1 324,08
17 Sruweng	50,00	319,05	275,00	7 431,05
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	4,00	108,09
20 Rowokele	20,00	127,62	91,00	2 459,00
21 Sempor	36,00	229,72	353,00	9 538,77
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	-	-	132,00	3 566,90
24 Karanggayam	370,00	2 360,97	1 043,00	28 183,95
25 Sadang	115,00	733,82	157,00	4 242,45
26 Karangsambung	42,00	268,00	347,00	9 376,63
Kebumen	5 160,80	32 931,06	2 983,50	80 620,14

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar dan Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen (hektar), 2017
Table Harvested Area and Production of Sweet Potato and Peanut by Subdistrict in Kebumen Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar Sweet Potato		Kacang Tanah Peanut	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(ton)	(Ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	72,00	82,51
2 Buayan	11,00	179,00	4,90	5,62
3 Puring	8,30	135,07	494,00	566,12
4 Petanahan	2,00	32,55	754,00	864,08
5 Klirong	6,00	97,64	212,00	242,95
6 Buluspesantren	-	-	21,00	24,07
7 Ambal	-	-	272,00	311,71
8 Mirit	-	-	36,00	41,26
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	2,00	2,29
11 Padureso	3,00	48,82	8,00	9,17
12 Kutowinangun	5,00	81,37	22,00	25,21
13 Alian	-	-	2,00	2,29
14 Poncowarno	-	-	1,00	1,15
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	45,00	51,57
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	4,00	4,58
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombang	-	-	-	-
23 Karanganyar	4,00	65,09	-	-
24 Karanggayam	-	-	24,00	27,50
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	9,80	159,48	22,00	25,21
Kebumen	49,10	799,00	1 995,90	2 287,30

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen dan Produksi Kedelai dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen (hektar), 2017
Table Harvested Area and Production of Soyabean and Green Seeds by Subdistrict in Kebumen Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kedelai Soyabean		Kacang Hijau Green Seeds	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(ton)	(Ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	268,90	306,28	-	-
2 Buayan	76,80	87,48	626,80	582,30
3 Puring	3,00	3,42	851,80	791,32
4 Petanahan	-	-	1 863,90	1 731,56
5 Klirong	-	-	1 177,50	1 093,90
6 Buluspesantren	-	-	921,20	855,79
7 Ambal	4,00	4,56	134,00	124,49
8 Mirit	9,80	11,16	225,00	209,03
9 Bonorowo	6,80	7,75	212,20	197,13
10 Prembun	141,80	161,51	111,50	103,58
11 Padureso	48,90	55,70	15,80	14,68
12 Kutowinangun	68,50	78,02	485,30	450,84
13 Alian	-	-	158,40	147,15
14 Poncowarno	234,70	267,32	39,10	36,32
15 Kebumen	62,60	71,30	273,80	254,36
16 Pejagoan	-	-	225,90	209,86
17 Sruweng	-	-	792,10	735,86
18 Adimulyo	-	-	1 740,60	1 617,02
19 Kuwarasan	684,50	779,65	1 331,90	1 237,34
20 Rowokele	400,10	455,71	123,20	114,45
21 Sempor	14,70	16,74	492,90	457,90
22 Gombang	111,50	127,00	907,50	843,07
23 Karanganyar	-	-	546,60	507,79
24 Karanggayam	-	-	-	-
25 Sadang	8,00	9,11	-	-
26 Karangsambung	6,00	6,83	63,90	59,36
Kebumen	2 150,60	2 449,53	13 320,90	12 375,12

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kebumen (hektar), 2017
Harvested Area and Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kebumen Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Cabe Besar Chili		Cabe Rawit Small Chili	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(kwt)	(Ha)	(kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	23,00	269,00
2 Buayan	5,00	50,00	12,00	205,00
3 Puring	39,00	2 515,00	19,00	1 065,00
4 Petanahan	7,00	572,00	7,00	614,00
5 Klirong	19,00	935,00	3,00	195,00
6 Buluspesantren	10,00	798,00	12,00	990,00
7 Ambal	84,00	632,00	88,00	678,00
8 Mirit	35,00	157,00	22,00	133,00
9 Bonorowo	29,00	1 821,00	-	-
10 Prembun	1,00	32,00	3,00	39,00
11 Padureso	1,00	16,00	10,00	226,00
12 Kutowinangun	-	-	10,00	79,00
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	1,00	12,00
15 Kebumen	1,00	7,00	1,00	11,00
16 Pejagoan	-	-	5,00	320,00
17 Sruweng	-	-	1,00	16,00
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	4,00	274,00	10,00	495,00
21 Sempor	-	-	2,00	6,00
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	-	-	3,00	176,00
24 Karanggayam	-	-	14,00	422,00
25 Sadang	-	-	13,00	101,00
26 Karangsambung	6,00	210,00	11,00	317,00
Kebumen	241,00	8 019,00	270,00	6 369,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Yardlong Bean		Tomat Tomato	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(kwt)	(Ha)	(kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	9,00	105,00	10,00	98,00
3 Puring	27,00	2 590,00	24,00	1 949,00
4 Petanahan	7,00	1 018,00	2,00	222,00
5 Klirong	14,00	955,00	-	-
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	-	-	32,00	370,00
8 Mirit	34,00	192,00	9,00	61,00
9 Bonorowo	37,00	4 508,00	-	-
10 Prembun	2,00	37,00	-	-
11 Padureso	9,00	127,00	4,00	21,00
12 Kutowinangun	16,00	67,00	9,00	13,00
13 Alian	2,00	10,00	-	-
14 Poncowarno	2,00	18,00	-	-
15 Kebumen	1,00	7,00	-	-
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	33,00	5 655,00	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	7,00	137,00	-	-
24 Karanggayam	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	5,00	195,00	8,00	251,00
Kebumen	205,00	15 621,00	98,00	2 985,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber		Terong Eggplant	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(kwt)	(Ha)	(kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	2,00	98,00
2 Buayan	1,00	9,00	6,00	107,00
3 Puring	37,00	2 264,00	27,00	2 240,00
4 Petanahan	2,00	648,00	7,00	1 985,00
5 Klirong	2,00	17,00	4,00	232,00
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	-	-	33,00	246,00
8 Mirit	-	-	41,00	623,00
9 Bonorowo	-	-	7,00	980,00
10 Prembun	-	-	-	-
11 Padureso	4,00	144,00	5,00	18,00
12 Kutowinangun	5,00	332,00	9,00	20,00
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	1,00	1,00
15 Kebumen	-	-	1,00	7,00
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	37,00	8 140,00	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	-	-	-	-
24 Karanggayam	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	17,00	461,00
Kebumen	88,00	11 554,00	160,00	7 018,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Leafy Vegetable		Bayam Spinach	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(kwt)	(Ha)	(kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	8,00	249,00	9,00	81,00
3 Puring	31,00	4 767,00	-	-
4 Petanahan	5,00	1 493,00	-	-
5 Klirong	4,00	1 850,00	-	-
6 Buluspesantren	1,00	120,00	-	-
7 Ambal	-	-	-	-
8 Mirit	-	-	-	-
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-
11 Padureso	12,00	273,00	11,00	116,00
12 Kutowinangun	5,00	10,00	55,00	97,00
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	3,00	69,00	-	-
18 Adimulyo	2,00	278,00	-	-
19 Kuwarasan	24,00	13 484,00	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	6,00	455,00	-	-
23 Karanganyar	-	-	-	-
24 Karanggayam	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-
Kebumen	101,00	23 048,00	75,00	294,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Petai		Melinjo	
	Petai		Melinjo	
	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	2 319,00	365,00	167,00	16,00
2 Buayan	94,00	27,00	300,00	33,00
3 Puring	624,00	156,00	6 615,00	2 494,00
4 Petanahan	251,00	221,00	1 863,00	325,00
5 Klirong	2 000,00	360,00	8 750,00	3 348,00
6 Buluspesantren	196,00	29,00	3 726,00	1 220,00
7 Ambal	188,00	139,00	24 500,00	17 979,00
8 Mirit	-	-	-	-
9 Bonorowo	-	-	14,00	3,00
10 Prembun	797,00	220,00	3 400,00	1 302,00
11 Padureso	86,00	55,00	1 551,00	319,00
12 Kutowinangun	15,00	2,00	438,00	104,00
13 Alian	550,00	130,00	3 056,00	510,00
14 Poncowarno	45,00	18,00	850,00	506,00
15 Kebumen	22,00	3,00	426,00	175,00
16 Pejagoan	342,00	77,00	1 846,00	200,00
17 Sruweng	4 062,00	500,00	10 251,00	3 789,00
18 Adimulyo	23,00	3,00	200,00	59,00
19 Kuwarasan	143,00	21,00	219,00	67,00
20 Rowokele	527,00	240,00	-	-
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombang	-	-	-	-
23 Karanganyar	131,00	83,00	6 158,00	2 798,00
24 Karanggayam	6 225,00	2 050,00	5 290,00	1 799,00
25 Sadang	1 270,00	155,00	-	-
26 Karangsambung	6 500,00	2 500,00	2 501,00	5 900,00
Kebumen	26 410,00	7 354,00	82 121,00	42 946,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kebumen (kwintal), 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kebumen Regency (quintal), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pisang Banana		Pepaya Papaya	
	Jumlah Rumpun Clusters	Produksi Production	Jumlah Pohon Plant	Produksi Production
	(rumpun)	(kwt)	(btg)	(kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	7 316	2 555,00	-	-
2 Buayan	1 513	760,00	5 187	1 570,00
3 Puring	9 178	3 579,00	31 500	12 544,00
4 Petanahan	45 229	17 014,00	34 129	23 247,00
5 Klirong	37 300	12 682,00	10 500	6 656,00
6 Buluspesantren	772	312,00	173	50,00
7 Ambal	10 073	2 634,00	6 500	4 870,00
8 Mirit	5 217	6 824,00	10 155	6 841,00
9 Bonorowo	2 312	316,00	776	199,00
10 Prembun	16 000	4 100,00	322	113,00
11 Padureso	812	188,00	302	75,00
12 Kutowinangun	4 215	732,00	3 612	546,00
13 Alian	19 978	2 563,00	-	-
14 Poncowarno	100	37,00	110	182,00
15 Kebumen	27 420	22 928,00	802	416,00
16 Pejagoan	11 491	1 549,00	230	67,00
17 Sruweng	11 031	1 212,00	269	38,00
18 Adimulyo	5 000	1 065,00	2 000	565,00
19 Kuwarasan	9 476	4 899,00	725	198,00
20 Rowokele	9 126	4 840,00	889	385,00
21 Sempor	27 454	10 540,00	1 776	692,00
22 Gombang	1 700	453,00	400	197,00
23 Karanganyar	12 690	8 151,00	578	170,00
24 Karanggayam	5 262	1 388,00	3 200	835,00
25 Sadang	7 255	1 538,00	769	247,00
26 Karangsambung	30 085	10 069,00	33 250	9 576,00
Kebumen	318 005	122 928,00	148 154	70 279,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Orange		Semangka Water Melon	
	Jumlah Pohon Plant	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(btg)	(kwt)	(Ha)	(kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	15	3,00	31,00	4 388,00
2 Buayan	-	-	-	-
3 Puring	1 260	291,00	66,00	13 138,00
4 Petanahan	150	209,00	-	-
5 Klirong	23 300	20 800,00	3,00	600,00
6 Buluspesantren	-	-	6,00	385,00
7 Ambal	1 200	1 225,00	150,00	20 771,00
8 Mirit	25 700	11 604,00	66,00	6 120,00
9 Bonorowo	983	147,00	-	-
10 Prembun	1 000	125,00	1,00	150,00
11 Padureso	340	71,00	-	-
12 Kutowinangun	66	12,00	-	-
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	50	10,00	-	-
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	36	13,00	-	-
20 Rowokele	117	16,00	-	-
21 Sempor	131	60,00	-	-
22 Gombang	-	-	-	-
23 Karanganyar	51	86,00	-	-
24 Karanggayam	64	35,00	-	-
25 Sadang	1 200	126,00	-	-
26 Karangsambung	2 575	1 075,00	2,00	300,00
Kebumen	58 238	35 908,00	325,00	45 852,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Bengkoang Juicy Tuber		Belimbing Star Fruit	
	Luas Panen	Produksi	Jumlah Pohon	Produksi
	Harvested Area	Production	Plant	Production
	(Ha)	(kwt)	(btg)	(kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	25	5,00
2 Buayan	-	-	28	14,00
3 Puring	-	-	1 949	794,00
4 Petanahan	-	-	-	-
5 Klirong	-	-	100	33,00
6 Buluspesantren	-	-	34	31,00
7 Ambal	-	-	75	40,00
8 Mirit	25,00	10 125,00	186	100,00
9 Bonorowo	3,00	1 218,00	276	105,00
10 Prembun	60,00	23 760,00	151	34,00
11 Padureso	-	-	10	11,00
12 Kutowinangun	20,00	7 120,00	45	30,00
13 Alian	-	-	4	2,00
14 Poncowarno	-	-	15	8,00
15 Kebumen	-	-	236	155,00
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	152	66,00
18 Adimulyo	-	-	220	69,00
19 Kuwarasan	-	-	21	8,00
20 Rowokele	-	-	127	34,00
21 Sempor	-	-	101	125,00
22 Gombong	-	-	86	92,00
23 Karanganyar	-	-	229	158,00
24 Karanggayam	-	-	78	51,00
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	657	385,00
Kebumen	108,00	42 223,00	4 805	2 350,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Durian		Mangga	
	Durian		Mango	
	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	10	2,00	4 210	842,00
2 Buayan	20	3,00	113	28,00
3 Puring	740	103,00	1 533	308,00
4 Petanahan	40	21,00	6 775	2 504,00
5 Klirong	32	24,00	3 876	776,00
6 Buluspesantren	602	90,00	1 792	723,00
7 Ambal	-	-	2 948	1 239,00
8 Mirit	110	42,00	710	690,00
9 Bonorowo	-	-	2 024	486,00
10 Prembun	31	42,00	9 301	1 984,00
11 Padureso	-	-	4 271	855,00
12 Kutowinangun	192	227,00	8 187	11 300,00
13 Alian	28	6,00	12 582	2 910,00
14 Poncowarno	-	-	210	100,00
15 Kebumen	56	51,00	-	-
16 Pejagoan	339	356,00	261	53,00
17 Sruweng	2 867	551,00	4 061	900,00
18 Adimulyo	-	-	500	100,00
19 Kuwarasan	4	2,00	1 943	971,00
20 Rowokele	149	112,00	1 236	865,00
21 Sempor	130	125,00	4 601	2 300,00
22 Gombong	100	50,00	755	600,00
23 Karanganyar	42	9,00	216	86,00
24 Karanggayam	520	487,00	9 000	12 400,00
25 Sadang	425	53,00	-	-
26 Karangsambung	3 560	1 205,00	20 850	13 120,00
Kebumen	9 997	3 561,00	101 955	56 140,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Alpokot Avocado		Jambu Biji Guava	
	Jumlah Pohon	Produksi	Jumlah Pohon	Produksi
	Plant	Production	Plant	Production
	(btg)	(kwt)	(btg)	(kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	7	7,00	592	71,00
2 Buayan	19	35,00	214	61,00
3 Puring	220	114,00	1 281	614,00
4 Petanahan	14	11,00	1 492	592,00
5 Klirong	6	4,00	571	171,00
6 Buluspesantren	87	22,00	1 383	455,00
7 Ambal	50	20,00	4 281	4 639,00
8 Mirit	30	18,00	12 780	2 867,00
9 Bonorowo	-	-	437	65,00
10 Prembun	12	9,00	1 000	195,00
11 Padureso	10	7,00	36	14,00
12 Kutowinangun	-	-	485	143,00
13 Alian	3	2,00	773	153,00
14 Poncowarno	3	1,00	50	67,00
15 Kebumen	76	27,00	-	-
16 Pejagoan	2	2,00	254	58,00
17 Sruweng	16	10,00	431	115,00
18 Adimulyo	-	-	600	140,00
19 Kuwarasan	21	8,00	604	123,00
20 Rowokele	-	-	137	23,00
21 Sempor	44	33,00	841	296,00
22 Gombong	60	75,00	143	47,00
23 Karanganyar	11	7,00	139	72,00
24 Karanggayam	77	45,00	573	133,00
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	5 250	2 630,00	5 025	1 215,00
Kebumen	6 018	3 087,00	34 122	12 329,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Nangka Jackfruit		Rambutan Rambutan	
	Jumlah Pohon	Produksi	Jumlah Pohon	Produksi
	Plant (btg)	Production (kwt)	Plant (btg)	Production (kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	1 216	432,00	356	36,00
2 Buayan	427	252,00	96	9,00
3 Puring	2 203	1 645,00	850	169,00
4 Petanahan	2 236	5 492,00	-	-
5 Klirong	3 199	2 286,00	1 750	1 050,00
6 Buluspesantren	1 040	429,00	620	428,00
7 Ambal	1 143	761,00	157	69,00
8 Mirit	3 411	7 375,00	1 467	502,00
9 Bonorowo	668	330,00	681	88,00
10 Prembun	4 600	2 443,00	2 070	234,00
11 Padureso	647	120,00	568	76,00
12 Kutowinangun	485	680,00	912	86,00
13 Alian	832	186,00	2 461	206,00
14 Poncowarno	65	43,00	65	12,00
15 Kebumen	128	76,00	-	-
16 Pejagoan	142	99,00	114	12,00
17 Sruweng	530	305,00	-	-
18 Adimulyo	1 000	580,00	650	52,00
19 Kuwarasan	749	408,00	2 467	1 480,00
20 Rowokele	-	-	803	401,00
21 Sempor	106	280,00	5 322	2 661,00
22 Gombong	170	75,00	75	25,00
23 Karanganyar	100	270,00	26	7,00
24 Karangayam	-	-	5 725	3 600,00
25 Sadang	-	-	1 750,00	144,00
26 Karangsambung	1 011	440,00	9 300,00	2 300,00
Kebumen	26 108	25 007,00	38 285,00	13 647,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kebumen (hektar), 2017
Table *Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kebumen Regency (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Coconut		Tembakau Tobacco	
	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (butir)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	73 780	4 437 505	-	-
2 Buayan	65 720	6 862 730	-	-
3 Puring	114 328	3 881 250	-	-
4 Petanahan	216 876	13 014 160	-	-
5 Klirong	264 368	15 864 130	-	-
6 Buluspesantren	83 824	4 990 965	-	-
7 Ambal	92 752	18 066 915	-	-
8 Mirit	154 628	9 129 965	-	-
9 Bonorowo	54 064	3 193 520	-	-
10 Prembun	92 628	3 522 520	37,00	143,80
11 Padureso	59 148	5 514 110	-	-
12 Kutowinangun	61 008	3 573 855	26,00	106,51
13 Alian	67 750	3 944 280	14,00	56,00
14 Poncowarno	89 500	5 250 320	9,00	35,91
15 Kebumen	56 125	3 267 895	-	-
16 Pejagoan	133 000	7 746 245	27,00	109,62
17 Sruweng	188 875	10 330 535	-	-
18 Adimulyo	123 125	9 025 070	-	-
19 Kuwarasan	91 512	5 403 495	-	-
20 Rowokele	118 251	7 116 850	-	-
21 Sempor	147 249	8 688 080	-	-
22 Gombong	51 874	3 046 705	-	-
23 Karanganyar	62 008	3 670 555	-	-
24 Karanggayam	90 508	5 367 015	330,00	1 356,30
25 Sadang	45 120	3 693 260	31,00	123,17
26 Karangsambung	62 874	2 633 060	54,00	218,16
Kebumen	2 660 895	171 234 990	528,00	2 149,47

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebumen/*Forestry and Plantation Service of Kebumen Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Pandan Pandanus		Tebu Sugar Cane	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(kwt)	(Ha)	(kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	-	-	-	-
3 Puring	-	-	-	-
4 Petanahan	-	-	-	-
5 Klirong	-	-	19,96	6 487,00
6 Buluspesantren	-	-	14,60	4 745,00
7 Ambal	-	-	17,00	5 525,00
8 Mirit	-	-	28,68	9 321,00
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	15,80	5 135,00
11 Padureso	-	-	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	9,00	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-
21 Sempor	6,00	397,25	-	-
22 Gombong	20,00	1 541,01	-	-
23 Karanganyar	41,00	3 924,75	-	-
24 Karanggayam	12,00	289,34	-	-
25 Sadang	-	-	17,08	5 551,00
26 Karangsambung	-	-	20,00	4 875,00
Kebumen	88,00	6 152,35	133,12	41 639,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Jenitri Jenitri		Mete Cashew	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Jumlah Pohon Plant	Produksi Production
	(Ha)	(kwt)	(btg)	(kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	13,00	283,50	-	-
2 Buayan	16,00	48,62	-	-
3 Puring	-	-	31,00	36,57
4 Petanahan	-	-	-	-
5 Klirong	-	-	-	-
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	-	-	-	-
8 Mirit	-	-	30,00	49,97
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	4,00	48,50	2,00	1,10
11 Padureso	7,00	66,39	1,00	10,60
12 Kutowinangun	-	-	18,00	28,63
13 Alian	8,00	28,14	-	-
14 Poncowarno	10,00	-	-	-
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	24,00	545,60	45,00	68,40
17 Sruweng	45,00	1 330,55	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	9,00	15,47	-	-
21 Sempor	3,00	3,47	6,00	6,99
22 Gombang	-	-	-	-
23 Karanganyar	-	-	9,00	19,62
24 Karanggayam	11,00	136,39	16,00	29,30
25 Sadang	12,00	198,51	-	-
26 Karangsambung	42,00	411,75	7,00	13,29
Kebumen	204,00	3 116,89	165,00	264,47

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Lada Pepper		Nilam Shrub yielding fragrant oil	
	Jumlah Rumpun	Produksi	Jumlah Pohon	Produksi
	Clusters (rumpun)	Production (kwt)	Plant (btg)	Production (kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	-	-	-	-
3 Puring	-	-	-	-
4 Petanahan	-	-	-	-
5 Klirong	-	-	-	-
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	-	-	-	-
8 Mirit	-	-	-	-
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-
11 Padureso	2,00	4,06	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-
13 Alian	-	-	10,00	240,00
14 Poncowarno	-	-	11,00	216,00
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	1,50	5,92	-	-
17 Sruweng	2,50	7,95	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	1,30	2,88	2,00	120,00
21 Sempor	3,00	5,40	-	-
22 Gombang	-	-	-	-
23 Karanganyar	1,50	5,98	-	-
24 Karanggayam	1,50	12,33	-	-
25 Sadang	4,00	22,12	7,00	-
26 Karangsambung	1,00	6,39	37,00	-
Kebumen	18,30	73,03	67,00	576,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Pala Nutmeg		Karet Rubber	
	Jumlah Rumpun	Produksi	Jumlah Pohon	Produksi
	Clusters (rumpun)	Production (kwt)	Plant (btg)	Production (kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	192,00	135,07
2 Buayan	-	-	-	-
3 Puring	-	-	-	-
4 Petanahan	-	-	-	-
5 Klirong	-	-	-	-
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	-	-	-	-
8 Mirit	-	-	-	-
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-
11 Padureso	-	-	-	-
12 Kutowinangun	-	-	2,00	-
13 Alian	24,00	137,88	20,00	-
14 Poncowarno	27,00	57,25	3,00	-
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	-	-	13,00	-
17 Sruweng	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	118,00	-
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	-	-	-	-
24 Karanggayam	-	-	131,00	-
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	107,00	-
Kebumen	51,00	195,13	586,00	135,07

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kebumen, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	3 945	22	6
2 Buayan	-	1 923	-	-
3 Puring	-	7 488	-	-
4 Petanahan	-	3 755	-	42
5 Klirong	10	5 415	-	45
6 Buluspesantren	-	8 264	-	11
7 Ambal	-	7 364	10	11
8 Mirit	-	4 886	8	17
9 Bonorowo	-	909	46	46
10 Prembun	-	858	2	21
11 Padureso	-	1 725	-	-
12 Kutowinangun	-	974	-	19
13 Alian	-	860	6	3
14 Poncowarno	-	911	12	-
15 Kebumen	-	582	4	3
16 Pejagoan	-	1 468	9	6
17 Sruweng	-	667	13	3
18 Adimulyo	-	972	-	12
19 Kuwarasan	-	592	-	-
20 Rowokele	-	651	-	8
21 Sempor	-	1 202	-	10
22 Gombong	-	312	-	1
23 Karanganyar	-	1 085	-	-
24 Karanggayam	-	5 710	-	-
25 Sadang	-	1 042	100	-
26 Karangsambung	-	2 153	12	7
Kebumen	10	65 713	244	271

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ayah	19 724	2 704	-	698
2 Buayan	22 844	3 201	-	934
3 Puring	23 885	6 498	-	356
4 Petanahan	27 481	8 385	-	666
5 Klirong	23 954	6 352	-	922
6 Buluspesantren	21 115	5 853	-	802
7 Ambal	18 653	11 420	-	1 427
8 Mirit	20 436	21 402	-	648
9 Bonorowo	12 296	8 255	-	647
10 Prembun	9 824	2 699	39	761
11 Padureso	16 890	2 763	-	451
12 Kutowinangun	23 629	3 201	-	538
13 Alian	13 358	5 845	-	736
14 Poncowarno	11 596	2 404	-	655
15 Kebumen	5 235	2 314	-	660
16 Pejagoan	4 187	2 699	-	474
17 Sruweng	18 376	5 095	-	1 340
18 Adimulyo	17 595	6 855	294	628
19 Kuwarasan	13 710	8 692	12	892
20 Rowokele	14 781	2 723	-	633
21 Sempor	8 433	3 605	-	698
22 Gombong	15 839	2 755	20	479
23 Karanganyar	14 427	2 563	-	424
24 Karanggayam	25 702	3 387	8	521
25 Sadang	7 716	2 700	-	-
26 Karangsambung	12 636	2 940	32	703
Kebumen	424 322	137 310	405	17 693

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Kebumen, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ayah	163 637	201	72 816	5 096	3 789
2 Buayan	164 840	381	176 267	4 735	3 820
3 Puring	173 935	201	196 267	10 157	3 264
4 Petanahan	249 420	301	66 266	6 937	5 319
5 Klirong	279 970	375	176 476	10 741	4 059
6 Buluspesantren	173 935	106	19 266	12 435	2 823
7 Ambal	170 496	1 441	146 457	14 929	5 773
8 Mirit	153 285	-	191 257	25 892	2 348
9 Bonorowo	83 335	2 000	67	22 517	3 580
10 Prembun	132 585	50	21 016	4 071	2 273
11 Padureso	60 330	300	135 817	1 320	2 273
12 Kutowinangun	163 555	-	258 817	1 409	1 659
13 Alian	129 145	1 325	95 016	4 999	3 382
14 Poncowarno	48 565	300	41 516	1 786	2 278
15 Kebumen	139 465	50	70	6 872	2 344
16 Pejagoan	163 552	-	66	3 618	2 399
17 Sruweng	160 115	56	68	2 518	165
18 Adimulyo	156 670	-	16 066	10 994	9 661
19 Kuwarasan	163 555	687	31 017	11 910	9 670
20 Rowokele	160 115	-	76 266	16 920	-
21 Sempor	163 552	-	20 866	1 872	3 277
22 Gombong	160 120	497	67	1 103	1 314
23 Karanganyar	160 111	200	2 966	3 850	2 380
24 Karanggayam	166 992	-	46 066	2 458	4 170
25 Sadang	125 655	-	285 267	1 634	728
26 Karangsambung	60 330	-	90 966	1 200	130
Kebumen	3 927 265	8 471	2 167 072	191 973	82 878

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kebumen, 2017
Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ayah	56	-	-	644	-	-
2 Buayan	57	-	-	538	-	-
3 Puring	50	-	-	823	-	-
4 Petanahan	198	-	-	1 149	16	-
5 Klirong	79	-	-	879	-	-
6 Buluspesantren	13	-	-	355	6	-
7 Ambal	8	1	-	616	4	-
8 Mirit	45	1	-	662	10	-
9 Bonorowo	35	-	-	465	-	-
10 Prembun	87	-	-	712	-	-
11 Padureso	35	-	-	735	-	-
12 Kutowinangun	369	-	-	939	4	-
13 Alian	195	-	-	1 101	2	-
14 Poncowarno	24	-	-	572	-	-
15 Kebumen	4 127	-	-	2 082	5	-
16 Pejagoan	8	-	-	226	-	-
17 Sruweng	137	-	-	704	2	-
18 Adimulyo	76	-	-	539	28	-
19 Kuwarasan	87	-	-	594	-	-
20 Rowokele	31	-	-	421	-	-
21 Sempor	181	-	-	833	-	-
22 Gombang	1 768	-	-	769	7	142
23 Karanganyar	86	-	-	623	26	220
24 Karanggayam	80	-	-	770	-	-
25 Sadang	17	-	-	355	-	-
26 Karangsambung	17	-	-	341	-	-
Kebumen	7 866	2	-	18 447	110	362

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Luas Areal Penangkapan/Budidaya Ikan Darat Di Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Dan Jenis Areal (Ha), 2017
Area of Catching/Cultivation of Inland Fishery by Sub district and Kind of The Fishery in Kebumen (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fishpond	Tambak Brackish Fishpond	Karamba dan Jaring Apung Buoyant Net	Sungai River
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	6,15	3,77	-	97,00
2 Buayan	1,45	1,05	-	16,10
3 Puring	0,36	2,80	-	47,80
4 Petanahan	3,01	25,72	-	89,20
5 Klirong	1,35	22,92	-	112,50
6 Buluspesantren	1,29	-	-	32,00
7 Ambal	1,92	-	-	33,00
8 Mirit	2,18	0,84	-	34,20
9 Bonorowo	0,40	-	-	18,75
10 Prembun	0,75	-	-	45,50
11 Padureso	0,43	-	0,09	0,55
12 Kutowinangun	2,06	-	-	24,93
13 Alian	1,51	-	-	55,60
14 Poncowarno	0,57	-	-	11,60
15 Kebumen	1,43	-	-	36,90
16 Pejagoan	2,04	-	-	31,20
17 Sruweng	1,58	-	-	10,10
18 Adimulyo	0,98	-	-	33,00
19 Kuwarasan	4,29	-	-	36,50
20 Rowokele	4,23	-	-	10,00
21 Sempor	0,90	-	1,10	34,20
22 Gombong	3,61	-	-	21,70
23 Karanganyar	0,81	-	-	60,23
24 Karanggayam	0,55	-	-	37,00
25 Sadang	0,71	-	-	-
26 Karangsambung	0,44	-	-	-
Kebumen	45,00	57,10	1,19	929,56

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen/Oceanic and Fishery Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Rawa Marsh	Waduk Dam	Genangan & Sawah Puddle & Rice Fields	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ayah	48,00	-	-	154,92
2 Buayan	-	-	3,00	21,60
3 Puring	-	-	125,00	175,96
4 Petanahan	-	-	125,00	242,93
5 Klirong	-	-	-	136,77
6 Buluspesantren	-	-	-	33,29
7 Ambal	-	-	60,00	94,92
8 Mirit	-	-	-	37,22
9 Bonorowo	-	-	673,00	692,15
10 Prembun	-	-	-	46,25
11 Padureso	-	3,50	-	4,57
12 Kutowinangun	8,00	-	-	34,99
13 Alian	-	-	-	57,11
14 Poncowarno	-	28,64	-	40,81
15 Kebumen	9,00	-	-	47,33
16 Pejagoan	-	-	50,14	83,38
17 Sruweng	-	-	30,30	41,98
18 Adimulyo	-	-	0,75	34,73
19 Kuwarasan	-	-	4,00	44,79
20 Rowokele	-	-	2,00	16,23
21 Sempor	-	270,00	-	306,20
22 Gombang	-	-	-	25,31
23 Karanganyar	-	-	5,00	66,04
24 Karanggayam	-	-	-	37,55
25 Sadang	-	-	-	0,71
26 Karangsambung	-	-	-	0,44
Kebumen	65,00	302,14	1 078,19	2 478,18

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten kebumen/Oceanic and Fishery Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Penangkapan/Budidaya Ikan Darat Di Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Dan Jenis Areal (Kg), 2017**
Table **Production of Catching/Cultivation of Inland Fishery by Sub district and Kind of The Fishery in Kebumen (Kg), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fishpond	Tambak Brackish Fishpond	Karamba dan Jaring Apung Buoyant Net	Sungai River
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	20 933,00	75 175,00	-	12 618,00
2 Buayan	49 085,00	-	-	667,17
3 Puring	44 687,00	316 257,00	-	41 633,74
4 Petanahan	58 306,00	676 635,00	-	46 592,16
5 Klirong	31 985,00	333 681,00	-	339,00
6 Buluspesantren	58 344,00	-	-	45 377,42
7 Ambal	73 223,00	-	-	21 401,86
8 Mirit	26 643,00	-	-	47 366,02
9 Bonorowo	16 734,00	-	-	45 705,05
10 Prembun	21 456,00	-	-	46 983,15
11 Padureso	10 460,00	-	-	166,00
12 Kutowinangun	30 642,00	-	-	54 740,14
13 Alian	189 221,00	-	-	40 959,87
14 Poncowarno	18 034,00	-	-	-
15 Kebumen	220 208,00	-	-	5 716,70
16 Pejagoan	29 583,00	-	-	50 253,89
17 Sruweng	20 325,00	-	-	41 624,45
18 Adimulyo	30 273,00	-	-	59 001,73
19 Kuwarasan	66 972,00	-	-	44 904,00
20 Rowokele	43 144,00	-	-	65 746,00
21 Sempor	31 130,00	-	725,00	610,00
22 Gombang	28 463,00	-	-	1 999,71
23 Karanganyar	7 450,00	-	-	47 511,37
24 Karanggayam	19 145,00	-	-	48 479,93
25 Sadang	11 512,00	-	-	-
26 Karangsambung	12 129,00	-	-	45,00
Kebumen	1 170 087,00	1 401 748,00	725,00	770 442,36

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen/Oceanic and Fishery Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan Subdistrict	Rawa Marsh	Waduk Dam	Genangan & Sawah Puddle & Rice Fields	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ayah	15,00	-	-	108 741,00
2 Buayan	-	-	40 918,00	90 670,17
3 Puring	-	-	133 661,72	536 239,46
4 Petanahan	-	-	127 409,09	908 942,25
5 Klirong	-	-	-	366 005,00
6 Buluspesantren	-	-	200,00	103 921,42
7 Ambal	-	-	10 550,00	105 174,86
8 Mirit	-	-	55 266,68	129 275,70
9 Bonorowo	138 228,32	-	74 660,47	275 327,84
10 Prembun	-	-	61 145,34	129 584,49
11 Padureso	-	1 216,00	-	11 842,00
12 Kutowinangun	115 473,71	-	50 520,90	251 376,75
13 Alian	-	-	42 073,39	272 254,26
14 Poncowarno	-	1 357,00	-	19 391,00
15 Kebumen	21 531,69	-	-	247 456,39
16 Pejagoan	70 769,56	-	129 892,55	280 499,00
17 Sruweng	-	-	212 794,43	274 743,88
18 Adimulyo	-	-	110 034,31	199 309,04
19 Kuwarasan	-	-	120 516,10	232 392,10
20 Rowokele	-	-	-	108 890,00
21 Sempor	-	14 995,00	-	47 460,00
22 Gombong	-	-	47 619,58	78 082,29
23 Karanganyar	-	-	84 004,49	138 965,86
24 Karanggayam	-	-	-	67 624,93
25 Sadang	-	-	-	11 512,00
26 Karangsambung	-	-	40,00	12 214,00
Kebumen	346 018,28	17 568,00	1 301 307,05	5 007 895,69

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen/Oceanic and Fishery Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Nelayan, Perahu/Kapal dan Produksi Perikanan Laut Menurut Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Fisherman, Boat and Production by Fish Auctions in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Nelayan Fisherman (orang)	Perahu/Kapal Boat (unit)	Produksi Production (kg)
(1)	(2)	(3)	(3)
1 Argopeni	316	171	161 363,00
2 Karangduwur	440	247	2 783 146,00
3 Pasir	714	333	760 034,00
4 Tambakmulyo	147	15	1 854,00
5 Tanggulangin	244	44	10 803,00
6 Tegalretno	95	18	24 312,00
7 Rowo	187	60	6 405,00
8 Logending	218	74	907 516,15
9 Diluar TPI	-	-	804 932,00
Kebumen	2 361	962	5 460 365,15

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen/Oceanic and Fishery Agency of Kebumen Regency

5.6 KEHUTANAN/*FORESTY*

Tabel 5.6.1 Produksi Kayu Rakyat Menurut Jenis Kayu dan Bulan di Kabupaten Kebumen (m³), 2017
Production of Citizenry Wood by Kind of Wood and Month in Kebumen Regency (m3), 2017

Bulan <i>Month</i>	Jati <i>Teak</i>	Mahoni <i>Mahagony</i>	Akasia <i>Acacia</i>	Albasia <i>Albacia</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	493,00	176,00	125,00	250,00
2 Februari/February	893,00	160,00	110,00	220,00
3 Maret/March	674,00	223,00	150,00	225,00
4 April/April	493,30	216,50	-	300,00
5 Mei/May	647,40	300,00	10,84	195,00
6 Juni/June	321,68	132,57	-	210,00
7 Juli/July	441,22	172,53	8,58	-
8 Agustus/August	605,42	277,31	1,00	-
9 September/September	499,05	177,74	7,21	-
10 Oktober/October	741,00	142,00	-	350,00
11 November/November	628,81	165,00	3,89	220,00
12 Desember/December	86,00	16,00	6,82	120,00
Jumlah/total	6 523,88	2 158,65	423,34	2 090,00

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebumen/*Forestry and Plantation Service of Kebumen Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sonokeling <i>Sonokeling</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Januari/January	765,00	-	1 809,00
2 Februari/February	871,00	-	2 254,00
3 Maret/March	702,00	-	1 974,00
4 April/April	663,40	-	1 673,20
5 Mei/May	776,00	-	1 929,24
6 Juni/June	210,79	-	875,04
7 Juli/July	257,95	-	880,28
8 Agustus/August	276,26	-	1 159,99
9 September/September	357,46	-	1 041,46
10 Oktober/October	291,00	-	1 524,00
11 November/November	293,00	-	1 310,70
12 Desember/December	59,00	-	287,82
Jumlah/total	5 522,86	-	16 718,73

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebumen/Forestry and Plantation Service of Kebumen Regency

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Kebumen (m³), 2017
Table *Timber Production by Type of Product in Kebumen Regency (m³), 2017*

Tahun Year	Kayu Gergajian Sawn Timber	Veneer Veneer	Barcore Barcore	Blockboard Blockboard	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
1 Januari	-	-	-	-	-
2 Februari	-	-	-	-	-
3 Maret	-	-	-	-	-
4 April	-	-	-	-	-
5 Mei	-	-	-	-	-
6 Juni	1 043,83	-	-	-	-
7 Juli	137,66	-	-	-	-
8 Agustus	137,80	-	-	-	-
9 September	269,21	-	-	-	-
10 Oktober	293,49	-	-	-	-
11 November	281,74	-	-	-	-
12 Desember	162,81	-	-	-	-
Jumlah/total	2 326,54	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebumen/Forestry and Plantation Service of Kebumen Regency

Industri *Industry*

6



Perusahaan
Establishment
56.402 buah



Tenaga Kerja
Employee
126.821 orang



72.939 Industri Makanan

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Klasifikasi industri yang digunakan berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 2. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 3. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
1. *The industrial clasification refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 2. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
 3. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar, industri sedang/menengah, industri kecil, dan industri mikro.
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing, medium scale manufacturing, small scale manufacturing, and micro scale industry.*
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Jumlah perusahaan industri di Kabupaten Kebumen tahun 2017 sebanyak 56.402 unit. Berdasarkan klasifikasinya industri paling banyak adalah Industri Makanan dan Minuman sebanyak 35.724 unit dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 72.939 orang. Diposisi kedua ada Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya 8.864 unit dengan menyerap 18.046 orang selanjutnya Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan sebanyak 6.819 unit dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 11.577 orang.

Energi

Jumlah pelanggan Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kabupaten Kebumen sebanyak 355.399 pelanggan yang didominasi pelanggan dengan Golongan Tarif Rumah Tangga (R-1/TR) dengan daya terpasang antara 450VA s/d 2200VA sebanyak 335.462 pelanggan atau sebesar 94,39 %.

Manufacture

The number of industrial manufacture in Kebumen in 2017 as many as 56,378 units. Based on the industry classification is the most widely Food and Beverage Industry as many as 35,709 units with employment for 72,863 people. Second place there Manufacture of Wood, Articles of Wood and Cork and Woven Goods from Bamboo, rattan and the like as many as 8,864 units with employment for 18,046 people, next Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment as many as 6,819 units with employment for 11,577 people.

Energy

The number of subscribers Perusahaan Listrik Negara (PLN) in Kebumen as many as 355.399 customers who dominated the customers with Group Rates Household (R-1/TR) with an installed power of 450VA into 2200VA as many as 335.462 customers or by 94.39%.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Menurut Klasifikasi dan Kelompok Industri di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Establishments Industry by Industrial Group and Classification in Kebumen Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Group</i>	<i>Besar Large</i>	<i>Menengah Medium</i>	Kecil & Kerajinan	Jumlah <i>Total</i>
			Rumah Tangga <i>Small & Household Industry</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Industri Batu Bara dan Pengilangan Minyak	-	-	-	-
2 Industri Makanan dan Minuman	-	8	35 716	35 724
3 Pengolahan Tembakau	1	2	56	59
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-	2	745	747
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	7	181	188
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1	5	8 858	8 864
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	3	82	85
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	-	9	454	463
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1	-	14	15
10 Industri Barang Galian Bukan	-	19	3 205	3 224
11 Industri Logam Dasar	-	-	-	-
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-	1	185	186
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-	1	1	2
14 Industri Alat Angkutan	-	-	-	-
15 Industri Furnitur	-	-	26	26
16 Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-	6	6 813	6 819
Kebumen	3	63	56 336	56 402

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Kebumen/*Industrial, Trade, and Market Organizing Service of Kebumen Regency*

Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi dan Kelompok Industri di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Employees by Industrial Group and Classification in Kebumen Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Group</i>	Kecil & Kerajinan			Jumlah <i>Total</i>
	<i>Besar Large</i>	<i>Menengah Medium</i>	<i>Rumah Tangga Small & Household Industry</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Industri Batu Bara dan Pengilangan Minyak	-	-	-	-
2 Industri Makanan dan Minuman	-	303	72 636	72 939
3 Pengolahan Tembakau	2 500	140	146	2 786
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-	45	1 957	2 002
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	167	902	1 069
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	726	227	17 093	18 046
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	122	628	750
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	-	410	1 364	1 774
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	507	-	56	563
10 Industri Barang Galian Bukan	-	639	13 700	14 339
11 Industri Logam Dasar	-	-	-	-
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Lisrik	-	110	666	776
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-	30	4	34
14 Industri Alat Angkutan	-	-	-	-
15 Industri Furnitur	-	-	166	166
16 Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-	223	11 354	11 577
Kebumen	3 733	2 416	120 672	126 821

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Kebumen/Industrial, Trade, and Market Organizing Service of Kebumen Regency

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Industri di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Establishments Industry by Subdistrict and Industrial Classification in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistricts	Besar Large	Menengah Medium	Kecil & Kerajinan Rumah Tangga Small & Household Industry		Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Ayah	-	1	8 663		8 664
2 Buayan	-	1	1 065		1 066
3 Puring	-	-	1 003		1 003
4 Petanahan	-	3	7 554		7 557
5 Klirong	-	2	3 512		3 514
6 Buluspesantren	-	1	2 074		2 075
7 Ambal	-	-	2 921		2 921
8 Mirit	-	-	1 823		1 823
9 Bonorowo	-	-	395		395
10 Prembun	-	2	353		355
11 Padureso	-	-	278		278
12 Kutowinangun	-	1	723		724
13 Alian	-	1	908		909
14 Poncowarno	-	-	403		403
15 Kebumen	1	19	1 681		1 701
16 Pejagoan	-	10	1 258		1 268
17 Sruweng	-	6	1 267		1 273
18 Adimulyo	-	-	504		504
19 Kuwarasan	-	-	856		856
20 Rowokele	-	-	3 808		3 808
21 Sempor	1	-	5 749		5 750
22 Gombang	1	10	633		644
23 Karanganyar	-	4	3 281		3 285
24 Karanggayam	-	-	2 296		2 296
25 Sadang	-	1	553		554
26 Karangsambung	-	1	2 775		2 776
Kebumen	3	63	56 336		56 402

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Kebumen/Industrial, Trade, and Market Organizing Service of Kebumen Regency

Tabel 6.1.4 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Industri di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Employees by Subdistrict and Industrial Classification in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistricts	Besar Large	Menengah Medium	Kecil & Kerajinan	Jumlah Total
			Rumah Tangga Small & Household Industry	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	48	18 348	18 396
2 Buayan	-	6	2 476	2 482
3 Puring	-	-	1 694	1 694
4 Petanahan	-	101	14 038	14 139
5 Klirong	-	120	7 044	7 164
6 Buluspesantren	-	35	3 692	3 727
7 Ambal	-	-	4 165	4 165
8 Mirit	-	-	3 704	3 704
9 Bonorowo	-	-	999	999
10 Prembun	-	140	755	895
11 Padureso	-	-	876	876
12 Kutowinangun	-	50	1 584	1 634
13 Alian	-	30	1 840	1 870
14 Poncowarno	-	-	739	739
15 Kebumen	507	702	6 120	7 329
16 Pejagoan	-	393	5 675	6 068
17 Sruweng	-	182	3 772	3 954
18 Adimulyo	-	-	1 379	1 379
19 Kuwarasan	-	-	3 287	3 287
20 Rowokele	-	-	6 628	6 628
21 Sempor	2 500	-	12 673	15 173
22 Gombang	726	416	3 327	4 469
23 Karanganyar	-	145	5 494	5 639
24 Karanggayam	-	-	3 130	3 130
25 Sadang	-	20	1 053	1 073
26 Karangsambung	-	28	6 180	6 208
Kebumen	3 733	2 416	120 672	126 821

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Kebumen/Industrial, Trade, and Market Organizing Service of Kebumen Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) di Kabupaten Kebumen, 2011 - 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company in Kebumen Regency, 2011 - 2017

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KWh)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/ Hilang <i>Shrunked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	133 611	225 296 818	202 592 410	-	22 704 408
2013	145 386	242 948 870	217 604 547	-	25 344 323
2014	153 652	263 558 509	236 457 730	-	27 100 779
2015	165 408	281 589 182	253 053 992	-	28 535 190
2016	176 794	304 449 374	274 658 069	-	29 791 305
2017	176 794	304 449 374	274 658 069	-	29 791 305

Sumber/Source: PLN Cabang Kebumen dan Gombong

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

		Tarif Batas Daya	Pelanggan Customers	Jumlah Daya
		(1)	(2)	(3)
1	S-1 / TR	220 VA	-	-
2	S-2 / TR	450 VA s/d 200 kVA	10 027	12 492 950
3	S-3 / TM	> 200 kVA	3	1 835 000
4	R-1 / TR	450 VA s/d 2200 VA	335 462	197 523 900
5	R-2 / TR	3500 VA s/d 5500 VA	672	2 487 600
6	R-3 / TR	≥ 6600 VA	45	420 200
7	B-1 / TR	450 VA s/d 5500 VA	6 659	8 204 900
8	B-2 / TR	6600 VA s/d 200 kVA	770	11 737 300
9	B-3 / TM	> 200 kVA	4	1 455 000
10	I-1 / TR	450 VA s/d 14 kVA	20	115 850
11	I-2 / TR	> 14 kVA s/d 200 kVA	51	3 928 100
12	I-3 / TM	> 200 kVA	11	3 473 000
13	I-4 / TT	> 30,000 kVA	-	-
14	P-1 / TR	450 VA s/d 5500 VA	304	508 200
15	P-1 / TR	6600 VA s/d 200 kVA	73	1 763 000
16	P-2 / TM	> 200 kVA	-	-
17	P-3 / TR	-	1 298	849 310
18	T / TM	> 200 kVA	-	-
19	C / TM	> 200 kVA	-	-
20	L / TR, TM, TT	-	-	-
		Jumlah/Total	355 399	246 794 310

Sumber/Source: PLN Cabang Kebumen dan Gombong

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)
(1)	(2)	(3)
1 Ayah	1 202	224 657
2 Buayan	825	139 163
3 Puring	284	30 408
4 Petanahan	178	11 834
5 Klirong	595	50 383
6 Buluspesantren	-	-
7 Ambal	-	-
8 Mirit	-	-
9 Bonorowo	-	-
10 Prembun	2 299	402 391
11 Padureso	-	-
12 Kutowinangun	1 723	300 782
13 Alian	1 732	283 875
14 Poncowarno	-	-
15 Kebumen	6 715	1 673 314
16 Pejagoan	1 279	318 727
17 Sruweng	665	156 588
18 Adimulyo	982	109 515
19 Kuwarasan	1 200	202 420
20 Rowokele	259	48 408
21 Sempor	672	126 310
22 Gombang	4 232	795 453
23 Karanganyar	564	132 805
24 Karanggayam	156	36 733
25 Sadang	-	-
26 Karangsambung	-	-
Jumlah/Total	25 562	5 043 766

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Kebumen/PDAM of Kebumen Regency

Perdagangan *Trade*

7

Pasar Kabupaten
36 buah
10.751 Pedagang

Pasar Desa
67 buah
12.548 Pedagang

9.897 Pedagang
diluar Pasar



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Usaha/Perusahaan** adalah suatu unit ekonomi yang melakukan aktivitas dengan tujuan menghasilkan barang/jasa untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab dan punya kewenangan untuk mengelola usaha tersebut. Kewenangan yang dimaksud meliputi kewenangan di bidang kepegawaian, pemasaran, keuangan dan sebagainya.
 2. **Badan Usaha:** Kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
 3. **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga **Naamloze Vennootschaap (NV)** adalah perusahaan yang merupakan **persekutuan modal**, didirikan berdasarkan **perjanjian**, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
 4. **Commanditaire Vennootschap (CV):** Perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara
1. *Business / Company is an economic unit conducting activities for the purpose of producing goods / services for sale or exchanged for other goods and there is someone or more who is responsible and has the authority to manage the business. The authority in question includes authority in the field of personnel, marketing, finance and so forth.*
 2. *Business Entity: Juridical (legal), technical, and economic unity which aims to find profit or profit.*
 3. *Limited Liability Company (Limited Co), formerly known as Naamloze Vennootschaap (NV) is a company that is a capital alliance, established under the agreement, engages in business activities with authorized capital wholly divided into shares and meets the requirements stipulated by law.*
 4. *Commanditaire Vennootschap (CV): A company formed by way of lending money, established between a person or between*

beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.

several Persero companies liable jointly for the whole and one or more persons as money lenders.

5. **Firma:** Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

5. *Firm: The Guild to run a company with a common name, each member of the firm is fully responsible for all engagements. Profit earned is shared and the loss of the company is borne together.*

6. **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

6. *Cooperative: People's economic organization with social character, consisting of cooperative people or legal entity which is the economic order as a joint effort on the principle of kinship.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah Pasar di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017 adalah 36 unit dengan jumlah pedagang sebanyak 10.751 di pasar Kabupaten dan 12.548 di pasar desa. Sedangkan jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017 berjumlah 24 unit sedang untuk Koperasi Non KUD berjumlah 507 unit.

The number of Markets in Kebumen Regency in 2017 is 36 units with the number of traders as many as 10,751 in the District market and 12,548 in the village market. While the number of Village Unit Cooperatives (KUD) in Kebumen Regency in 2017 totaled 24 units while for Non KUD Cooperatives amounted to 507 units.

Tabel 7.1 Jumlah Penerbitan Ijin Usaha Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Issuance of Business Licenses According to the Form of Legal Entity in Kebumen Regency, 2017

	Bulan Month	Perseroan Terbatas	Koperasi	CV	FA	PO	BUL	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari/January	4	-	1	-	15	-	20
2	Februari/February	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret/March	4	-	5	-	47	-	56
4	April/April	3	2	10	-	22	-	37
5	Mei/May	3	-	7	-	23	-	33
6	Juni/June	-	-	3	-	15	-	18
7	Juli/July	-	-	5	-	42	-	47
8	Agustus/August	3	-	6	-	24	-	33
9	September/September	3	-	6	-	24	-	33
10	Oktober/October	3	-	7	-	18	-	28
11	November/November	5	2	7	-	17	-	31
12	Desember/December	5	-	7	-	17	-	29
	Jumlah/Total	33	4	64	-	264	-	365

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Kebumen/Investment and Integrated Licensing Services of Kebumen Regency

Tabel 7.2 Jumlah Penerbitan SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) Menurut Kategori Usaha di Kabupaten Kebumen, 2017
Table Number of Issuance of SIUP (Trading Business License) By Business Category in Kebumen Regency, 2017

	Bulan Month	Perusahaan Besar	Perusahaan Menengah	Perusahaan Kecil	Perusahaan Mikro	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
1	Januari/January	-	-	24	-	24
2	Februari/February	-	-	28	-	28
3	Maret/March	-	-	66	-	66
4	April/April	-	2	34	-	36
5	Mei/May	-	1	34	-	35
6	Juni/June	-	5	16	-	21
7	Juli/July	-	-	48	-	48
8	Agustus/August	-	1	34	-	35
9	September/September	-	-	15	-	15
10	Oktober/October	-	2	33	-	35
11	November/November	-	1	29	-	30
12	Desember/December	-	11	24	-	35
Jumlah/Total		-	23	385	-	408

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Kebumen/Investment and Integrated Licensing Services of Kebumen Regency

Tabel 7.3 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Merchants by Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Non Pasar Non Market Trader	Pedagang Pasar Market Trader		Jumlah Total
		Pasar Kabupaten Regency Market	Pasar Desa Village Market	
(1)	(2)	(3)		(4)
1 Ayah	420	916	542	1 878
2 Buayan	645	105	989	1 739
3 Puring	540	133	740	1 413
4 Petanahan	522	421	722	1 665
5 Klirong	468	142	650	1 260
6 Buluspesantren	253	242	253	748
7 Ambal	487	536	487	1 510
8 Mirit	474	450	674	1 598
9 Bonorowo	57	150	57	264
10 Prembun	329	773	409	1 511
11 Padureso	63	0	63	126
12 Kutowinangun	115	939	115	1 169
13 Alian	196	856	196	1 248
14 Poncowarno	172	0	172	344
15 Kebumen	551	2 542	551	3 644
16 Pejagoan	526	0	526	1 052
17 Sruweng	412	163	613	1 188
18 Adimulyo	402	95	455	952
19 Kuwarasan	689	115	1 092	1 896
20 Rowokele	385	225	485	1 095
21 Sempor	685	0	1 015	1 700
22 Gombang	785	1 024	1 022	2 831
23 Karanganyar	341	924	341	1 606
24 Karanggayam	99	0	98	197
25 Sadang	87	0	87	174
26 Karangsambung	194	0	194	388
Kebumen	9 897	10 751	12 548	33 196

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Kebumen/Labor, Cooperation's and UMKM Service of Kebumen Regency

Tabel 7.4 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pasar Markets	Luas Pasar Area Markets	Kios Markets Shops	Los Markets Stalls
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	3	10 102	89	1 210
2 Buayan	3	6 010	29	237
3 Puring	1	5 535	7	228
4 Petanahan	4	18 227	78	878
5 Klirong	1	1 443	48	177
6 Buluspesantren	1	5 646	33	538
7 Ambal	1	8 186	30	-
8 Mirit	1	6 873	30	-
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	4	17 757	193	768
11 Padureso	-	-	-	-
12 Kutowinangun	3	23 337	187	989
13 Alian	2	6 766	107	1 200
14 Poncowarno	-	-	-	-
15 Kebumen	4	35 840	266	2 339
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	2	4 561	43	420
18 Adimulyo	2	7 447	1	126
19 Kuwarasan	1	4 900	23	483
20 Rowokele	1	2 096	14	293
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombang	1	44 186	262	1 627
23 Karanganyar	1	23 488	115	869
24 Karanggayam	-	-	-	4
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-
Kebumen	36	232 400	1 555	12 386

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Kebumen/Labor, Cooperation's and UMKM Service of Kebumen Regency

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	Non KUD	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	1	29	30
2 Buayan	1	9	10
3 Puring	1	11	12
4 Petanahan	1	17	18
5 Klirong	1	14	15
6 Buluspesantren	1	9	10
7 Ambal	1	9	10
8 Mirit	1	8	9
9 Bonorowo	1	4	5
10 Prembun	1	16	17
11 Padureso	-	4	4
12 Kutowinangun	1	17	18
13 Alian	1	12	13
14 Poncowarno	-	1	1
15 Kebumen	1	174	175
16 Pejagoan	1	23	24
17 Sruweng	1	13	14
18 Adimulyo	1	4	5
19 Kuwarasan	1	11	12
20 Rowokele	1	7	8
21 Sempor	1	12	13
22 Gombang	1	57	58
23 Karanganyar	1	25	26
24 Karanggayam	1	6	7
25 Sadang	1	3	4
26 Karangsambung	1	12	13
Kebumen	24	507	531

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Kebumen/Labor, Cooperation's and UMKM Service of Kebumen Regency

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

8



61 Wisatawan
Mancanegara

1.770.075
Wisatawan Domestik

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Fasilitas akomodasi yang terdiri dari hotel, losmen dan penginapan yang terdapat di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017 sebanyak 31 buah, dengan jumlah kamar tersedia sebanyak 837 dan 1.397 tempat tidur. Fasilitas akomodasi itu tersebar di Kecamatan Ayah, Buayan dan Prembun masing-masing terdapat 1 buah, Kecamatan Gombong 8 buah, Kecamatan Karanganyar 2 buah, Kecamatan Kebumen 14 buah, dan Kecamatan Sempor 4 buah.

Obyek wisata yang sudah dikembangkan di Kabupaten Kebumen sampai tahun 2017 sebanyak 20 obyek dengan jumlah pengunjung tercatat sebanyak 1.770.136 orang. Dari jumlah pengunjung tersebut ada 61 wisatawan manca negara yang datang ke obyek wisata yang ada di wilayah kabupaten Kebumen.

DESCRIPTION

Accommodation facility consisting of hotel and other accommodation contained in Kebumen in 2017 were 31 units, with the number of available rooms were 837 units and 1,397 beds. The 31 units of the accommodation facilities scattered in the District's Ayah, Buayan and Prembun each have 1 unit, Gombong District 8 units, Karanganyar District 2 units, 14 units in Kebumen District, and Sempor District have 4 units.

The tourism objects that have been developed in Kebumen Regency until 2017 are 20 objects with the number of visitors as many as 1,770,136 people. From the number of visitors there are 61 foreign tourists who come to tourism objects in the district of Kebumen.

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2015 dan 2017
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kebumen Regency, 2015 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ayah	1	1	28	28	28	28
2 Buayan	1	1	31	31	31	31
3 Puring	-	-	-	-	-	-
4 Petanahan	-	-	-	-	-	-
5 Klirong	-	-	-	-	-	-
6 Buluspesantren	-	-	-	-	-	-
7 Ambal	-	-	-	-	-	-
8 Mirit	-	-	-	-	-	-
9 Bonorowo	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	1	1	14	14	16	16
11 Padureso	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-	-
13 Alian	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	14	15	299	382	512	678
16 Pejagoan	-	-	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-	-	-
21 Sempor	4	4	120	120	237	237
22 Gombong	8	8	246	246	391	391
23 Karanganyar	2	2	99	99	182	182
24 Karanggayam	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-	-	-
Kebumen	31	32	837	920	1 397	1 563

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kebumen, 2011–2017
Number of International and Domestic Visitors in Kebumen Regency, 2011–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	-	701 893	701 893
2012	-	807 685	807 685
2013	24	979 684	979 708
2014	32	1 089 521	1 089 553
2015	6	1 250 853	
2016	8	1 202 066	1 202 074
2017	61	1 770 075	1 770 136

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen/Tourism and Cultural Service of Kebumen Regency

Tabel 8.3 Jumlah Pengunjung Menurut Objek Wisata di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Visitors by Torism Object in Kebumen Regency, 2017

Tahun <i>Year</i>	Domestik Domestic		Mancanegara <i>International</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Desasa <i>Adult</i>	Anak-anak <i>Children</i>		
(1)	(2)	(3)		(4)
1 Goa Jatijajar	351 949	43 681	-	395 630
2 Goa Petruk	7 370	433	-	7 803
3 Pantai Logending	133 709	2 575	-	136 284
4 Pantai Karangbolong	27 110	634	-	27 744
5 Pantai Petanahan	145 531	20 670	-	166 201
6 Pemandian Air Panas Krak	17 990	10 178	-	28 168
7 Benteng Van der Wijck	32 582	21 707	12	54 301
8 Waduk Sempor	46 188	1 760	-	47 948
9 Waduk Wadaslintang	31 383	383	-	31 766
10 BIKK Karangsambung	8 422	5 267	3	13 692
11 Pantai Suwuk	238 446	7 654	-	246 100
12 Wisata Alam Jembangan	26 403	5 988	31	32 422
13 Pantai Menganti	314 068	134 599	-	448 667
14 Gunung Hud	42 544	-	-	42 544
15 Wisata Alian Butterfly	4 320	2 148	-	6 468
16 Pentulu Indah	37 365	-	15	37 380
17 Sawangan Adventure	23 494	-	-	23 494
18 Pantai Pedalen	11 832	-	-	11 832
19 Pantai Pecaron	6 635	-	-	6 635
20 Pantai Sawangan	5 057	-	-	5 057
Kebumen	1 512 398	257 677	61	1 770 136

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen/Tourism and Cultural Service of Kebumen Regency

Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

9

Sepeda Motor

Motorcycle

191.321

unit



Mobil

Cars

20.759

unit



Sepeda Motor dan Mobil
Pribadi Merupakan Jenis
Kendaraan yang paling banyak
di Kabupaten Kebumen

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN

Data panjang jalan di Kabupaten Kebumen menurut Status Jalan yaitu 62,89 km Jalan Negara, 29,67 km jalan Provinsi dan 973,99 km jalan Kabupaten. Jalan kabupaten pada tahun 2017 sebagian besar dalam kondisi baik yaitu sepanjang 592,21 km, 87,76 km kondisi sedang, 128,70 km kondisi rusak dan 165,32 km rusak berat. Jika dilihat dari jenis permukaan jalan Kabupaten 69,81% merupakan jalan yang sudah diaspal sedangkan sisanya 30,19% merupakan jalan yang tidak diaspal.

Jumlah kendaraan bermotor jenis bus yang ada di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017 tercatat sebanyak 1.328 buah, truk sebanyak 5.135 buah sedangkan kendaraan bermotor penumpang non bus dan sepeda motor tidak tersedia datanya.

DESCRIPTION

Road length data in Kebumen Regency according to the Road Status are 62.89 km State Road, 29.67 Provincial roads and 973.99 km Regency roads. District roads in 2017 were mostly in good condition, namely 592.21 km, 87.76 km in moderate condition, 128.70 km in damaged condition and 165.32 km in severe damage. When viewed from the type of road surface of the District 69.81% is a road that has been paved while the remaining 30.19% is an unpaved road.

The number of motorized buses in Kebumen in 2017 was recorded at 1,328, 5,135 trucks, and non-bus and motorbike passenger data were not available.

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Kebumen (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Kebumen Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola			Jumlah <i>Total</i>
	Negara	Provinsi	Kabupaten/Kota	
	<i>State</i>	<i>Province</i>	<i>Regency/City</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	39,10	39,10
2 Buayan	-	-	53,64	53,64
3 Puring	-	-	21,75	21,75
4 Petanahan	-	-	36,89	36,89
5 Klirong	-	-	37,14	37,14
6 Buluspesantren	-	-	19,54	19,54
7 Ambal	-	-	38,99	38,99
8 Mirit	-	-	32,65	32,65
9 Bonorowo	-	-	11,55	11,55
10 Prembun	-	-	39,96	39,96
11 Padureso	-	-	7,11	7,11
12 Kutowinangun	-	-	53,83	53,83
13 Alian	-	-	72,05	72,05
14 Poncowarno	-	-	15,29	15,29
15 Kebumen	-	-	98,28	98,28
16 Pejagoan	-	-	49,43	49,43
17 Sruweng	-	-	27,36	27,36
18 Adimulyo	-	-	52,71	52,71
19 Kuwarasan	-	-	13,17	13,17
20 Rowokele	-	-	33,36	33,36
21 Sempor	-	-	45,58	45,58
22 Gombong	-	-	45,31	45,31
23 Karanganyar	-	-	32,59	32,59
24 Karanggayam	-	-	46,46	46,46
25 Sadang	-	-	17,99	17,99
26 Karangsembung	-	-	32,26	32,26
Jumlah/Total	62,89	29,67	973,99	1 066,55

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen/Infrastructure and Spatial Planning Services of Kebumen Regency

Tabel 9.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kebumen (km), 2017
Length of Regency Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Kebumen Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	
	<i>Pavement</i>	<i>Not Paved</i>	<i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	27,60	11,50	-	39,10
2 Buayan	32,57	21,07	-	53,64
3 Puring	8,70	13,05	-	21,75
4 Petanahan	29,33	7,56	-	36,89
5 Klirong	28,74	8,40	-	37,14
6 Buluspesantren	14,39	5,15	-	19,54
7 Ambal	31,04	7,95	-	38,99
8 Mirit	20,65	12,00	-	32,65
9 Bonorowo	8,52	3,03	-	11,55
10 Prembun	27,53	12,43	-	39,96
11 Padureso	4,34	2,77	-	7,11
12 Kutowinangun	41,30	12,53	-	53,83
13 Alian	54,45	17,60	-	72,05
14 Poncowarno	12,63	2,66	-	15,29
15 Kebumen	93,38	4,90	-	98,28
16 Pejagoan	29,85	19,58	-	49,43
17 Sruweng	24,66	2,70	-	27,36
18 Adimulyo	32,81	19,90	-	52,71
19 Kuwarasan	9,36	3,81	-	13,17
20 Rowokele	21,92	11,44	-	33,36
21 Sempor	17,96	27,62	-	45,58
22 Gombong	32,93	12,38	-	45,31
23 Karanganyar	26,72	5,87	-	32,59
24 Karanggayam	17,57	28,89	-	46,46
25 Sadang	10,96	7,03	-	17,99
26 Karangsambung	20,06	12,20	-	32,26
Jumlah/Total	679,97	294,02	-	973,99

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen/*Infrastructure and Spatial Planning Services of Kebumen Regency*

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kebumen (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Kebumen Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ayah	24,90	2,70	10,88	0,62	39,10
2 Buayan	32,57	-	8,09	12,98	53,64
3 Puring	6,60	2,10	4,75	8,30	21,75
4 Petanahan	26,32	3,01	1,71	5,85	36,89
5 Klirong	26,24	2,50	3,50	4,90	37,14
6 Buluspesantren	14,39	-	5,05	0,10	19,54
7 Ambal	28,33	2,71	3,26	4,69	38,99
8 Mirit	19,29	1,36	0,90	11,10	32,65
9 Bonorowo	7,92	0,60	0,10	2,93	11,55
10 Prembun	25,83	1,70	2,49	9,94	39,96
11 Padureso	4,04	0,30	0,10	2,67	7,11
12 Kutowinangun	30,20	11,10	6,41	6,12	53,83
13 Alian	44,55	9,90	8,00	9,60	72,05
14 Poncowarno	5,83	6,80	0,46	2,20	15,29
15 Kebumen	81,48	11,90	4,20	0,70	98,28
16 Pejagoan	25,35	4,50	10,50	9,08	49,43
17 Sruweng	21,89	2,77	1,70	1,00	27,36
18 Adimulyo	28,56	4,25	19,30	0,60	52,71
19 Kuwarasan	9,36	-	1,02	2,79	13,17
20 Rowokele	21,92	-	4,13	7,31	33,36
21 Sempor	17,96	-	11,91	15,71	45,58
22 Gombang	30,51	2,42	3,24	9,14	45,31
23 Karanganyar	20,60	6,12	5,87	-	32,59
24 Karanggayam	15,65	1,92	6,93	21,96	46,46
25 Sadang	10,16	0,80	2,00	5,03	17,99
26 Karangsambung	11,76	8,30	2,20	10,00	32,26
Jumlah/Total	592,21	87,76	128,70	165,32	973,99

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen/Infrastructure and Spatial Planning Services of Kebumen Regency

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Public Transportation by Subdistrict and Type of Vehicle in Kebumen Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	15	55	179	-
2 Buayan	12	40	168	-
3 Puring	11	10	121	-
4 Petanahan	7	25	278	-
5 Klirong	4	13	189	-
6 Buluspesantren	10	76	168	-
7 Ambal	17	10	147	-
8 Mirit	24	10	160	-
9 Bonorowo	-	1	35	-
10 Prembun	12	38	248	-
11 Padureso	11	4	73	-
12 Kutowinangun	4	30	171	-
13 Alian	21	6	136	-
14 Poncowarno	4	-	18	-
15 Kebumen	36	569	1 019	-
16 Pejagoan	20	121	348	-
17 Sruweng	5	15	235	-
18 Adimulyo	14	5	63	-
19 Kuwarasan	19	8	138	-
20 Rowokele	11	17	145	-
21 Sempor	16	109	165	-
22 Gombong	36	131	496	-
23 Karanganyar	16	2	252	-
24 Karanggayam	6	16	57	-
25 Sadang	7	15	59	-
26 Karangsambung	11	2	67	-
Jumlah/Total	349	1 328	5 135	-

Sumber/Source: Dinas Pehubungan Kabupaten Kebumen/Transportation Services of Kebumen Regency

Tabel 9.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kepemilikan per Bulan di Kabupaten Kebumen, 2017
Number of Vehicles by Owner per Month in Kebumen Regency, 2017

Bulan/Month	Mobil Cars		Sepeda Motor Motorbikes	
	Pribadi Private	Dinas Official	Pribadi Private	Dinas Official
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 604	30	15 409	60
Februari/February	1 397	34	12 432	92
Maret/March	1 584	56	14 100	103
April/April	1 500	37	12 821	245
Mei/May	1 617	28	14 362	251
Juni/June	1 383	22	12 492	145
Juli/July	1 600	42	19 573	97
Agustus/August	1 698	37	18 218	124
September/September	1 705	43	17 233	108
Oktober/October	1 925	42	17 482	244
November/November	2 080	31	17 282	228
Desember/December	2 421	23	18 087	133
Jumlah/Total	20 514	425	189 491	1 830

Sumber/Source: Kantor UP3ADKabupaten Kebumen

Tabel 9.6 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2013–2017
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kebumen Regency, 2012–2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ayah	1	1	1	1	1
2 Buayan	1	1	1	1	1
3 Puring	1	1	1	1	1
4 Petanahan	1	1	1	1	1
5 Klirong	1	1	1	1	1
6 Buluspesantren	1	1	1	1	1
7 Ambal	1	1	1	1	1
8 Mirit	1	1	1	1	1
9 Bonorowo	-	-	1	1	1
10 Prembun	1	1	1	1	1
11 Padureso	-	-	1	1	1
12 Kutowinangun	1	1	1	1	1
13 Alian	1	1	1	1	1
14 Poncowarno	-	-	1	1	1
15 Kebumen	1	1	2	2	2
16 Pejagoan	1	1	1	1	1
17 Sruweng	1	1	1	1	1
18 Adimulyo	1	1	1	1	1
19 Kuwarasan	1	1	1	1	1
20 Rowokele	1	1	1	1	1
21 Sempor	1	1	1	1	1
22 Gombang	1	1	1	1	1
23 Karanganyar	1	1	1	1	1
24 Karanggayam	1	1	1	1	1
25 Sadang	1	1	1	1	1
26 Karangsambung	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	22	22	26	26	26

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Kebumen

Keuangan Daerah dan Harga

Local Finance and Price

10



PAD 2017
Rp. 443.608,86 juta

**Pendapatan APBD
2017**
Rp. 2.713.113,40 juta

Belanja APBD 2017
Rp. 2.113.132,29 juta



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. **Inflasi** adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu negara.

TECHNICAL NOTES

1. ***Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. ***Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. ***Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. ***Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*
5. ***Inflation** is the rise in prices of goods and services in general where the goods and services are the basic needs of the community or the decline in the selling power of a country's currency.*

6. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antarwaktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.

6. **Consumer Price Index (CPI)** is an index that measures the average of intertemporal price changes of a package of types of goods and services consumed by residents / households in urban areas on the basis of a certain period.

ULASAN**DESCRIPTION****Kuangan Daerah**

Gambaran Keuangan Daerah melalui APBD Kabupaten Kebumen tahun 2017 menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan sebesar Rp.2.713.113.397.677,00 yang terdiri dari komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp.443.608.862.461,00 (16,35%), pendapatan Transfer baik dari Pemerintah Pusat maupun Provinsi sebesar Rp.2.264.290.535.216,00 (83,46%), dan Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp.5.214.000.000,00 (0,19%).

Sedangkan Belanja Daerah sebesar Rp.2.113.132.464.285,34 lebih rendah dari Pendapatan Daerah yang ada atau surplus sebesar Rp.599.980.933.391,66. Belanja Daerah ini terdiri dari antara lain Belanja Operasional sebesar Rp.1.678.033.681.238,34 (79,41%), Belanja Modal sebesar Rp.433.698.055.660,00 (20,52%) dan Belanja tak terduga sebesar Rp.1.400.727.387,00 (0,07%).

Harga

Informasi perubahan harga (inflasi) diperlukan sebagai tolok ukur kestabilan perekonomian daerah. Tingkat inflasi Kota Kebumen untuk tahun kalender 2017 sebesar 3,25% lebih besar

Local Finance

Overview through the Regional Finance of Kebumen in 2017 shows that the realization of revenue amounting Rp.2,713,113,397,677.00 consisting of origin revenue components (PAD) are Rp.443,608,862,461.00 (16.35%), income transfers either Central or Provincial Government of Rp.2,264,290,535,216.00 (83.46%), and Other Legal Income for Rp.5,214,000,000.- (0.19%).

While Regional Expenditure amounted Rp.2,113,132,464,285.34 lower than the existing local revenue or surplus of Rp.599,980,933,391.66. Regional Expenditure is consist of Operational Expenditure amounted Rp.1,678,033,681,238.34 (79.41%), and Capital Expenditures of Rp.433,698,055,660.00 (20.52%) and unexpected expenditure Rp.1,400,727,387.00 (0.07%).

Price

Information of the price changes (inflation) is necessary as a measure of the stability of the local economy. Kebumen City inflation rate for calendar

dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2,91%.

Besarnya angka inflasi dipengaruhi oleh perubahan harga barang/jasa yang dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu bahan makanan sebesar -0,50%, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 4,67%, perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 3,52%, sandang sebesar 3,35%, kesehatan sebesar 2,72%, pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 3,79%, dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 5,89%.

year 2017 was 3.25%, greater than the previous year to reach 2,91%.

The magnitude of the inflation rate is influenced by changes in prices of goods / services which are divided into several groups, namely food ingredients of -0.50%, processed foods, beverages, cigarettes and tobacco by 4.67%, housing, water, electricity, gas and fuel by 3.52%, clothing at 3.35%, health at 2.72%, education, recreation and sports at 3.79%, and transportation, communication and financial services groups at 5.89%.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017
Table Actual Revenues of Government of Kebumen Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Anggaran setelah perubahan Budget after alteration (ribu rupiah)	Realisasi Realization (ribu rupiah)
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	437 343 224,00	443 608 862,46
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	69 282 500,00	79 479 454,75
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	26 398 541,00	22 655 157,69
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Management of Separated Reg. Gov. Wealth	21 550 875,00	21 901 327,13
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Government Revenue	320 111 308,00	319 572 922,89
2.	Pendapatan Transfer/Transfer Revenue	2 300 474 283,00	2 264 290 535,22
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/Central Government Transfer Revenue	1 751 748 429,00	1 712 419 381,17
2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	45 196 311,00	38 555 872,54
2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	2 551 880,00	1 452 504,41
2.1.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation	1 234 003 169,00	1 234 003 169,00
2.1.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation	469 997 069,00	438 407 835,22
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya/Other Central Government Transfer Revenue	411 139 813,00	410 881 003,80
2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya/Other Local Government Transfer Revenue	116 348 491,00	129 121 770,24
2.4	Bantuan Keuangan	21 237 550,00	11 868 380,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	1 500 000,00	5 214 000,00
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	1 500 000,00	5 214 000,00
Jumlah/Total		2 739 317 507,00	2 713 113 397,68

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Selisih <i>Differences</i> <i>(ribu rupiah)</i>	Persentase <i>Percentage</i> <i>(%)</i>
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	6 265 638,46	101,43
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	10 196 954,75	114,72
1.2 Retribusi Daerah/Rebtributions	(3 743 383,31)	85,82
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Management of Separated Reg. Gov. Wealth	350 452,13	101,63
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Government Revenue	(538 385,11)	99,83
2. Pendapatan Transfer/Transfer Revenue	(36 183 747,78)	98,43
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/Central Government Transfer Revenue	(39 329 047,83)	97,75
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	(6 640 438,46)	85,31
2.1 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	(1 099 375,59)	56,92
2.1 Dana Alokasi Umum/General Allocation	-	100,00
2.1 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation	(31 589 233,78)	93,28
2.2 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya/Other Central Government Transfer Revenue	(258 809,20)	99,94
2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya/Other Local Government Transfer Revenue	12 773 279,24	110,98
2.4 Bantuan Keuangan	(9 369 170,00)	55,88
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	3 714 000,00	347,60
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	3 714 000,00	347,60
Jumlah/Total	(26 204 109,32)	99,04

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2017
Actual Expenditures of Government of Kebumen Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	Anggaran setelah perubahan Budget after alteration (ribu rupiah)	Realisasi Realization (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi/<i>Operational Expenditure</i>	1 823 288 922,00	1 678 033 681,24
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	1 207 271 477,00	1 134 490 482,09
1.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	510 886 654,00	452 644 541,21
1.3 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	52 309 093,00	45 614 321,18
1.4 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social</i>	52 821 698,00	45 284 336,76
2. Belanja Modal/<i>Capital Expenditure</i>	532 146 856,00	433 698 055,66
2.1 Belanja Modal Tanah/ <i>Capital Expenditure Land</i>	12 619 530,00	8 413 326,48
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/ <i>Capital Expenditure Equipment</i>	113 429 856,00	97 896 891,58
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/ <i>Capital Expenditure Building</i>	98 857 487,00	81 049 491,60
2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/ <i>Capital Expenditure Road, Irrigation and Network</i>	294 407 086,00	229 346 847,91
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/ <i>Other Fixed Asset Capital</i>	12 812 897,00	16 971 857,59
2.6 Belanja Modal Aset Tak Berwujud/ <i>Capital Expenditure</i>	20 000,00	19 640,50
3. Belanja Tak Terduga/<i>Unexpected Expenditure</i>	4 763 522,00	1 400 727,39
3.1 Belanja Tak Terduga/ <i>Unexpected Expenditure</i>	4 763 522,00	1 400 727,39
Jumlah/<i>Total</i>	2 360 199 300,00	2 113 132 464,29

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	Selisih Differences (ribu rupiah)	Persentase Percentage (%)
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	(145 255 240,76)	92,03
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	(72 780 994,92)	93,97
1.2 Belanja Bunga/ <i>Repayments</i>	(58 242 112,79)	88,60
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	(6 694 771,82)	87,20
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	(7 537 361,24)	85,73
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	(98 448 800,34)	81,50
2.1 Belanja Modal Tanah/ <i>Capital Expenditure Land</i>	(4 206 203,52)	66,67
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/ <i>Capital Expenditure Equipment</i>	(15 532 964,42)	86,31
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/ <i>Capital Expenditure Building</i>	(17 807 995,40)	81,99
2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/ <i>Capital Expenditure Road, Irrigation and Network</i>	(65 060 238,10)	77,90
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/ <i>Other Fixed Asset Capital</i>	4 158 960,59	132,46
2.6 Belanja Modal Aset Tak Berwujud/ <i>Capital Expenditure</i>	(359,50)	98,20
3. Belanja Tak Terduga/<i>Unexpected Expenditure</i>	(3 362 794,61)	98,20
3.1 Belanja Tak Terduga/ <i>Unexpected Expenditure</i>	(3 362 794,61)	98,20
Jumlah/<i>Total</i>	(247 066 835,71)	89,53

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2017
Origin Regional Income of Government of Kebumen Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	Anggaran Budget (ribu rupiah)	Realisasi Realization (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)
1. Pajak Daerah/Regional Taxes	69 282 500,00	79 479 454,75
1.1 Hotel	1 500 000,00	1 210 442,65
1.2 Restoran	4 000 000,00	4 441 685,93
1.3 Hiburan	127 500,00	152 965,00
1.4 Reklame	600 000,00	650 272,19
1.5 Penerangan Jalan	24 300 000,00	27 299 046,10
1.6 Parkir	150 000,00	135 975,13
1.7 Air Bawah Tanah	95 000,00	123 503,43
1.8 Sarang Burung Walet	10 000,00	4 315,50
1.9 Mineral Bukan Logam dan Batuan	2 000 000,00	2 872 555,83
1.10 Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	31 000 000,00	34 003 478,23
1.11 BPHTB	5 500 000,00	8 585 214,78
2. Hasil Retribusi Daerah/Regional Tolls	26 398 541,00	22 655 157,69
2.1 Retribusi Jasa Umum	12 964 356,00	9 583 514,65
2.2 Retribusi Jasa Usaha	11 086 200,00	11 099 780,89
2.3 Retribusi Perizinan Tertentu	2 347 985,00	1 971 862,15
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	21 550 875,00	21 901 327,13
3.1 Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	21 550 875,00	21 901 327,13
4. LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	320 111 308,00	319 572 922,89
4.1 Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	234 000,00	427 966,39
4.2 Penerimaan Jasa Giro	2 600 000,00	3 839 343,58
4.3 Pendapatan Bunga	27 500 000,00	23 075 946,22
4.4 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan	-	715 764,12
4.5 Pendapatan Denda Pajak	22 646,00	220 911,84
4.6 Pendapatan Denda Retribusi	308 434,00	493 903,91
4.7 Pendapatan dari Pengembalian	290 661,00	234 885,03
4.8 Pendapatan BLUD	163 299 491,00	161 716 178,33
4.9 Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	1 041 831,00	1 498 656,50
4.10 Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	836 100,00	1 161 402,59
4.11 Hasil dari pengelolaan dana bergulir	30 545,00	40 395,00
4.12 Dana BOS	123 947 600,00	126 147 569,39
Jumlah/Total	437 343 224,00	443 608 862,46

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.3

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		Selisih Differences (ribu rupiah)	Persentase Percentage (%)
(1)		(4)	(5)
1.	Pajak Daerah/Regional Taxes	10 196 954,75	114,72
1.1	Hotel	(289 557,35)	80,70
1.2	Restoran	441 685,93	111,04
1.3	Hiburan	25 465,00	119,97
1.4	Reklame	50 272,19	108,38
1.5	Penerangan Jalan	2 999 046,10	112,34
1.6	Parkir	(14 024,87)	90,65
1.7	Air Bawah Tanah	28 503,43	130,00
1.8	Sarang Burung Walet	(5 684,50)	43,16
1.9	Mineral Bukan Logam dan Batuan	872 555,83	143,63
1.10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	3 003 478,23	109,69
1.11	BPHTB	3 085 214,78	156,09
2.	Hasil Retribusi Daerah/Regional Tolls	(3 743 383,31)	85,82
2.1	Retribusi Jasa Umum	(3 380 841,35)	73,92
2.2	Retribusi Jasa Usaha	13 580,89	100,12
2.3	Retribusi Perizinan Tertentu	(376 122,85)	83,98
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	350 452,13	101,63
3.1	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	350 452,13	101,63
4.	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	(538 385,11)	99,83
4.1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	193 966,39	182,89
4.2	Penerimaan Jasa Giro	1 239 343,58	147,67
4.3	Pendapatan Bunga	(4 424 053,78)	83,91
4.4	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan	715 764,12	-
4.5	Pendapatan Denda Pajak	198 265,84	975,50
4.6	Pendapatan Denda Retribusi	185 469,91	160,13
4.7	Pendapatan dari Pengembalian	(55 775,97)	80,81
4.8	Pendapatan BLUD	(1 583 312,67)	99,03
4.9	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	456 825,50	143,85
4.10	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	325 302,59	138,91
4.11	Hasil dari pengelolaan dana bergulir	9 850,00	132,25
4.12	Dana BOS	2 199 969,39	101,77
Jumlah/Total		6 265 638,46	101,43

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (2012=100), 2017
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kebumen Regency (2012=100), 2017

Bulan/Month	Umum General	Bahan Makanan Food Matter	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Food, Drink, Cigarette, & Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity & Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	124,62	129,63	127,94	120,67
Februari/February	125,09	130,64	128,17	120,98
Maret/March	124,96	129,12	128,51	120,86
April/April	125,02	127,18	128,44	122,99
Mei/May	125,77	128,22	130,26	123,12
Juni/June	126,69	129,06	131,08	123,10
Juli/July	126,81	129,23	131,13	123,14
Agustus/August	126,15	123,56	131,12	123,78
September/September	126,29	122,97	131,98	123,94
Oktober/October	126,36	123,65	131,81	123,71
November/November	126,79	125,60	131,93	123,70
Desember/December	127,54	127,98	132,28	124,23
Tahun 2017	127,54	127,98	132,28	124,23

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.1*

Bulan/Month	Sandang Clothing	Kesehatan Healthy	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga Education, Recreation, & Sport	Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan Transportation, Communication & Financial
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	119,50	120,32	119,52	126,31
Februari/ <i>February</i>	120,35	120,71	119,85	126,56
Maret/ <i>March</i>	121,00	120,80	119,87	127,11
April/ <i>April</i>	121,40	120,60	119,49	127,26
Mei/ <i>May</i>	121,70	120,71	119,66	127,80
Juni/ <i>June</i>	122,40	121,17	119,95	131,37
Juli/ <i>July</i>	122,35	122,18	120,06	131,30
Agustus/ <i>August</i>	122,99	122,23	123,36	131,29
September/ <i>September</i>	123,04	122,37	123,53	131,32
Oktober/ <i>October</i>	123,07	122,54	123,56	131,34
November/ <i>November</i>	123,09	122,68	123,57	131,36
Desember/ <i>December</i>	123,32	123,02	123,89	131,45
Tahun 2017	123,32	123,02	123,89	131,45

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Inflasi per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kebumen, 2017
Monthly Inflation by Expenditure Group in Kebumen Regency, 2017

Bulan/Month	Umum General	Bahan Makanan Food Matter	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Food, Drink, Cigarette, & Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity & Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,99	0,79	1,46	0,68
Februari/February	0,38	0,78	0,18	0,26
Maret/March	-0,10	-1,16	0,27	-0,10
April/April	0,05	-1,50	-0,05	1,76
Mei/May	0,60	0,82	1,42	0,11
Juni/June	0,73	0,66	0,63	-0,02
Juli/July	0,09	0,13	0,04	0,03
Agustus/August	-0,52	-4,39	-0,01	0,52
September/September	0,11	-0,48	0,66	0,13
Oktober/October	0,06	0,55	-0,13	-0,19
November/November	0,34	1,58	0,09	-0,01
Desember/December	0,59	1,89	0,27	0,43
Tahun 2017	3,25	-0,50	4,67	3,52

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.2*

Bulan/Month	Sandang Clothing	Kesehatan Healthy	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga Education, Recreation, & Sport	Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan Transportation, Communication & Financial
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,26	0,54	0,28	2,10
Februari/ <i>February</i>	0,71	0,32	0,28	0,20
Maret/ <i>March</i>	0,54	0,07	0,02	0,43
April/ <i>April</i>	0,33	-0,17	-0,32	0,12
Mei/ <i>May</i>	0,25	0,09	0,14	0,42
Juni/ <i>June</i>	0,58	0,38	0,24	2,79
Juli/ <i>July</i>	-0,04	0,83	0,09	-0,05
Agustus/ <i>August</i>	0,52	0,04	2,75	-0,01
September/ <i>September</i>	0,04	0,11	0,14	0,02
Oktober/ <i>October</i>	0,02	0,14	0,02	0,02
November/ <i>November</i>	0,02	0,11	0,01	0,02
Desember/ <i>December</i>	0,19	0,28	0,26	0,07
Tahun 2017	3,35	2,72	3,79	5,89

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption

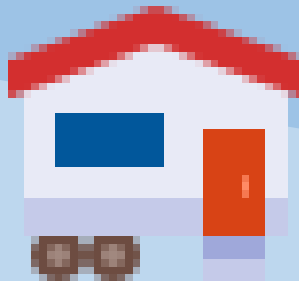
11

Rata-rata Pengeluaran Perkapita per bulan



Makanan/Food
Rp. 396.781

Bukan Makanan
Rp. 332.949



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. **Pengeluaran untuk konsumsi makanan** dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. **Household consumption** is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.
3. *Spending on food consumption is calculated over the past week, while the non-food consumption is calculated month and last year. Neither the consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure. Figures consumption/ average spending per capita is presented is obtained from the quotient of the sum of consumption across households (both consume food or not) of the*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

total population.

ULASAN

DESCRIPTION

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Susenas data ini didekati melalui data pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangganya. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar provinsi khususnya dilihat dari segi ekonomi.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Kabupaten Kebumen tahun 2017 dari kelompok makanan sebesar 396.781 rupiah sedangkan bukan makanan sebesar 332.949 rupiah.

The income of household structure can show the public welfare. As the accurate data of income is got difficulty, in the National Socio Economic Survey (Susenas) we approach it through the household expenditure.

The household expenditure, which we classify into food and non-food consumption expenditure, suggests how people to allocate their household needs. Although the interregional prices are different based on an economic side, the household expenditures can depict welfare stages between regions.

In 2017, expenditure class per capita per month in Kebumen Regency from the food amounted to 396,781 rupiah while non-food amounted to 332,949 rupiah .

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Kebumen (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kebumen Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	293 258	261 155	554 413
2016	331 367	300 023	631 390
2017	396 781	332 949	729 730

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kebumen (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kebumen Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	44 209
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 514
Ikan/ <i>Fish</i>	13 757
Daging/ <i>Meat</i>	12 577
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	24 719
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	46 695
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	14 165
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 351
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 101
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 750
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 127
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 598
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	125 368
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	50 851
Jumlah/Total	396 782

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kebume (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kebumen Regency (rupiahs), 2017

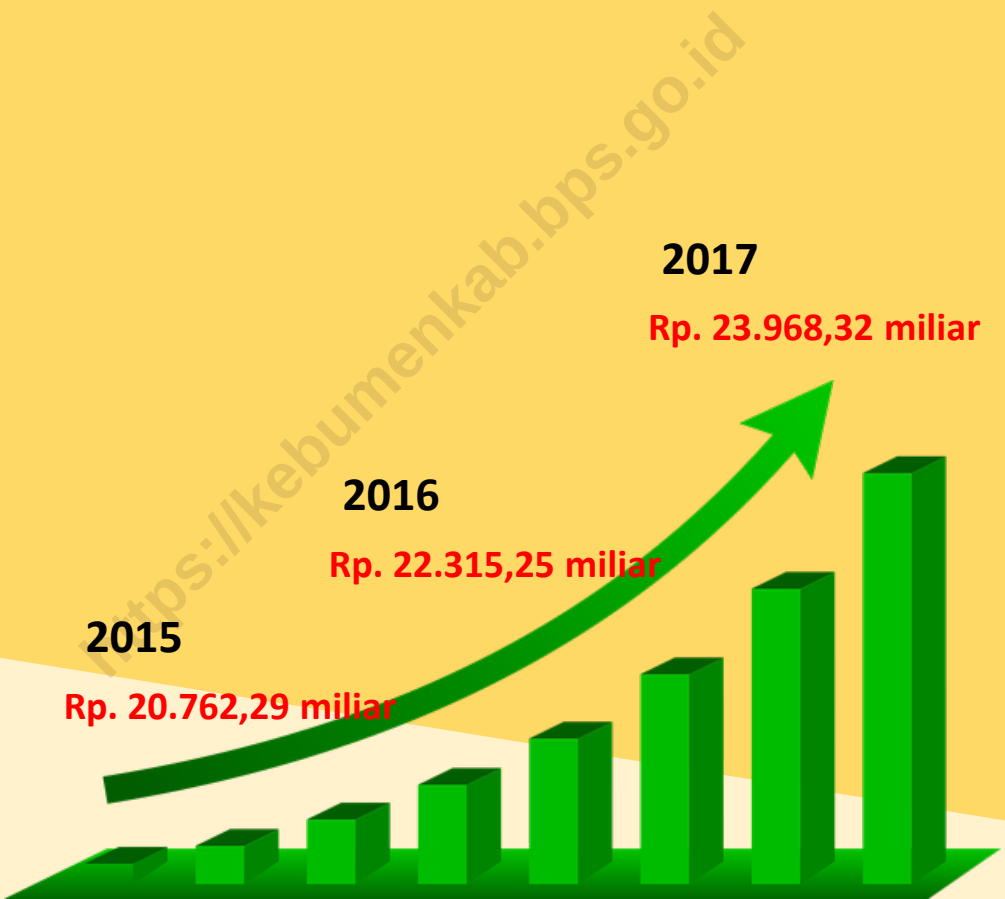
Kelompok Non Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air	130 253
Aneka barang dan jasa Goods and services	96 480
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear	20 735
Barang yang tahan lama Durable goods	54 697
Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances	20 419
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	10 366
Jumlah/Total	332 950

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Pendapatan Regional

Regional Income

12



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national*

suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles;*

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai

5. *Household consumption*

pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa

expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services*

individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-

produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than*

mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan

one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi Kebumen tahun 2017 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, lebih rendah dari tahun sebelumnya, yaitu 4,89 persen (2016 = 4,97 persen).

Pertumbuhan riil sektoral tahun 2017 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor komunikasi dan informasi sebesar 12,33 persen, namun peranannya terhadap PDRB hanya sebesar 1,84 persen. Sektor yang mengalami pertumbuhan paling rendah pada tahun 2017 adalah sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan, yaitu sebesar 0,18 persen.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih memberikan sumbangan tertinggi terhadap ekonomi Kebumen yaitu sebesar 23,14 persen, dengan laju pertumbuhan sebesar 0,18 persen. Sektor industri pengolahan yang juga merupakan sektor dominan memberikan sumbangan bagi perekonomian Kebumen sebesar 19,96 persen dengan pertumbuhan riil sebesar 5,55 persen.

Dari angka-angka indeks harga implisit PDRB dapat diketahui kenaikan harga dari waktu ke waktu baik secara

DESCRIPTION

The economic growth in Kebumen Regency in 2017 that was presented by growth rate of GRDP at constant price 2010 showed a lower performance than the previous year. It was 4.89 percent in 2017, (2016 = 4.97 percent).

In 2017, the real growth rate by sectoral showed fluktuative from the previous year. The sector of communication and information was the largest of growth which amounted 12.33 percent, however the contribution of GRDP only around 1.84 percent. Agricultural, Forestry, and fishery sector was showed the lowest growth in 2017, it's recorded 0.18 percent.

The largest part of contribution on Kebumen economy came from agriculture, forestry and fishery were 23.14 percent, with the 0.18 percent of growth rate. In addition, the sector of manufacturing industry as the main sector of economy, contributed of 19.96 percent with the real growth of 5.55 percent for Kebumen economies.

The increasing of prices from one year to another year both agregatly or sectorally was presented from the

agregat maupun secara sektoral. Laju indeks implisit di Kebumen tahun 2017 sebesar 2,40. Sedangkan secara sektoral, pertumbuhan indeks implisit yang paling cepat atau di atas angka rata-rata indeks implisit Kebumen pada tahun 2017 terjadi pada sektor listrik dan gas 8,52. Sektor lain yang perkembangan indeks implisitnya paling lamban adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu sebesar 0,76.

PDRB menurut komponen pengeluaran, yang terbesar adalah untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga. Menurut harga berlaku, tahun 2017 konsumsi rumah tangga mempunyai kontribusi 75,10 persen dari total PDRB Kabupaten Kebumen atau senilai 17.999,88 milyar rupiah. Jika didasarkan harga konstan tahun 2010 nilainya mencapai 13.111,88 milyar rupiah.

Konsumsi pemerintah yang dipakai untuk penyelenggaraan pemerintah pusat dan daerah serta pertahanan dan keamanan, tahun 2016 atas dasar harga berlaku sebesar 2.229,02 milyar rupiah, naik menjadi 2.383,58 milyar rupiah pada tahun 2017. Jika diukur berdasarkan harga konstan 2010, konsumsi pemerintah tahun 2017 naik 2,79 persen.

Penggunaan lain yang cukup besar

implicit price index of Gross Regional Domestic Product. In 2017, the implicit index in Kebumen according to agregat was 2.40. While according to sectoral, electricity and gas as the fastest growth of sector that upper than average of implicit index on Kebumen which amounted to 8.52. The sector of agriculture, forestry and fishery were the other sector had the slowly growth of implicit index which just to reached for 0.76.

Gross Regional Domestic Product by type of expenditure, the largest is household consumption expenditure. Based on current price, at 2017 the household consumption expenditure were 75.10 percent from the total of GRDP Kebumen Regency, or valuing about 17,999.98 billion rupiahs. In addition, based on constant price 2010, household consumption expenditure were reached at 13,111.88 billion rupiahs.

The government consumption expenditure for arrangement of national and regional government with defence and safety at current price, 2016 were amounted around to 2,229.02 million rupiahs up to 2,383.58 billion rupiahs in 2017, whereas based on constant price 2010 was increased 2,79 percent.

The other large expenditure of GRDP is Gross Fixed Capital Formation.

REGIONAL INCOME

dari Produk Domestik Regional Bruto adalah untuk pembentukan modal tetap bruto (PMTB). Menurut harga berlaku, tahun 2017 mencapai 5.129,15 milyar rupiah, dan sebesar 3.705,64 milyar rupiah atas dasar harga konstan 2010. PMTB atas dasar harga konstan 2010 naik 3,85 persen.

According to current price in 2017 it was reached 5,129.15 billion rupiahs and 3,705.64 billion rupiahs at constant price 2010. Gross Fixed Capital Formation at constant price increased 3.85 percent.

12.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA/GRDP BY INDUSTRIAL ORIGIN

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen (ribu rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kebumen Regency (thousand rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 702 913,95	5 494 404,64	5 545 979,76
B Pertambangan dan Penggalian	1 103 421,76	1 131 329,24	1 215 063,59
C Industri Pengolahan	3 902 177,87	4 401 977,85	4 782 947,72
D Pengadaan Listrik dan Gas	11 845,12	13 769,93	15 872,83
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	10 057,31	10 661,44	10 872,28
F Konstruksi	1 399 273,25	1 612 221,57	1 722 778,47
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	2 923 764,18	3 266 543,64	3 592 361,25
H Transportasi dan Pergudangan	784 071,51	888 727,93	996 546,80
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	400 999,96	470 863,63	522 588,88
J Informasi dan Komunikasi	330 427,51	375 901,51	440 360,94
K Jasa Keuangan dan Asuransi	598 763,32	670 186,87	738 480,41
L Real Estate	257 776,81	282 112,60	301 776,45
M,N Jasa Perusahaan	62 588,42	71 171,22	81 809,95
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	707 105,21	761 667,62	805 867,23
P Jasa Pendidikan	1 908 789,21	2 077 456,39	2 318 150,69
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	224 512,62	246 538,35	273 746,74
R,S,T,U Jasa lainnya	450 798,11	539 714,51	603 118,66
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	20 779 286,13	22 315 248,93	23 968 322,67

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen (ribu rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kebumen Regency (thousand rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 177 317,47	3 933 352,83	3 940 281,56
B	Pertambangan dan Penggalian	751 993,29	742 105,14	769 696,72
C	Industri Pengolahan	3 000 407,14	3 283 137,85	3 465 406,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11 721,84	12 656,16	13 444,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	9 535,01	9 763,85	9 785,92
F	Konstruksi	1 104 936,08	1 253 298,10	1 305 685,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	2 540 205,24	2 757 842,07	2 947 169,18
H	Transportasi dan Pergudangan	683 058,21	768 251,51	824 439,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	333 566,33	368 037,15	400 189,83
J	Informasi dan Komunikasi	366 968,46	416 557,23	467 920,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	448 304,33	488 304,66	515 557,49
L	Real Estate	233 259,09	250 261,51	259 964,01
M,N	Jasa Perusahaan	49 585,20	54 978,68	60 772,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	543 955,74	571 309,35	584 992,00
P	Jasa Pendidikan	1 300 840,51	1 383 842,83	1 494 787,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	170 247,42	186 621,00	202 170,41
R,S,T,U	Jasa lainnya	389 652,65	435 899,64	481 651,20
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		16 115 554,01	16 916 219,56	17 743 915,15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen (persen), 2015–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kebumen Regency (percent), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,45	24,62	23,14
B	Pertambangan dan Penggalian	5,31	5,07	5,07
C	Industri Pengolahan	18,78	19,73	19,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,06	0,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	6,73	7,22	7,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	14,07	14,64	14,99
H	Transportasi dan Pergudangan	3,77	3,98	4,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,93	2,11	2,18
J	Informasi dan Komunikasi	1,59	1,68	1,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,88	3,00	3,08
L	Real Estate	1,24	1,26	1,26
M,N	Jasa Perusahaan	0,30	0,32	0,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,40	3,41	3,36
P	Jasa Pendidikan	9,19	9,31	9,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,08	1,10	1,14
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,17	2,42	2,52
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen (persen), 2015–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kebumen Regency (percents), 2015–2017

Lapangan Usaha Industry		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,75	-5,84	0,18
B	Pertambangan dan Penggalian	2,12	-1,31	3,72
C	Industri Pengolahan	4,91	9,42	5,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2,18	7,97	6,23
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	2,33	2,40	0,23
F	Konstruksi	3,47	13,43	4,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	7,35	8,57	6,87
H	Transportasi dan Pergudangan	10,95	12,47	7,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,25	10,33	8,74
J	Informasi dan Komunikasi	9,44	13,51	12,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,93	8,92	5,58
L	Real Estate	6,84	7,29	3,88
M,N	Jasa Perusahaan	8,62	10,88	10,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,70	5,03	2,39
P	Jasa Pendidikan	8,24	6,38	8,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,73	9,62	8,33
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,81	11,87	10,50
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		6,28	4,97	4,89

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen (persen), 2015–2017

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kebumen Regency (percents), 2015–2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	136,52	139,69	140,75
B Pertambangan dan Penggalian	146,73	152,45	157,86
C Industri Pengolahan	130,05	134,08	138,02
D Pengadaan Listrik dan Gas	101,05	108,80	118,07
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	105,48	109,19	111,10
F Konstruksi	126,64	128,64	131,94
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	115,10	118,45	121,89
H Transportasi dan Pergudangan	114,79	115,68	120,88
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	120,22	127,94	130,59
J Informasi dan Komunikasi	90,04	90,24	94,11
K Jasa Keuangan dan Asuransi	133,56	137,25	143,24
L Real Estate	110,51	112,73	116,08
M,N Jasa Perusahaan	126,22	129,45	134,62
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	129,99	133,32	137,76
P Jasa Pendidikan	146,74	150,12	155,08
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	131,87	132,11	135,40
R,S,T,U Jasa lainnya	115,69	123,82	125,22
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	128,94	131,92	135,08

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.6 Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen, 2015–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kebumen Regency, 2015–2017

Lapangan Usaha Industry		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,97	2,32	0,76
B	Pertambangan dan Penggalian	14,85	3,90	3,55
C	Industri Pengolahan	3,75	3,09	2,94
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,05	7,67	8,52
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	2,51	3,52	1,75
F	Konstruksi	6,14	1,58	2,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	1,81	2,91	2,91
H	Transportasi dan Pergudangan	5,46	0,78	4,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,62	6,42	2,07
J	Informasi dan Komunikasi	-1,24	0,22	4,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,71	2,76	4,37
L	Real Estate	3,13	2,01	2,98
M,N	Jasa Perusahaan	5,09	2,56	3,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,23	2,56	3,33
P	Jasa Pendidikan	1,95	2,31	3,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,75	0,18	2,50
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,71	7,02	1,13
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		4,86	2,31	2,40

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

12.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN/GRDP BY EXPENDITURE

Tabel 12.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (ribu rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Kebumen Regency (thousand rupiahs), 2015–2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16 219 352,93	16 929 965,63	17 999 875,90
1.a. Makanan, Minuman Selain	8 043 019,11	8 398 678,84	8 837 065,76
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	582 054,17	626 205,21	672 193,68
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan	1 687 908,43	1 761 247,51	1 889 935,64
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	1 210 947,78	1 290 954,07	1 401 090,05
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	3 373 575,42	3 420 349,26	3 687 559,79
1.f. Hotel dan Restoran	997 803,82	1 087 847,01	1 154 289,30
1.g. Lainnya	324 044,21	344 683,73	357 741,69
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	360 466,18	380 384,02	412 822,58
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2 154 065,88	2 229 016,49	2 383 579,30
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4 192 306,06	4 784 038,00	5 129 152,59
4.a. Bangunan	3 408 328,47	3 911 189,85	4 197 510,26
4.b. Non-Bangunan	783 977,59	872 848,14	931 642,34
5. Perubahan Inventori	541 741,77	367 716,52	399 876,52
6. Ekspor	5 249 582,59	5 769 581,47	6 704 350,14
7. Impor	7 938 229,28	8 145 453,20	9 061 334,36
Net Ekspor	(2 688 646,69)	(2 375 871,73)	(2 356 984,22)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	20 779 286,13	22 315 248,93	23 968 322,67

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (ribu rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Kebumen Regency (thousand rupiahs), 2015–2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	12 363 477,43	12 700 464,50	13 111 874,85
1.a. Makanan, Minuman Selain	5 759 202,52	5 881 336,52	6 047 729,14
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	533 977,22	558 975,52	585 230,89
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan	1 327 339,40	1 361 706,23	1 409 901,64
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	1 043 767,44	1 090 648,91	1 139 507,53
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	2 695 785,04	2 755 718,44	2 836 771,99
1.f. Hotel dan Restoran	754 540,14	794 311,52	827 022,21
1.g. Lainnya	248 865,67	257 767,36	265 711,45
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	260 537,24	271 393,65	283 147,20
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 500 646,18	1 518 233,58	1 560 579,21
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 219 953,45	3 568 355,67	3 705 640,85
4.a. Bangunan	2 587 352,98	2 903 003,12	3 018 528,65
4.b. Non-Bangunan	632 600,47	665 352,55	687 112,20
5. Perubahan Inventori	228 702,50	220 420,28	225 085,85
6. Ekspor	4 556 724,95	4 820 307,33	5 546 986,58
7. Impor	6 014 487,74	6 182 955,45	6 689 399,39
Net Ekspor	(1 491 410,17)	(1 292 648,13)	(1 142 412,81)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	16 115 554,01	16 916 219,56	17 743 915,15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (persen), 2015–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Kebumen Regency (percent), 2015–2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	78,06	75,87	75,10
1.a. Makanan, Minuman Selain	38,71	37,64	36,87
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	2,80	2,81	2,80
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan	8,12	7,89	7,89
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	5,83	5,79	5,85
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	16,24	15,33	15,39
1.f. Hotel dan Restoran	4,80	4,87	4,82
1.g. Lainnya	1,56	1,54	1,49
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,73	1,70	1,72
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	10,37	9,99	9,94
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	20,18	21,44	21,40
4.a. Bangunan	16,40	17,53	17,51
4.b. Non-Bangunan	3,77	3,91	3,89
5. Perubahan Inventori	2,61	1,65	1,67
6. Ekspor	25,26	25,85	27,97
7. Impor	38,20	36,50	37,81
Net Ekspor	(12,94)	(10,65)	(9,83)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (persen), 2015–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Kebumen Regency (percents), 2015–2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,40	2,73	3,24
1.a. Makanan, Minuman Selain	1,83	2,12	2,83
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	2,65	4,68	4,70
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan	2,68	2,59	3,54
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	3,58	4,49	4,48
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	2,22	2,22	2,94
1.f. Hotel dan Restoran	4,94	5,27	4,12
1.g. Lainnya	3,27	3,58	3,08
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(1,39)	4,17	4,33
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,44	1,17	2,79
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,34	10,82	3,85
4.a. Bangunan	2,26	12,20	3,98
4.b. Non-Bangunan	(6,82)	5,18	3,27
5. Perubahan Inventori	(51,23)	(3,62)	2,12
6. Ekspor	19,56	5,78	15,08
7. Impor	(1,86)	2,80	8,19
Net Ekspor	(37,10)	(6,52)	(16,16)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6,28	4,97	4,89

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (persen), 2015–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Kebumen Regency (percents), 2015–2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	131,19	133,30	137,28
1.a. Makanan, Minuman Selain	139,66	142,80	146,12
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	109,00	112,03	114,86
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan	127,16	129,34	134,05
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	116,02	118,37	122,96
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	125,14	124,12	129,99
1.f. Hotel dan Restoran	132,24	136,95	139,57
1.g. Lainnya	130,21	133,72	134,64
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	138,35	140,16	145,80
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	143,54	146,82	152,74
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	130,20	134,07	138,41
4.a. Bangunan	131,73	134,73	139,06
4.b. Non-Bangunan	123,93	131,19	135,59
5. Perubahan Inventori	236,88	166,83	177,66
6. Ekspor	115,21	119,69	120,86
7. Impor	131,99	131,74	135,46
<i>Net Ekspor</i>	184,44	174,36	206,32
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	128,94	131,92	135,08

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2.6 Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (persen), 2015–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Kebumen Regency (percents), 2015–2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,58	1,61	2,98
1.a. Makanan, Minuman Selain	3,07	2,25	2,32
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	3,36	2,77	2,53
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan	3,95	1,71	3,64
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	3,63	2,02	3,88
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	4,25	(0,82)	4,73
1.f. Hotel dan Restoran	4,56	3,57	1,91
1.g. Lainnya	6,36	2,70	0,69
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	7,38	1,30	4,02
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	10,21	2,28	4,03
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	7,28	2,97	3,24
4.a. Bangunan	8,74	2,28	3,21
4.b. Non-Bangunan	1,43	5,86	3,36
5. Perubahan Inventori	55,91	(29,57)	6,49
6. Ekspor	0,91	3,90	0,98
7. Impor	3,01	(0,19)	2,82
Net Ekspor	22,07	(5,47)	18,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,86	2,31	2,40

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota Regency/Municipal Comparison

13

PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK KOTA DAN KABUPATEN DI PROVINSI JAWA TENGAH

Kabupaten
31.123.711 jiwa



**Penduduk Terbanyak
di Kabupaten Brebes**
1.796.004 jiwa

**Penduduk Paling Sedikit
di Kota Magelang**
121.474 jiwa



Kota
3.134.154 jiwa

PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis

TECHNICAL NOTES

1. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
2. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
3. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and

Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

4. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut

other basic individual needs.

4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds*

sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk yang dilakukan setiap 10 tahun sekali, secara umum perkembangan jumlah penduduk mengalami peningkatan pada kurun waktu 2000-2010. Secara regional di Jawa Tengah, kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2017 adalah Kabupaten Brebes yakni 1.796.004 jiwa. Dan kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kota Magelang yaitu 121.474 jiwa. Sementara angka proyeksi menunjukkan jumlah penduduk Jawa Tengah pada tahun 2017 mencapai 34.257.865 jiwa.

Kondisi perekonomian suatu wilayah dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya laju pertumbuhan PDRB, pendapatan per kapita, dan laju inflasi. Pertumbuhan PDRB sering digunakan sebagai indikator kemakmuran suatu daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi (PDRB atas dasar harga konstan). Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di Kabupaten Banyumas sebesar 6,34 persen sedangkan terendah di Kabupaten Cilacap sebesar 2,45 persen. Jika dilihat laju inflasi, dari 35 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, pada tahun 2017 inflasi tertinggi tercatat di Kabupaten Cilacap yaitu sebesar 4,41

DESCRIPTION

According to the result of Population Census were held every 10 years. Generally all regencies/municipalities has increases during 2000-2010. Regionally, the regencies/municipalities with biggest population in 2017 is Brebes Regency (1,796,004 people). And the smallest population was in Magelang Municipality (121,474 people). Whereas 2017 projection figure shows population of Central Java reached 34,257,865 people.

The economic conditions in a region can be seen from several indicators, including the rate of GDP growth, per capita income, and inflation rate. GRDP growth is often used as an indicator of the prosperity of an area, namely the rate of economic growth (GRDP at constant prices). In 2017, the highest economic growth was recorded in Banyumas District at 6.34 percent while the lowest in Cilacap Regency was 2.45 percent. When viewed from the inflation rate, from 35 districts / cities in Central Java Province, in 2017 the highest inflation was recorded in Cilacap Regency, which was 4.41 percent and

persen dan terendah di Kabupaten Wonogiri yaitu 2,32 persen.

Aspek lain yang digunakan untuk perbandingan regional adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sector. Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah jumlah penduduk miskin yang diperoleh dari data Survei Sosial Ekonomi Masyarakat (Susenas). Pada September 2017, dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, Kota Semarang memiliki persentase penduduk miskin terendah yaitu 4,62 persen. Sementara Kabupaten Wonosobo dengan persentase penduduk miskin terbanyak yakni 20,32 persen. Kemajuan pembangunan manusia diukur berdasarkan indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2017, kabupaten/kota dengan capaian tertinggi dalam hal pembangunan manusia adalah Kota Semarang (82,01). Sementara Kabupaten Brebes menempati urutan terendah (64,86).

the lowest in Wonogiri Regency which was 2.32 percent.

Another aspect that is used for regional comparison is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a measuring tool of the success of development in various sectors. The tools of poverty measure is the number of poor people who obtained the data from National Socio Economic Survey (Susenas). In September 2017, compared with other Regencies/municipalities, the regency/municipality with lowest percentage of poor people is Semarang Municipality (4.62 percent). Whereas, the biggest one was in Wonosobo Regency (20.32 percent). The progress of human development measured by the Human Development Index (HDI). In 2017, the regency/municipality with the highest achievements in human development is Semarang Municipality (82.01). Meanwhile, Brebes regency ranked the lowest (64.86).

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (jiwa), 2012–2017
Table Population by Regency/City in Central Java Province (persons), 2012–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	1 676 098	1 685 631	1 694 726	1 703 390	1 711 627
2 Banyumas	1 605 585	1 620 772	1 635 909	1 650 625	1 665 025
3 Purbalingga	879 880	889 172	898 376	907 507	916 427
4 Banjarnegara	889 894	896 038	901 826	907 410	912 917
5 Kebumen	1 176 622	1 180 894	1 184 882	1 188 603	1 192 007
6 Purworejo	705 527	708 006	710 386	712 686	714 574
7 Wonosobo	769 396	773 391	777 122	780 793	784 207
8 Magelang	1 221 673	1 233 701	1 245 496	1 257 123	1 268 396
9 Boyolali	951 809	957 913	963 690	969 325	974 579
10 Klaten	1 149 002	1 154 028	1 158 795	1 163 218	1 167 401
11 Sukoharjo	849 392	856 861	864 207	871 397	878 374
12 Wonogiri	942 430	945 682	949 017	951 975	954 706
13 Karanganyar	840 199	848 326	856 198	864 021	871 596
14 Sragen	871 991	875 615	879 027	882 090	885 122
15 Grobogan	1 336 317	1 343 985	1 351 429	1 358 404	1 365 207
16 Blora	844 325	848 387	852 108	855 573	858 865
17 Rembang	608 891	614 065	619 173	624 096	628 922
18 Pati	1 217 930	1 225 603	1 232 889	1 239 989	1 246 691
19 Kudus	810 893	821 109	831 303	841 499	851 478
20 Jepara	1 153 321	1 170 785	1 188 289	1 205 800	1 223 198
21 Demak	1 094 495	1 106 209	1 117 905	1 129 298	1 140 675
22 Semarang	974 115	987 597	1 000 887	1 014 198	1 027 489
23 Temanggung	731 927	738 881	745 825	752 486	759 128
24 Kendal	926 791	934 627	942 283	949 682	957 024
25 Batang	729 591	736 497	743 090	749 720	756 079
26 Pekalongan	861 125	867 701	873 986	880 092	886 197
27 Pemalang	1 279 581	1 284 171	1 288 577	1 292 609	1 296 281
28 Tegal	1 414 983	1 420 106	1 424 891	1 429 386	1 433 515
29 Brebes	1 764 982	1 773 373	1 781 379	1 788 880	1 796 004
Kota/Municipal					
1 Magelang	119 879	120 438	120 792	121 112	121 474
2 Surakarta	507 798	510 105	512 226	514 171	516 102
3 Salatiga	178 719	181 304	183 815	186 420	188 928
4 Semarang	1 644 374	1 672 994	1 701 114	1 729 083	1 757 686
5 Pekalongan	290 903	293 718	296 404	299 222	301 870
6 Tegal	243 901	244 978	246 119	247 212	248 094
Jawa Tengah	33 264 339	33 522 663	33 774 141	34 019 095	34 257 865

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah), 2012–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Central Java Province (million rupiahs), 2012–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	86 477 559,97	92 025 901,06	98 831 586,98	100 155 799,03	105 670 492,78
2 Banyumas	31 369 317,74	34 923 374,71	38 798 789,35	42 016 940,50	45 585 979,73
3 Purbalingga	14 791 295,75	16 630 445,01	18 423 659,76	19 923 741,57	21 466 860,72
4 Banjarnegara	12 751 207,07	14 342 957,21	15 847 808,40	17 241 466,35	18 959 757,94
5 Kebumen	16 526 133,05	18 645 422,21	20 762 286,13	22 315 248,93	23 968 322,67
6 Purworejo	11 462 756,67	12 660 418,96	13 846 863,62	14 968 991,36	16 105 127,58
7 Wonosobo	11 749 524,22	13 001 090,49	14 150 509,87	15 365 351,61	16 285 243,83
8 Magelang	19 602 844,86	21 923 411,31	24 131 644,16	26 223 219,71	28 045 174,00
9 Boyolali	18 806 295,97	21 117 415,24	23 550 823,14	25 929 835,07	28 500 247,24
10 Klaten	23 345 149,84	26 270 890,31	28 988 778,55	31 558 691,06	34 190 856,31
11 Sukoharjo	22 048 803,61	24 407 488,81	26 711 546,80	29 094 614,23	31 715 414,17
12 Wonogiri	17 640 990,52	19 668 236,61	21 572 475,62	23 281 134,37	25 101 227,24
13 Karanganyar	22 219 243,68	24 635 058,52	26 904 049,89	29 322 302,40	31 780 396,98
14 Sragen	21 870 800,98	24 569 005,63	27 309 123,08	29 617 342,98	32 263 057,15
15 Grobogan	16 626 336,25	18 181 835,66	20 182 089,20	21 737 317,31	23 564 118,24
16 Blora	13 543 661,54	15 101 975,26	16 368 347,06	19 964 349,71	21 797 101,52
17 Rembang	11 441 103,05	12 821 715,64	13 897 816,58	14 867 075,74	16 214 025,61
18 Pati	25 931 377,59	28 504 861,79	31 224 449,21	33 646 610,22	36 602 305,57
19 Kudus	70 323 525,77	78 810 084,96	84 617 116,93	90 150 643,91	97 514 787,27
20 Jepara	18 022 612,49	20 067 294,01	22 071 848,25	23 903 616,74	25 865 317,87
21 Demak	15 770 997,22	17 381 397,08	19 330 295,28	20 843 920,87	22 592 874,42
22 Semarang	29 789 069,83	33 160 762,12	36 429 157,58	40 100 266,41	42 981 646,66
23 Temanggung	13 088 402,25	14 592 453,38	16 107 061,67	17 526 473,01	18 833 169,01
24 Kendal	25 274 543,43	28 194 358,49	30 908 074,16	33 776 400,25	36 441 878,91
25 Batang	12 886 461,55	14 408 439,19	15 908 510,08	17 200 827,39	18 699 566,84
26 Pekalongan	13 757 494,78	15 268 426,26	16 804 659,86	18 228 695,67	19 763 355,70
27 Pemalang	15 032 617,79	16 751 917,32	18 491 385,49	20 036 515,72	21 823 954,13
28 Tegal	20 767 110,98	23 108 651,43	25 590 642,44	27 727 792,98	30 383 814,24
29 Brebes	27 437 547,11	30 899 921,71	34 447 079,42	37 340 820,52	40 083 963,30
Kota/Municipal					
1 Magelang	5 356 942,92	5 926 218,36	6 480 578,87	7 015 380,08	7 638 607,53
2 Surakarta	29 081 312,47	32 062 446,90	34 982 374,09	37 793 266,18	41 066 139,47
3 Salatiga	7 990 573,60	8 870 865,65	9 718 060,71	10 551 362,64	11 438 579,74
4 Semarang	108 807 145,40	122 109 871,16	134 206 715,61	145 993 676,40	161 245 910,02
5 Pekalongan	6 396 422,00	7 092 776,58	7 778 271,61	8 507 535,11	9 287 961,80
6 Tegal	9 136 585,52	10 060 187,39	10 984 998,70	11 886 655,93	13 008 172,30
Jawa Tengah	830 016 016,43	922 471 181,11	1 010 986 637,17	1 093 120 989,14	1 187 048 814,68

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Central Java Province (million rupiahs), 2013–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	81 022 670,26	83 391 500,18	88 347 606,68	92 820 362,20	95 103 846,69
2 Banyumas	27 793 138,47	29 367 687,40	31 164 876,40	33 051 046,65	35 147 313,30
3 Purbalingga	12 778 311,23	13 397 712,78	14 125 812,26	14 796 924,63	15 564 284,43
4 Banjarnegara	11 043 083,01	11 629 845,85	12 266 046,35	12 929 657,38	13 630 385,44
5 Kebumen	14 333 333,50	15 163 091,84	16 115 554,01	16 916 219,56	17 743 915,15
6 Purworejo	9 870 969,95	10 312 937,79	10 866 645,98	11 426 355,14	12 005 095,39
7 Wonosobo	10 333 757,05	10 828 168,68	11 353 869,94	11 949 926,14	12 292 804,84
8 Magelang	17 020 755,61	17 936 288,38	18 838 351,97	19 855 844,24	20 882 801,03
9 Boyolali	16 266 498,68	17 148 350,76	18 160 983,95	19 118 756,30	20 188 699,71
10 Klaten	20 241 429,01	21 424 522,36	22 558 976,15	23 717 931,02	24 920 302,86
11 Sukoharjo	19 401 889,44	20 449 009,84	21 612 078,19	22 836 644,07	24 152 939,48
12 Wonogiri	15 303 280,47	16 107 795,17	16 977 198,56	17 862 651,97	18 788 397,76
13 Karanganyar	19 256 516,28	20 262 444,42	21 286 287,14	22 428 803,80	23 665 952,05
14 Sragen	19 102 181,74	20 169 824,79	21 390 871,20	22 614 621,66	23 933 252,17
15 Grobogan	14 474 728,93	15 064 456,66	15 962 619,43	16 674 629,70	17 617 254,27
16 Blora	11 712 504,85	12 227 201,29	12 882 587,70	15 913 432,03	16 843 360,54
17 Rembang	9 780 750,39	10 284 274,36	10 850 269,20	11 418 008,73	12 123 468,84
18 Pati	22 329 693,98	23 365 213,99	24 752 325,07	26 039 955,34	27 532 168,10
19 Kudus	59 944 556,52	62 600 680,87	65 041 047,55	66 688 490,99	68 649 053,55
20 Jepara	15 623 738,87	16 374 715,21	17 200 365,92	18 063 134,88	19 001 040,83
21 Demak	13 499 226,47	14 078 419,80	14 913 837,51	15 665 204,77	16 537 579,21
22 Semarang	25 758 121,08	27 264 112,96	28 769 677,95	30 286 380,79	31 939 250,10
23 Temanggung	11 299 342,97	11 867 679,59	12 486 494,54	13 110 795,64	13 724 464,81
24 Kendal	22 386 123,50	23 536 834,39	24 771 543,49	26 159 087,07	27 586 097,11
25 Batang	11 104 696,78	11 693 897,06	12 327 739,23	12 935 491,09	13 627 279,81
26 Pekalongan	12 034 805,89	12 630 368,82	13 234 564,04	13 917 701,83	14 652 178,71
27 Pemalang	13 172 063,61	13 898 669,42	14 673 696,23	15 463 800,55	16 297 654,01
28 Tegal	18 050 291,97	18 958 841,04	19 992 675,46	21 265 717,23	22 322 100,13
29 Brebes	23 812 056,92	25 074 171,51	26 572 834,89	27 867 371,33	29 450 228,81
Kota/Municipal					
1 Magelang	4 755 092,20	4 992 112,82	5 247 341,27	5 518 684,53	5 804 312,00
2 Surakarta	25 631 681,32	26 984 358,61	28 453 493,87	29 966 373,01	31 562 980,46
3 Salatiga	6 989 045,50	7 378 042,82	7 759 181,62	8 164 810,21	8 589 009,54
4 Semarang	96 985 402,04	103 109 874,91	109 088 689,61	115 298 166,86	122 000 440,38
5 Pekalongan	5 456 196,88	5 755 282,26	6 043 095,73	6 367 272,96	6 706 278,70
6 Tegal	8 084 175,73	8 491 325,37	8 953 879,56	9 442 940,97	9 955 592,98
Jawa Tengah	726 655 118,06	764 959 150,95	806 765 092,17	849 313 199,72	894 050 472,53

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2012–2017
Growth Rates of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constan Market Prices by Regency/City in Central Java Province (percent), 2012–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	1,66	2,92	5,94	5,06	2,45
2 Banyumas	6,97	5,67	6,12	6,05	6,34
3 Purbalingga	5,27	4,85	5,43	4,75	5,12
4 Banjarnegara	5,44	5,31	5,47	5,41	5,42
5 Kebumen	4,57	5,79	6,28	4,97	4,89
6 Purworejo	4,94	4,48	5,37	5,15	5,14
7 Wonosobo	4,00	4,78	4,85	5,25	3,16
8 Magelang	5,91	5,38	5,03	5,40	5,06
9 Boyolali	5,83	5,42	5,91	5,27	5,52
10 Klaten	5,96	5,84	5,30	5,14	5,07
11 Sukoharjo	5,78	5,40	5,69	5,67	5,72
12 Wonogiri	4,78	5,26	5,40	5,22	5,17
13 Karanganyar	5,69	5,22	5,05	5,37	5,52
14 Sragen	6,70	5,59	6,05	5,72	5,81
15 Grobogan	4,57	4,07	5,96	4,46	5,65
16 Blora	5,36	4,39	5,36	23,53	5,84
17 Rembang	5,43	5,15	5,50	5,23	6,18
18 Pati	5,97	4,64	5,94	5,20	5,40
19 Kudus	4,36	4,43	3,90	2,53	2,97
20 Jepara	5,39	4,81	5,04	5,02	5,13
21 Demak	5,27	4,29	5,93	5,04	5,56
22 Semarang	5,97	5,85	5,52	5,27	5,47
23 Temanggung	5,20	5,03	5,21	5,00	4,68
24 Kendal	6,22	5,14	5,25	5,60	5,57
25 Batang	5,88	5,31	5,42	4,93	5,29
26 Pekalongan	5,99	4,95	4,78	5,16	5,28
27 Pemalang	5,57	5,52	5,58	5,38	5,39
28 Tegal	6,73	5,03	5,45	6,37	5,38
29 Brebes	5,91	5,30	5,98	4,87	5,47
Kota/Municipal					
1 Magelang	6,04	4,98	5,11	5,17	5,18
2 Surakarta	6,25	5,28	5,44	5,32	5,33
3 Salatiga	6,30	5,57	5,17	5,23	5,21
4 Semarang	6,25	6,31	5,80	5,69	5,64
5 Pekalongan	5,91	5,48	5,00	5,36	5,32
6 Tegal	5,67	5,04	5,45	5,46	5,46
Jawa Tengah	5,11	5,27	5,47	5,27	5,27

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.5 Laju Inflasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012–2017
Inflation Rates by Regency/City in Central Java Province, 2012–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	8,37	8,19	2,63	2,77	4,41
2 Banyumas	8,50	7,09	2,52	2,42	3,91
3 Purbalingga	9,57	9,08	1,62	2,39	3,72
4 Banjarnegara	8,35	7,78	2,97	2,87	3,67
5 Kebumen	10,46	7,36	2,91	2,71	3,25
6 Purworejo	7,14	8,48	3,45	2,66	4,29
7 Wonosobo	8,82	8,44	2,71	2,97	3,21
8 Magelang	8,34	7,91	3,60	2,86	3,47
9 Boyolali	8,21	7,45	2,58	2,65	3,08
10 Klaten	7,92	7,76	2,57	2,31	3,12
11 Sukoharjo	8,42	7,93	2,69	2,34	3,40
12 Wonogiri	8,60	5,99	2,13	2,94	2,32
13 Karanganyar	8,70	7,38	2,40	1,93	3,15
14 Sragen	7,55	8,51	3,05	2,49	3,18
15 Grobogan	7,88	8,03	3,31	2,41	4,05
16 Blora	7,94	7,13	2,85	2,14	2,98
17 Rembang	6,88	7,59	2,66	1,75	3,31
18 Pati	7,57	8,01	3,23	2,31	3,51
19 Kudus	8,31	8,59	3,28	2,32	4,17
20 Jepara	7,95	9,87	4,57	3,45	2,83
21 Demak	8,22	8,69	2,80	2,27	3,57
22 Semarang	8,11	8,63	2,85	2,39	3,67
23 Temanggung	7,01	7,81	2,74	2,42	3,12
24 Kendal	8,07	9,04	4,13	2,47	3,60
25 Batang	8,08	7,66	2,94	2,24	3,44
26 Pekalongan	8,18	8,32	3,42	2,96	4,01
27 Pemalang	6,52	7,38	3,52	2,33	3,64
28 Tegal	7,79	8,48	3,64	2,67	3,58
29 Brebes	9,83	6,20	3,08	2,84	4,24
Kota/Municipal					
1 Magelang	7,79	7,92	2,70	2,25	3,90
2 Surakarta	8,32	8,01	2,56	2,15	3,10
3 Salatiga	7,67	7,84	2,61	2,19	3,50
4 Semarang	8,19	8,53	2,56	2,32	3,64
5 Pekalongan	7,40	7,82	3,46	2,94	3,61
6 Tegal	5,80	7,40	3,95	2,71	4,03
Jawa Tengah	7,99	8,22	2,73	2,36	3,71

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.6 Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (2012=100), 2012–2017
Table Consumer Price Index by Regency/City in Central Java Province (2012=100), 2012–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	148,14	121,18	124,37	127,81	133,45
2 Banyumas	145,46	117,36	120,32	123,23	128,05
3 Purbalingga	145,16	122,53	124,51	127,85	132,60
4 Banjarnegara	144,76	116,79	120,26	123,71	128,25
5 Kebumen	157,38	116,66	120,05	123,40	127,54
6 Purworejo	146,61	159,04	164,54	169,92	176,16
7 Wonosobo	139,81	115,81	118,95	122,47	126,41
8 Magelang	140,71	117,83	122,07	125,55	129,91
9 Boyolali	136,50	116,84	119,86	123,03	126,82
10 Klaten	140,75	117,22	120,23	123,01	126,85
11 Sukoharjo	141,54	117,64	120,80	123,63	127,83
12 Wonogiri	141,66	117,34	119,85	123,38	126,24
13 Karanganyar	143,46	118,59	121,44	123,78	127,68
14 Sragen	139,63	115,84	119,37	122,34	126,23
15 Grobogan	146,82	121,45	125,47	128,50	133,70
16 Blora	142,80	115,66	118,95	121,47	125,10
17 Rembang	141,72	119,66	122,85	125,08	129,22
18 Pati	142,48	117,41	121,20	124,00	128,36
19 Kudus	144,08	124,16	128,23	131,20	136,67
20 Jepara	149,72	122,47	128,07	132,48	136,41
21 Demak	141,77	118,30	120,44	123,17	127,56
22 Semarang	142,85	117,09	120,43	123,31	127,84
23 Temanggung	140,81	117,28	120,50	123,41	127,26
24 Kendal	146,14	118,31	123,16	126,21	130,76
25 Batang	141,15	115,62	119,02	121,69	125,87
26 Pekalongan	144,44	116,56	122,98	127,39	132,44
27 Pemalang	140,95	115,78	119,86	122,66	127,12
28 Tegal	144,63	118,15	122,45	126,23	130,75
29 Brebes	152,19	118,96	122,62	126,09	131,43
Kota/Municipal					
1 Magelang	147,61	118,27	121,47	124,21	129,05
2 Surakarta	134,81	116,84	119,83	122,41	126,21
3 Salatiga	139,90	116,38	119,42	122,04	126,30
4 Semarang	145,29	118,73	121,77	124,59	129,13
5 Pekalongan	137,24	113,57	117,50	120,95	125,31
6 Tegal	142,05	114,73	119,26	122,49	127,43
Jawa Tengah	142,68	118,60	121,84	124,71	129,34

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.7 Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Rp/kapita/bln), 2012–2017
Table Line of Poverty by Regency/City in Central Java Province (Rp/capita/month), 2012–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	256 615	265 714	273 828	292 525	307 041
2 Banyumas	295 742	309 106	320 585	344 514	357 748
3 Purbalingga	265 262	275 022	283 366	301 862	313 343
4 Banjarnegara	221 056	229 718	236 399	252 328	264 387
5 Kebumen	267 763	277 280	292 177	313 881	325 819
6 Purworejo	273 481	284 409	294 158	313 931	325 871
7 Wonosobo	258 522	267 548	275 180	297 422	308 553
8 Magelang	235 430	246 292	253 866	271 800	281 237
9 Boyolali	247 845	255 391	263 734	283 921	293 405
10 Klaten	315 566	327 231	340 484	364 240	376 305
11 Sukoharjo	279 400	291 949	303 030	327 217	337 037
12 Wonogiri	235 728	244 761	252 903	275 507	284 710
13 Karanganyar	275 865	288 814	303 056	329 531	340 538
14 Sragen	247 495	255 550	263 199	283 649	292 544
15 Grobogan	278 786	290 827	303 455	333 009	345 379
16 Blora	237 850	248 903	257 581	279 972	291 114
17 Rembang	284 160	299 503	314 596	338 986	354 440
18 Pati	314 609	332 228	347 575	377 442	393 817
19 Kudus	299 097	314 211	328 404	356 951	373 224
20 Jepara	285 287	299 914	314 422	341 754	355 607
21 Demak	299 773	315 570	328 529	356 919	371 525
22 Semarang	263 352	275 612	286 918	307 505	317 935
23 Temanggung	229 548	240 845	248 866	268 730	277 707
24 Kendal	275 016	289 486	301 449	323 078	335 497
25 Batang	208 671	216 952	224 437	240 541	249 292
26 Pekalongan	293 039	306 281	317 796	341 648	354 435
27 Pemalang	271 861	287 358	298 622	319 434	331 584
28 Tegal	258 366	271 875	282 861	308 270	319 758
29 Brebes	307 238	327 452	340 538	364 059	382 125
Kota/Municipal					
1 Magelang	350 554	376 143	405 228	425 191	450 908
2 Surakarta	403 121	417 807	406 840	430 293	448 062
3 Salatiga	302 884	320 204	337 511	345 146	359 944
4 Semarang	328 271	348 824	368 477	382 160	402 297
5 Pekalongan	322 313	338 398	352 717	375 600	390 555
6 Tegal	333 553	353 301	371 528	395 631	418 845
Jawa Tengah	261 881	281 570	297 851	317 348	333 224

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.8 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu jiwa), 2012–2017
Number of Poor People by Regency/City in Central Java Province (thousand persons), 2012–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	255,70	239,80	243,50	240,20	238,30
2 Banyumas	296,80	283,50	285,90	283,90	283,20
3 Purbalingga	181,10	176,00	176,50	171,80	171,90
4 Banjarnegara	166,80	159,50	165,40	158,20	156,80
5 Kebumen	251,10	242,30	241,90	235,90	233,40
6 Purworejo	109,00	102,10	101,20	99,10	98,60
7 Wonosobo	170,10	165,80	166,40	160,10	159,20
8 Magelang	171,00	160,50	162,40	158,90	157,20
9 Boyolali	126,50	118,60	120,00	117,00	116,40
10 Klaten	179,50	168,20	172,30	168,00	165,00
11 Sukoharjo	84,10	78,90	79,90	78,90	76,70
12 Wonogiri	132,20	123,80	123,00	124,80	123,00
13 Karanganyar	114,40	107,30	106,40	107,70	106,80
14 Sragen	139,00	130,30	130,40	126,80	124,00
15 Grobogan	199,00	186,50	184,50	184,10	181,00
16 Blora	123,80	116,00	115,00	113,90	111,90
17 Rembang	128,00	120,00	119,10	115,50	115,20
18 Pati	157,90	148,10	147,10	144,20	141,70
19 Kudus	70,10	65,80	64,10	64,20	64,40
20 Jepara	106,90	100,50	100,60	100,30	99,00
21 Demak	172,50	162,00	160,90	158,80	152,60
22 Semarang	83,20	79,80	81,20	80,70	79,70
23 Temanggung	91,10	85,50	87,50	87,10	86,80
24 Kendal	117,70	110,50	109,30	107,80	106,10
25 Batang	87,50	82,10	83,50	82,60	81,50
26 Pekalongan	116,50	109,30	112,10	113,30	111,60
27 Pemalang	246,80	237,00	235,50	227,10	225,00
28 Tegal	149,80	140,30	143,50	144,20	141,80
29 Brebes	367,90	355,10	352,00	348,00	343,50
Kota/Municipal					
1 Magelang	11,80	11,00	10,90	10,60	10,60
2 Surakarta	59,70	55,90	55,70	55,90	54,90
3 Salatiga	11,50	10,80	10,60	9,70	9,60
4 Semarang	86,70	84,70	84,30	83,60	80,90
5 Pekalongan	24,10	23,60	24,10	23,60	22,50
6 Tegal	21,60	20,90	20,30	20,30	20,10
Jawa Tengah	4 811,30	4 561,82	4 577,00	4 506,89	4 450,72

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.9 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2012–2017
Table Percentage of Poor People by Regency/City in Central Java Province (percents), 2012–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	15,24	14,21	14,39	14,12	13,94
2 Banyumas	18,44	17,45	17,52	17,23	17,05
3 Purbalingga	20,53	19,75	19,70	18,98	18,80
4 Banjarnegara	18,71	17,77	18,37	17,46	17,21
5 Kebumen	21,32	20,50	20,44	19,86	19,60
6 Purworejo	15,44	14,41	14,27	13,91	13,81
7 Wonosobo	22,08	21,42	21,45	20,53	20,32
8 Magelang	13,96	12,98	13,07	12,67	12,42
9 Boyolali	13,27	12,36	12,45	12,09	11,96
10 Klaten	15,60	14,56	14,89	14,46	14,15
11 Sukoharjo	9,87	9,18	9,26	9,07	8,75
12 Wonogiri	14,02	13,09	12,98	13,12	12,90
13 Karanganyar	13,58	12,62	12,46	12,49	12,28
14 Sragen	15,93	14,87	14,86	14,38	14,02
15 Grobogan	14,87	13,86	13,68	13,57	13,27
16 Blora	14,64	13,66	13,52	13,33	13,04
17 Rembang	20,97	19,50	19,28	18,54	18,35
18 Pati	12,94	12,06	11,95	11,65	11,38
19 Kudus	8,62	7,99	7,73	7,65	7,59
20 Jepara	9,23	8,55	8,50	8,35	8,12
21 Demak	15,72	14,60	14,44	14,10	13,41
22 Semarang	8,51	8,05	8,15	7,99	7,78
23 Temanggung	12,42	11,55	11,76	11,60	11,46
24 Kendal	12,68	11,80	11,62	11,37	11,10
25 Batang	11,96	11,13	11,27	11,04	10,80
26 Pekalongan	13,51	12,57	12,84	12,90	12,61
27 Pemalang	19,27	18,44	18,30	17,58	17,37
28 Tegal	10,58	9,87	10,09	10,10	9,90
29 Brebes	20,82	20,00	19,79	19,47	19,14
Kota/Municipal					
1 Magelang	9,80	9,14	9,05	8,79	8,75
2 Surakarta	11,74	10,95	10,89	10,88	10,65
3 Salatiga	6,40	5,93	5,80	5,24	5,07
4 Semarang	5,25	5,04	4,97	4,85	4,62
5 Pekalongan	8,26	8,02	8,09	7,92	7,47
6 Tegal	8,84	8,54	8,26	8,20	8,11
Jawa Tengah	14,44	13,58	13,58	13,27	13,01

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.10 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012–2017
Human Development Index by Regency/City in Central Java Province, 2012–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	66,80	67,25	67,77	68,60	68,90
2 Banyumas	68,55	69,25	69,89	70,49	70,75
3 Purbalingga	65,53	66,23	67,03	67,48	67,72
4 Banjarnegara	62,84	63,15	64,73	65,52	65,86
5 Kebumen	64,86	65,67	66,87	67,41	68,29
6 Purworejo	69,77	70,12	70,37	70,66	71,31
7 Wonosobo	64,57	65,20	65,70	66,19	66,89
8 Magelang	65,86	66,35	67,13	67,85	68,39
9 Boyolali	69,81	70,34	71,74	72,18	72,64
10 Klaten	72,42	73,19	73,81	73,97	74,25
11 Sukoharjo	73,22	73,76	74,53	75,06	75,56
12 Wonogiri	66,40	66,77	67,76	68,23	68,66
13 Karanganyar	73,33	73,89	74,26	74,90	75,22
14 Sragen	69,95	70,52	71,10	71,43	72,40
15 Grobogan	67,43	67,77	68,05	68,52	68,87
16 Blora	65,37	65,84	66,22	66,61	67,52
17 Rembang	66,84	67,40	68,18	68,60	68,95
18 Pati	66,47	66,99	68,51	69,03	70,12
19 Kudus	71,58	72,00	72,72	72,94	73,84
20 Jepara	69,11	69,61	70,02	70,25	70,79
21 Demak	68,38	68,95	69,75	70,10	70,41
22 Semarang	71,29	71,65	71,89	72,40	73,20
23 Temanggung	65,52	65,97	67,07	67,60	68,34
24 Kendal	67,98	68,46	69,57	70,11	70,62
25 Batang	63,60	64,07	65,46	66,38	67,35
26 Pekalongan	66,26	66,98	67,40	67,71	68,40
27 Pemalang	61,81	62,35	63,70	64,17	65,04
28 Tegal	63,50	64,10	65,04	65,84	66,44
29 Brebes	61,87	62,55	63,18	63,98	64,86
Kota/Municipal					
1 Magelang	75,29	75,79	76,39	77,16	77,84
2 Surakarta	78,89	79,34	80,14	80,76	80,85
3 Salatiga	79,37	79,98	80,96	81,14	81,68
4 Semarang	78,68	79,24	80,23	81,19	82,01
5 Pekalongan	70,82	71,53	72,69	73,32	73,77
6 Tegal	71,44	72,20	72,96	73,55	73,95
Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.11 Angka Harapan Hidup Saat Lahir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (tahun), 2012–2017
Life Expectancy by Regency/City in Central Java Province (years), 2012–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	72,75	72,80	73,00	73,11	73,24
2 Banyumas	72,89	72,92	73,12	73,23	73,33
3 Purbalingga	72,76	72,80	72,81	72,86	72,91
4 Banjarnegara	73,34	73,39	73,59	73,69	73,79
5 Kebumen	72,61	72,67	72,77	72,87	72,98
6 Purworejo	73,77	73,83	74,03	74,14	74,26
7 Wonosobo	70,76	70,82	71,02	71,16	71,30
8 Magelang	73,21	73,25	73,27	73,33	73,39
9 Boyolali	75,58	75,61	75,63	75,67	75,72
10 Klaten	76,52	76,54	76,55	76,59	76,62
11 Sukoharjo	77,44	77,45	77,46	77,46	77,49
12 Wonogiri	75,80	75,84	75,86	75,88	76,00
13 Karanganyar	76,70	76,71	77,11	77,11	77,31
14 Sragen	75,27	75,31	75,41	75,43	75,55
15 Grobogan	74,03	74,07	74,27	74,37	74,46
16 Blora	73,79	73,84	73,85	73,88	73,99
17 Rembang	74,16	74,19	74,22	74,27	74,32
18 Pati	75,40	75,43	75,63	75,69	75,80
19 Kudus	76,39	76,40	76,41	76,43	76,44
20 Jepara	75,63	75,64	75,65	75,67	75,68
21 Demak	75,16	75,18	75,21	75,27	75,27
22 Semarang	75,48	75,50	75,52	75,54	75,57
23 Temanggung	75,31	75,34	75,35	75,39	75,42
24 Kendal	74,11	74,14	74,15	74,20	74,24
25 Batang	74,38	74,40	74,42	74,46	74,50
26 Pekalongan	73,30	73,33	73,35	73,41	73,46
27 Pemasang	72,59	72,64	72,77	72,87	72,98
28 Tegal	70,73	70,80	70,90	71,02	71,14
29 Brebes	67,81	67,90	68,20	68,41	68,61
Kota/Municipal					
1 Magelang	76,54	76,57	76,58	76,62	76,66
2 Surakarta	76,97	76,99	77,00	77,03	77,06
3 Salatiga	76,53	76,53	76,83	76,87	76,98
4 Semarang	77,18	77,18	77,20	77,21	77,21
5 Pekalongan	74,06	74,09	74,11	74,15	74,19
6 Tegal	74,06	74,10	74,12	74,18	74,23
Jawa Tengah	73,28	73,88	73,96	74,02	74,08

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.12 Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (tahun), 2012–2017
Expected Years of Schooling by Regency/City in Central Java Province (years), 2012–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	11,98	12,27	12,28	12,29	12,30
2 Banyumas	12,11	12,56	12,57	12,58	12,63
3 Purbalingga	11,10	11,51	11,78	11,93	11,94
4 Banjarnegara	10,53	10,70	11,39	11,40	11,41
5 Kebumen	11,83	12,07	12,49	12,61	12,90
6 Purworejo	12,83	13,03	13,04	13,05	13,47
7 Wonosobo	11,03	11,34	11,43	11,67	11,68
8 Magelang	11,76	12,00	12,14	12,15	12,47
9 Boyolali	11,33	11,65	12,13	12,14	12,15
10 Klaten	12,27	12,74	12,84	12,85	12,97
11 Sukoharjo	12,66	12,96	13,42	13,79	13,80
12 Wonogiri	11,77	11,94	12,42	12,43	12,44
13 Karanganyar	12,86	13,26	13,27	13,64	13,65
14 Sragen	11,92	12,19	12,21	12,30	12,64
15 Grobogan	12,06	12,24	12,25	12,26	12,27
16 Blora	11,53	11,75	11,91	11,92	12,13
17 Rembang	11,24	11,46	12,02	12,03	12,04
18 Pati	10,93	11,24	11,79	11,92	12,29
19 Kudus	12,34	12,58	13,14	13,19	13,20
20 Jepara	12,06	12,25	12,27	12,28	12,70
21 Demak	11,62	11,84	12,43	12,44	12,54
22 Semarang	12,55	12,81	12,82	12,83	12,84
23 Temanggung	11,39	11,69	11,89	12,06	12,07
24 Kendal	11,60	11,83	12,41	12,68	12,69
25 Batang	10,45	10,65	11,09	11,51	11,87
26 Pekalongan	11,55	11,93	12,00	12,15	12,16
27 Pemalang	11,05	11,26	11,86	11,87	11,88
28 Tegal	11,63	11,99	12,00	12,01	12,06
29 Brebes	10,75	11,03	11,34	11,37	11,69
Kota/Municipal					
1 Magelang	12,65	12,98	13,10	13,55	13,79
2 Surakarta	13,64	13,92	14,14	14,50	14,51
3 Salatiga	14,61	14,95	14,97	14,98	14,99
4 Semarang	13,66	13,97	14,33	14,70	15,20
5 Pekalongan	11,56	11,93	12,59	12,77	12,78
6 Tegal	11,61	11,96	12,46	12,88	12,89
Jawa Tengah	11,89	12,17	12,38	12,45	12,57

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.13 Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (tahun), 2013–2017
Table Mean Years of Schooling by Regency/City in Central Java Province (years), 2013–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	6,43	6,48	6,58	6,90	6,91
2 Banyumas	7,18	7,31	7,31	7,39	7,40
3 Purbalingga	6,68	6,84	6,85	6,86	6,87
4 Banjarnegara	5,86	5,90	6,17	6,26	6,27
5 Kebumen	6,39	6,75	7,04	7,05	7,29
6 Purworejo	7,57	7,63	7,65	7,66	7,69
7 Wonosobo	5,92	6,07	6,11	6,12	6,51
8 Magelang	6,88	7,02	7,19	7,40	7,41
9 Boyolali	6,61	6,69	7,10	7,17	7,44
10 Klaten	7,74	7,92	8,16	8,22	8,23
11 Sukoharjo	8,25	8,41	8,50	8,58	8,71
12 Wonogiri	6,12	6,23	6,39	6,57	6,68
13 Karanganyar	8,38	8,47	8,48	8,49	8,50
14 Sragen	6,69	6,85	6,86	6,87	7,04
15 Grobogan	6,25	6,32	6,33	6,62	6,66
16 Blora	5,90	6,02	6,04	6,18	6,45
17 Rembang	6,70	6,90	6,92	6,93	6,94
18 Pati	6,27	6,35	6,71	6,83	7,08
19 Kudus	7,73	7,83	7,84	7,85	8,31
20 Jepara	7,09	7,29	7,31	7,32	7,33
21 Demak	7,22	7,44	7,45	7,46	7,47
22 Semarang	7,28	7,31	7,33	7,48	7,87
23 Temanggung	6,13	6,18	6,52	6,55	6,90
24 Kendal	6,42	6,53	6,64	6,65	6,85
25 Batang	5,88	6,00	6,41	6,42	6,61
26 Pekalongan	6,37	6,53	6,55	6,56	6,73
27 Pemalang	5,72	5,87	6,04	6,05	6,31
28 Tegal	5,85	5,93	6,30	6,54	6,55
29 Brebes	5,68	5,86	5,88	6,17	6,18
Kota/Municipal					
1 Magelang	10,22	10,27	10,28	10,29	10,30
2 Surakarta	10,25	10,33	10,36	10,37	10,38
3 Salatiga	9,20	9,37	9,81	9,82	10,15
4 Semarang	10,06	10,19	10,20	10,49	10,50
5 Pekalongan	7,96	8,12	8,28	8,29	8,56
6 Tegal	8,05	8,26	8,27	8,28	8,29
Jawa Tengah	6,80	6,93	7,03	7,15	7,27

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.14 Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu rupiah/orang/tahun), 2013–2017
Purchasing Power Parity by Regency/City in Central Java Province (thousand rupiahs/person/year), 2013–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	9 070,61	9 091,04	9 351,00	9 677,00	9 896,00
2 Banyumas	9 560,78	9 579,95	10 104,00	10 554,00	10 713,00
3 Purbalingga	8 535,28	8 538,62	8 938,00	9 159,00	9 340,00
4 Banjarnegara	7 654,03	7 683,73	7 930,00	8 400,00	8 630,00
5 Kebumen	7 729,61	7 754,85	8 008,00	8 276,00	8 446,00
6 Purworejo	9 155,28	9 189,40	9 305,00	9 497,00	9 601,00
7 Wonosobo	9 458,32	9 491,02	9 736,00	9 877,00	9 969,00
8 Magelang	7 856,02	7 877,09	8 182,00	8 501,00	8 627,00
9 Boyolali	11 490,12	11 503,79	11 806,00	12 192,00	12 262,00
10 Klaten	10 961,90	10 965,40	11 178,00	11 227,00	11 369,00
11 Sukoharjo	10 247,40	10 264,48	10 416,00	10 452,00	10 765,00
12 Wonogiri	8 234,95	8 248,68	8 417,00	8 589,00	8 765,00
13 Karanganyar	10 285,65	10 313,38	10 486,00	10 722,00	10 933,00
14 Sragen	10 856,62	10 876,04	11 434,00	11 688,00	12 041,00
15 Grobogan	9 284,18	9 303,26	9 457,00	9 487,00	9 716,00
16 Blora	8 539,54	8 568,16	8 699,00	8 846,00	9 065,00
17 Rembang	8 994,14	9 013,01	9 122,00	9 453,00	9 736,00
18 Pati	9 087,98	9 106,28	9 380,00	9 548,00	9 813,00
19 Kudus	10 082,38	10 102,14	10 203,00	10 348,00	10 639,00
20 Jepara	9 176,98	9 194,97	9 504,00	9 695,00	9 745,00
21 Demak	8 982,63	9 003,50	9 118,00	9 377,00	9 544,00
22 Semarang	10 561,76	10 585,86	10 778,00	11 102,00	11 389,00
23 Temanggung	8 041,58	8 062,36	8 369,00	8 593,00	8 794,00
24 Kendal	10 079,54	10 125,64	10 419,00	10 631,00	10 863,00
25 Batang	7 966,91	8 011,69	8 244,00	8 568,00	8 805,00
26 Pekalongan	8 883,80	8 937,57	9 208,00	9 300,00	9 702,00
27 Pemalang	6 863,49	6 910,76	7 177,00	7 447,00	7 785,00
28 Tegal	8 001,08	8 049,70	8 367,00	8 709,00	9 136,00
29 Brebes	8 730,59	8 783,61	8 898,00	9 148,00	9 554,00
Kota/Municipal					
1 Magelang	10 257,80	10 344,34	10 793,00	11 090,00	11 525,00
2 Surakarta	12 819,73	12 907,29	13 604,00	13 900,00	13 986,00
3 Salatiga	14 124,89	14 204,82	14 600,00	14 811,00	14 921,00
4 Semarang	12 713,53	12 802,48	13 589,00	13 909,00	14 334,00
5 Pekalongan	10 922,29	11 006,44	11 253,00	11 721,00	11 800,00
6 Tegal	11 415,77	11 519,21	11 748,00	11 849,00	12 283,00
Jawa Tengah	9 617,92	9 639,74	9 930,00	10 153,00	10 377,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.15 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (orang), 2017
Number of Economically Active by Regency/City in Central Java Province (person), 2017

Kecamatan Subdistrict	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Cilacap	788 414	52 992	841 406
2 Banyumas	785 231	38 048	823 279
3 Purbalingga	463 809	26 138	489 947
4 Banjarnegara	464 432	23 025	487 457
5 Kebumen	560 548	33 110	593 658
6 Purworejo	342 433	12 923	355 356
7 Wonosobo	404 533	17 667	422 200
8 Magelang	704 651	17 644	722 295
9 Boyolali	504 684	19 215	523 899
10 Klaten	586 684	26 661	613 345
11 Sukoharjo	450 280	10 437	460 717
12 Wonogiri	531 570	12 987	544 557
13 Karanganyar	457 277	14 964	472 241
14 Sragen	466 610	22 266	488 876
15 Grobogan	724 515	22 590	747 105
16 Blora	455 270	13 339	468 609
17 Rembang	335 518	11 052	346 570
18 Pati	623 407	24 826	648 233
19 Kudus	453 121	16 722	469 843
20 Jepara	609 391	31 002	640 393
21 Demak	549 295	25 704	574 999
22 Semarang	596 297	10 799	607 096
23 Temanggung	421 481	12 908	434 389
24 Kendal	460 967	23 892	484 859
25 Batang	365 710	22 597	388 307
26 Pekalongan	441 290	20 246	461 536
27 Pemasang	587 819	34 779	622 598
28 Tegal	645 162	51 000	696 162
29 Brebes	823 661	72 051	895 712
Kota/City			
1 Magelang	58 582	4 193	62 775
2 Surakarta	259 394	12 133	271 527
3 Salatiga	100 834	4 155	104 989
4 Semarang	899 796	63 700	963 496
5 Pekalongan	149 487	7 958	157 445
6 Tegal	114 521	10 215	124 736
Jawa Tengah	17 186 674	823 938	18 010 612

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.16 Tingkat Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Unemployment Rate by Regency/City in Central Java Province, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Cilacap	66,22	6,30
2 Banyumas	65,19	4,62
3 Purbalingga	71,68	5,33
4 Banjarnegara	70,95	4,72
5 Kebumen	66,84	5,58
6 Purworejo	64,48	3,64
7 Wonosobo	72,37	4,18
8 Magelang	74,49	2,44
9 Boyolali	69,96	3,67
10 Klaten	66,93	4,35
11 Sukoharjo	67,29	2,27
12 Wonogiri	71,22	2,38
13 Karanganyar	70,24	3,17
14 Sragen	71,12	4,55
15 Grobogan	72,15	3,02
16 Blora	70,21	2,85
17 Rembang	70,78	3,19
18 Pati	66,83	3,83
19 Kudus	71,75	3,56
20 Jepara	69,85	4,84
21 Demak	67,73	4,47
22 Semarang	76,37	1,78
23 Temanggung	74,37	2,97
24 Kendal	66,49	4,93
25 Batang	67,70	5,82
26 Pekalongan	70,98	4,39
27 Pemalang	65,57	5,59
28 Tegal	66,41	7,33
29 Brebes	67,42	8,04
Kota/City		
1 Magelang	65,32	6,68
2 Surakarta	66,10	4,47
3 Salatiga	70,53	3,96
4 Semarang	69,87	6,61
5 Pekalongan	69,28	5,05
6 Tegal	66,33	8,19
Jawa Tengah	69,11	4,57

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**

Statistics of Kebumen Regency

Jl. Arungbinang No. 17A Kebumen 54311 Telp/Fax: (0287) 381163

Homepage: <http://kebumenkab.bps.go.id> E-mail: bps3305@bps.go.id

ISSN 0215-5575

